

**ANALISIS KUALITAS TES SUMATIF AKHIR SEMESTER MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN  
2024/2025 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 MALANG UNTUK  
EFEKTIVITAS HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MOKHAMAD ILHAM ASSIDIQI  
NIM. 210101110033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**



**ANALISIS KUALITAS TES SUMATIF AKHIR SEMESTER MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN  
2024/2025 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 MALANG UNTUK  
EFEKTIVITAS HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**OLEH**

**MOKHAMAD ILHAM ASSIDIQI**

**NIM. 210101110033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

**Drs. A. Zuhdi, M.Ag**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mokhamad Ilham Assidiqi

Malang, 28 Mei 2025

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maliki Malang  
Di Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi Bahasa atau teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mokhamad Ilham Assidiqi

NIM : 210101110033

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran

Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

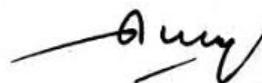
Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil

Evaluasi Pembelajaran

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Dosen Pembimbing



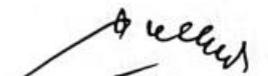
Drs. A. Zuhdi, M.Ag  
NIP. 196902111995031002

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

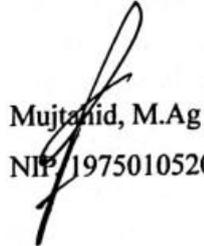
Skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran” oleh Mokhamad Ilham Assidiqi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Pembimbing

  
Drs. A. Zuhdi, M.Ag

NIP. 196902111995031002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran” oleh Mokhammad Ilham Assidiqi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2025

Dewan Penguji

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 196511121994032002

Penguji Utama

Mohammad Karim, M.Pd  
NIP. 19840807201608011009

Ketua

Drs. A. Zuhdi, MA  
NIP. 196902111995031002

Sekretaris

Mengesahkan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mokhamad Ilham Assidiqi

NIM : 210101110033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran  
Fiqih Kelas Viii Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025  
Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil  
Evaluasi Pembelajaran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan praturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Mei 2025

Hormat saya,

  
Mokhamad Ilham Assidiqi  
NIM. 210101110033

## **LEMBAR MOTO**

“Niat ndandani awak ora golek penak”

(KH. Mohammad Nafi’ – Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua penulis, H. Mokh. Mislan, S.Pd dan HJ. Hidayatul Khusnah yang selalu membersamai mulai pertama kali penulis hadir di dunia ini sampai titik dimana penulis telah menyelesaikan pendidikan sarjana ini dan semoga akan selalu menemani penulis sampai sukses suatu saat nanti. Terimakasih Abi, sang pahlawan dalam hidup penulis dan terimakasih Umik, sang pelita dalam hidup penulis. Tidak ada yang bisa penulis sampaikan selain untaian kata terimakasih. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan panjang umur untuk Abi dan Umik.
2. Kakak-kakak penulis, Mokhammad Viqqih Varadhis, S.Pd, S.Kom dan Nur Alvi Lailaturrohmah, S.Pd yang selalu membantu penulis dalam menjalani hidup, mengajari hal-hal yang penulis belum ketahui, dan yang selalu mendorong penulis untuk tetap semangat dalam hal apapun itu.
3. Almarhum KH. Ahmad Hasyim Muzadi, selaku Pendiri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam atas warisannya berupa pondok pesantren yang penulis tempati dan belajar tentang agama selama penulis kuliah di Malang. Tanpa pondok ini, mungkin penulis akan jauh dari agama. Moto pesantren “*Amaliyah Agama, Prestasi Ilmiah, dan Kesiapan Hidup*” selalu penulis tanamkan dalam jiwa dan raga. Terimakasih Abah, terimalah penulis sebagai santrimu. Allahummagfirlahu warhamhu wa’afihi wa’fuanhu.

4. Ibu Nyai HJ. Mutammimah Hasyim, selaku istri dari Abah Hasyim Muzadi dan sekaligus Pembina Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-hikam Malang. Nasehatmu dan tauladanmu selalu penulis hadirkan dalam hidup penulis. Terimakasih ibuk, semoga Allah selalu melindungi ibuk dan memberikan kesehatan untuk ibuk.
5. Drs. KH. Mohammad Nafi', selaku Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang selalu penulis teladani. Akan selalu penulis ingat nasehatmu tentang kerasnya dunia maya dan kejahatan ruhaniyyah yang selalu abah hadirkan di setiap kelas ngajimu. Memelihara software latiffah, ruhaniyyah, dan rubbaniyah memang tidaklah mudah, tetapi abah selalu dorong seluruh santri untuk terus menjadi orang baik. Terimakasih abah, semoga Allah memberikan kesehatan dan panjang umur agar abah tetap memberikan nasehat nasehat untuk kami, santrimu.
6. KH. Nur Cholis, S.Sos, selaku Kepala Pesantren Mahasiswa Alhikam yang senantiasa mengingatkan penulis untuk sholat tepat waktu dan yang selalu membangunkan para santri waktu subuh. Tampanya mungkin penulis saat ini masih tetap lalai akan kewajiban shalat fardhu. Beliau juga yang mengajarkan penulis ilmu-ilmu tentang kesiapan hidup dan ilmu tentang hadis nabi yang selalul beliau ajarkan disetiap pagi. Terimakasih Pak Cholis, semoga Allah senantiasa melindungi dan memberi kesehatan untukmu.
7. Ustad Abdul Hadi, L, selaku pembimbing rohani penulis yang senantiasa mengajarkan kepada penulis tentang indahnya agama islam dan indahnya Al-Qur'an dalam ngaji tafsirnya di setiap pagi. Terimakasih Abah Hadi, suri tauladanmu akan selalu penulis tauladani dan semoga Allah selalu memberikan

kesahatan, panjang umur, dan semoga selalu berada didalam perlindungan Allah SWT.

8. Para pengajar dan para guru penulis mulai penulis masuk dalam dunia pendidikan baik pendidikan formal maupun tidak formal dan khususnya kepada para pendidik dan dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik, memberi ilmu selama penulis kuliah sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Drs. Ahmad Zuhdi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis selama proses penulisan skripsi ini.
10. Rekan lucu penulis yang terkumpul dalam satu nama yaitu, *ICP MESRA*. Mereka adalah M. Adam Faisal Ro'uf, Muhammad Aldhi Taufiq, Muhammad A'dzomu Darojatan Indallah, Vina Sa'adatul Athiyyah, Awwalina Mukharomah, Siti Aisyah, Sovie Najwa Nabila, Zida Amaliya Suseno, Chelsya Ratu Pratama Simpang, Siti Ainurrohmah dan Azka Ilma Zhafirah yang telah menjadi teman dan selalu kebersamai penulis mulai dari awal semester sampai akhir semester di UIN Malang ini. Berteman selama empat tahun tentunya tidak sedikit memori yang kita tanamkan. Pertemanan yang saling *support* dalam hal kuliah, hidup, dan apapun itu. Sehat-sehat orang-orang hebat. Semoga selalu dalam perlindungan-Nya.
11. Teman kamar penulis di pondok, Wira, Habib, Auval, Hafis, Adib, Hirza, Hamdan, Sulthon, Dzawis, Gabriel, Irul, Syafiq yang selalu kebersamai penulis mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Teman yang selalu ada di setiap suka dan duka. Teman yang selalu mengingatkan penulis untuk

mengerjakan skripsi disetiap pagi hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu teman, semoga langkahmu selalu diiringi pahala.

12. Persembahan istimewa untuk sahabat penulis yang telah kebersamai penulis selama hampir enam tahun ini, yaitu Vito Tri Alfian, Mafirdaus Wijaya, Rizkah Dewi Malinda, Bilqis Addieny Salsabilah, Alya Rahmawati dan Anisatul Mufidah. Sahabat yang sangat tau tentang karakter penulis, sahabat yang selalu mendorong ketika penulis mulai putus asa, sahabat yang selalu membagi kabar sukanya, dan sahabat yang selalu membantu duka temanya. Persahabatan selama enam tahun bukanlah waktu yang singkat tapi kita usahakan selalu bersahabat sampai di akhirat. Sehat selalu sahabat. Semoga disetiap nafasmu selalu terdapat manfaat.
13. Persembahan spesial untuk seseorang yang sedang penulis usahakan menjadi jodoh. Semoga doa yang selalu penulis untaikan tanpa sepengetahuanmu di setiap malam akan berhasil menjadikanmu tulang rusuk penulis. Suatu saat dirimu akan melihat secuil perjuangan penulis melalui skripsi ini. Sehat selalu dirimu disana, semestaku.
14. Penulis sendiri, Mokhammad Ilham Assidiqi yang telah berhasil melawan ego dan kemalasan dalam belajar. Terimakasih banyak untuk diri sendiri karena tidak menyerah dan terus berjuang. Tidak ada hasil yang hebat jika masih ada keraguan yang melekat. Sehat selalu ilham, masih luas samudera yang harus kau selam.

Semoga skripsi ini menjadi bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan dan semoga dapat berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang analisis soal secara kuantitatif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran" dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainudin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. Nur Ali M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Mujtahid M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Prof. Dr. HJ. Sutiah, M.Pd selaku dosen wali penulis
5. Drs. A. Zuhdi, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
LEMBAR MOTO .....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
ABSTRAK .....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Orisinalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori.....	14
1. Evaluasi Pembelajaran .....	14
2. Tes .....	22
3. Analisis Soal.....	28
4. Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	47
B. Kerangka Berpikir.....	55

C. Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Variable Penelitian .....	56
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
E. Data dan Sumber Data .....	57
F. Instrument Penelitian .....	57
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	58
H. Teknik Pengumpulan Data .....	60
I. Analisis Data .....	62
J. Prosedur Penelitian.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	71
A. Paparan Data .....	71
B. Hasil Penelitian .....	76
1. Kualitas Soal.....	76
2. Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	84
BAB V PEMBAHASAN .....	86
1. Kualitas Soal.....	86
2. Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	107
BAB VI PENUTUP .....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN.....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian .....	9
Tabel 2. 1 Klasifikasi Validitas Soal.....	36
Tabel 2. 2 Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	40
Tabel 2. 3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran .....	44
Tabel 2. 4 Klasifikasi Koefisien Daya Beda Soal .....	45
Tabel 2. 5 Klasifikasi Koefisien Efektivitas Pengecoh Soal.....	46
Tabel 2. 6 Klasifikasi Penentuan Nilai KKM.....	52
Tabel 2. 7 Klasifikasi Penentuan Nilai KKM dengan Skor .....	53
Tabel 2. 8 Klasifikasi Ketuntasan Siswa .....	53
Tabel 2. 9 Klasifikasi Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	54
Tabel 3. 1 Klasifikasi Validitas Instrumen .....	59
Tabel 3. 2 Klasifikasi Reliabilitas Instrumen .....	60
Tabel 3. 3 Klasifikasi Validitas Soal.....	63
Tabel 3. 4 Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	65
Tabel 3. 5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal .....	65
Tabel 3. 6 Klasifikasi Daya Beda Soal.....	66
Tabel 3. 7 Klasifikasi Efektivitas Pengecoh Soal.....	67
Tabel 3. 8 Klasifikasi Ketuntasan Siswa .....	67
Tabel 3. 9 Klasifikasi Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	68
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Validitas Soal.....	77
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Reliabilitas Soal .....	79
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal .....	79
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Daya Beda Soal.....	80
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Pengecoh Soal.....	83
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Efektifitas Pengecoh Tiap Butir Soal.....	83
Tabel 4. 7 Analisis Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	85
Tabel 5. 1 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 3 .....	88
Tabel 5. 2 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 5 .....	89
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 1 .....	90
Tabel 5. 4 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 2 .....	91
Tabel 5. 5 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 3 .....	98
Tabel 5. 6 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 1 .....	99
Tabel 5. 7 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 10 .....	100
Tabel 5. 8 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 15 .....	101
Tabel 5. 9 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 2 .....	104
Tabel 5. 10 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 1 .....	106
Tabel 5. 11 Analisis Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	109
Tabel 5. 12 Klasifikasi Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi Pra Lapangan.....	118
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	120
Lampiran 4 Instrumen Wawancara .....	121
Lampiran 5 Lembar Soal.....	122
Lampiran 6 Kisi-kisi Penilaian Akhir Semester Madrasah.....	134
Lampiran 7 Daftar Nilai .....	152
Lampiran 8 Hasil Analisis Validitas Soal.....	163
Lampiran 9 Hasil Analisis Reliabilitas Soal .....	164
Lampiran 10 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal .....	166
Lampiran 11 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal.....	167
Lampiran 12 Hasil Analisis Kualitas Pengecoh Soal.....	168
Lampiran 13 Data Nilai Ketuntasan.....	169
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara .....	171
Lampiran 15 Bukti Konsultasi .....	172
Lampiran 16 Sertifikat Turnitin PPAW .....	173
Lampiran 17 Biodata Mahasiswa.....	174

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan antara evaluasi, penilaian, pengukuran dan tes.....	17
Gambar 4. 1 Tabel r Product Moment.....	76
Diagram 5. 1 Tingkat Validitas Soal .....	86
Diagram 5. 2 Tingkat Kesukaran Soal .....	94
Diagram 5. 3 Tingkat Daya Beda Soal.....	96
Diagram 5. 4 Tingkat Efektivitas Pengecoh Soal .....	103
Diagram 5. 5 Persentase Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	110

## ABSTRAK

Assidiqi, Mokhamad Ilham. 2025. *Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran*, skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. A. Zuhdi, M.Ag

**Kata kunci:** Kualitas Tes, Analisis soal, Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses mengukur dan menilai sesuatu agar mencapai sebuah tujuan tertentu. Melalui evaluasi, keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan dapat diketahui oleh guru. Untuk mengetahui efektivitas evaluasi, guru harus melakukan analisis soal baik secara kualitatif maupun kuantitatif agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang dan efektivitas hasil evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa file penunjang dari sekolah yang kemudian dianalisis dengan program Anates Versi 4.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nilai validitas terdapat 25 butir (62,5%) yang dinyatakan valid dan 15 butir (37,5%) yang dinyatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas tes ditemukan nilai  $R_1 = 0,75$  yang dapat dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Kemudian analisis uji tingkat kesukaran terdapat soal sukar sebanyak 3 soal (7,5%) dan soal sedang sebanyak 21 soal (52,5%) serta soal mudah sebanyak 16 soal (40%). Dalam uji daya beda, soal jelek terdapat 13 soal (32,5%), soal cukup terdapat 9 soal (22,5%), soal baik terdapat 16 soal (40%), soal baik sekali tidak ada dan soal tidak baik terdapat 2 soal (5%). Selanjutnya pada analisis efektivitas pengecoh terdapat 19 soal (47,5%) tergolong efektif dan 21 soal (52,5%) tergolong tidak efektif. Persentase ketuntasan sebesar 77% maka hasil evaluasi pembelajaran tergolong efektif.

Sesuai dengan hasil dari penelitian ini, diketahui kualitas soal memiliki kualitas yang baik berdasarkan segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Persentase ketuntasan sebesar 77% yang merupakan hasil analisis efektivitas hasil evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori efektif dengan keterangan mayoritas siswa sudah mencapai nilai KKM dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran tergolong efektif.

## ABSTRACT

Assidiqi, Mokhamad Ilham. 2025. Analysis of the Quality of the End-of-Semester Summative Test of Fiqh Subjects Class VIII Odd Semester of the 2024/2025 Academic Year Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang for the Effectiveness of Learning Evaluation Results, thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Advisor: Drs. A. Zuhdi, M.Ag

**Keywords:** Test Quality, Question Analysis, Effectiveness of Learning Evaluation Results

Evaluation is the process of measuring and assessing something in order to achieve a certain goal. Through evaluation, the effectiveness of the learning that has been done can be known by the teacher. To find out the effectiveness of the evaluation, the teacher must analyze the questions both qualitatively and quantitatively so that the implementation of the learning evaluation goes well.

This study aims to determine the quality of the end-of-semester summative test of Fiqh class VIII odd semester of the 2024/2025 school year of Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang and the effectiveness of learning evaluation results.

This research uses descriptive quantitative method. The data collection technique used documentation in the form of supporting files from the school which were then analyzed with the Anates Version 4 program.

Based on the results of the study, it was found that the validity value was 25 items (62.5%) which were declared valid and 15 items (37.5%) which were declared invalid. The test reliability test results found the value of  $R_1 = 0,75$  which can be declared to have high reliability. Then analyze the level of difficulty test there are difficult questions as many as 3 questions (7.5%) and moderate questions as many as 21 questions (52.5%) and easy questions as many as 16 questions (40%). In the difference test, there are 13 bad questions (32.5%), 9 questions (22.5%), 16 questions (40%), no good questions and 2 questions (5%). Furthermore, in the analysis of the effectiveness of triggers, there were 19 questions (47.5%) classified as effective and 21 questions (52.5%) classified as ineffective. The percentage of completeness is 77%, so the learning evaluation results are classified as effective.

In accordance with the results of this study, it is known that the quality of the questions has good quality in terms of validity, reliability, difficulty level, differentiation and effectiveness of the triggers. The percentage of completeness of 77% which is the result of analyzing the effectiveness of learning evaluation results is included in the effective category with the information that the majority of students have reached the KKM score and learning activities are going well. So it can be concluded that the learning evaluation results are effective.

## الملخص

أسديقي، محمد إلهام. ٢٠٢٥. تحليل جودة اختبار نهاية الفصل الدراسي الختامي لمواد الفقه للفصل الدراسي الثامن من الفصل الدراسي الثامن من العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥ مدرسة تسانوية نيجيري ٧ مالانج لفعالية نتائج تقييم التعلم، أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية علوم التقريب وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .

المشرف: أ. زهدي

**الكلمات المفتاحية :** جودة الاختبار، تحليل الأسئلة، فاعلية نتائج تقييم التعلم

التقييم هو عملية قياس وتقييم شيء ما من أجل تحقيق هدف معين. من خلال التقييم، يمكن للمعلم معرفة فعالية التعلم الذي تم إجراؤه من قبل المعلم. لمعرفة فعالية التقييم، يجب على المعلم تحليل الأسئلة من الناحيتين النوعية والكمية على حد سواء حتى يسير تنفيذ تقييم التعلم بشكل جيد.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد جودة الاختبار التلخيصي لنهاية الفصل الدراسي للصف الثامن الفردي في مادة الفقه للفصل الدراسي الثامن من العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥ في مدرسة تسانوية نيجيري ٧ مالانج وفعالية نتائج تقييم التعلم .

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي الوصفي. واستخدمت تقنية جمع البيانات التوثيق في شكل ملفات داعمة من المدرسة والتي تم تحليلها بعد ذلك باستخدام برنامج أناتس الإصدار ٤.

واستناداً إلى نتائج الدراسة، تبين أن قيمة الصلاحية كانت ٢٥ بنداً (٦٢.٥%) تم الإعلان عن صحتها و ١٥ بنداً (٣٧.٥%) تم الإعلان عن عدم صلاحيتها. ووجدت نتائج موثوقية الاختبار قيمة  $r=1$  والتي يمكن إعلان أنها ٧٥ ، ذات موثوقية عالية. ثم تحليل اختبار الصعوبة وجد أن الأسئلة الصعبة بلغت 3 أسئلة (٧.٥%) والأسئلة المتوسطة بلغت ٢١ سؤالاً (٥٢.٥%) والأسئلة السهلة بلغت 16 سؤالاً (٤٠%). وفي اختبار الفروق وجد ١٣ سؤالاً سيئاً (٣٢.٥%) و 9 أسئلة (٢٢.٥%) و ١٦ سؤالاً (٤٠%) ولا يوجد أسئلة جيدة وسؤالان (٥%). علاوة على ذلك، في تحليل فعالية المشغلات، كان هناك ١٩ سؤالاً (٤٧.٥%) مصنفة على أنها فعالة و ٢١ سؤالاً (٥٢.٥%) مصنفة على أنها غير فعالة. وبلغت نسبة الاكتمال ٧٧%، وبالتالي تم تصنيف نتائج تقييم التعلم على أنها فعالة.

وفقاً لنتائج هذه الدراسة، من المعروف أن نوعية الأسئلة تتمتع بجودة جيدة من حيث الصلاحية والموثوقية ومستوى الصعوبة والتمايز وفعالية المشغلات. تم إدراج نسبة الاكتمال البالغة ٧٧% والتي هي نتيجة تحليل فعالية نتائج تقييم فعالية التعلم في فئة الفعالية مع العلم أن غالبية الطلاب قد وصلوا إلى درجة كك وأن أنشطة التعلم تسير بشكل جيد. لذا يمكن استنتاج أن نتائج تقييم التعلم فعالة.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

أِي = î

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Terciptanya pendidikan yang bermutu dibutuhkan kualitas pembelajaran yang tinggi sebab untuk mewujudkan program-program pendidikan dibutuhkan kualitas pembelajaran yang tinggi. Keefektifan kegiatan pembelajaran bukan hanya tentang baik tidaknya nilai siswa, namun proses pembelajaran juga turut dipertimbangkan. Sebab proses pembelajaran adalah kewajiban dari guru terhadap hasil akhir siswa. Guru selalu berinteraksi bersama siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Di dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru dapat membentuk siswa yang bermutu dan berkualitas. Guru merupakan peran yang penting untuk menciptakan siswa berkualitas. Karena guru adalah faktor penting dalam pembentukan mutu sebuah pendidikan. Jika sumber daya manusianya memiliki kualitas yang baik dapat dipastikan kualitas pendidikan akan baik. Maka dari itu, proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, bahkan evaluasi merupakan tanggung jawab dari seorang guru.

Kegiatan evaluasi adalah suatu kegiatan penting yang harus dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah proses mengukur dan menilai sesuatu agar mencapai sebuah tujuan tertentu.<sup>1</sup> Evaluasi merupakan peran penting dalam proses perkembangan pendidikan di Indonesia. Melalui evaluasi, keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan dapat diketahui oleh

---

<sup>1</sup> Sagaf S Pettalongi, "Evaluasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 11, no. 6 (2009): 1004, <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/957>.

guru. Guru akan memperoleh data dari kegiatan evaluasi yang dapat dijadikan untuk bahan pembenahan pada pembelajaran berikutnya. Terdapat dua proses dalam kegiatan evaluasi, yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan suatu proses menilai sesuatu terhadap suatu barometer tertentu. Proses mengukur tergolong kuantitatif. Sedangkan penilaian merupakan proses penetapan sesuatu terhadap suatu nilai baik atau buruk. Proses menilai tergolong kualitatif.<sup>2</sup>

Keefektifan pembelajaran dan hasil akhir peserta didik dapat diketahui melalui penilaian. Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru bisa mengetahui sejauh mana tujuan tercapai. Data hasil dari penilaian didapatkan dari barometer yang telah ditetapkan. Data tersebut didapatkan dari pengukuran terhadap hasil akhir peserta didik dengan melakukan sebuah tes. Tes merupakan cara guru yang digunakan pada kegiatan pengukuran dalam bentuk pertanyaan, pernyataan, maupun dalam bentuk penugasan yang wajib dikerjakan siswa guna mengetahui kemampuan peserta didik.<sup>3</sup> Dengan memakai barometer yang tepat, guru dapat mengetahui keefektifan evaluasi pembelajaran. Karena tes adalah salah satu barometer yang tepat dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Tingkat kemampuan siswa dalam evaluasi dapat diketahui melalui jawaban siswa dalam menghadapi berbagai pertanyaan dari guru.

Ada dua macam tes, pertama tes berbentuk subjektif yang umumnya berupa uraian, kemudian yang kedua tes berbentuk objektif yang umumnya

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 2nd ed. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 5.

<sup>3</sup> Arifin, 130.

berupa pilihan ganda, soal menjodohkan, soal benar-salah, dan soal lisan.<sup>4</sup> Ada beberapa cara dalam menilai sebuah tes, yaitu : (1) jujur dalam meneliti soal yang sudah tersusun; (2) melaksanakan analisis terhadap soal tes; (3) melaksanakan cek validitas terhadap soal tes; (4) melaksanakan cek reliabilitas dalam tes. Tes dapat dinyatakan valid jika data yang dihasilkan tepat sesuai dengan keinginan. Dan tes dapat dikatakan reliabel jika hasilnya relatif tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa validitas menandakan ketepatan sementara reliabilitas menandakan ketetapan. Tes merupakan alat evaluasi yang penting terhadap penilaian hasil belajar peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang sebanding dengan kemampuan siswa, maka tes harus memiliki kualitas yang baik. Tes harus dianalisis terlebih dahulu sebelum diujikan kepada siswa guna mendapatkan hasil yang baik. Karena dengan melakukan analisis tes guru dapat mengetahui kualitas dari tes yang digunakan.

Melakukan analisis tes dapat mengetahui ukuran kualitas dari tes tersebut. Terdapat dua cara yang umumnya dilakukan dalam analisis soal tes, yaitu kualitatif serta kuantitatif. Yang pertama, analisis kualitatif dilakukan dalam mengkaji analisis soal tes yang dilihat melalui aspek teknis, aspek isi ataupun aspek editorial. Sementara itu, analisis kuantitatif ditekankan untuk menganalisis internal soal tes menggunakan data empiris yang didapat.<sup>5</sup> Menjadi seorang guru hendaknya melihat dari beberapa aspek-aspek yaitu aspek validitas, aspek reliabilitas, aspek kesulitan, aspek pembeda, serta aspek pengecoh soal ketika melakukan analisis tes kuantitatif.

---

<sup>4</sup> Zulkifli Matondang, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Program Pascasarjana Unimed, 2021), 12.

<sup>5</sup> Farida and Anna Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* I, no. 1 (2021): 38, <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>.

Lembaga pendidikan pasti melakukan tes sumatif akhir semester di setiap akhir semester sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Hasil yang diperoleh melalui tes sumatif akhir semester dapat dipakai untuk alat evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti halnya MTsN 7 Malang yang selalu melaksanakan tes sumatif akhir semester di akhir semester dalam tujuan untuk membuat evaluasi pada proses pembelajaran selama satu semester yang telah dilakukan.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kualitas soal tes sumatif akhir semester yang diujikan di akhir semester hanya dilakukan analisis kualitas berdasarkan kualitatif saja dan hal ini sesuai dengan pernyataan guru Fiqih kelas VIII yang masih belum mengetahui secara rinci dari kualitas analisis berdasarkan kuantitatif pada soal tes sumatif akhir semester tersebut.<sup>7</sup>

Melakukan analisis kualitas tes sumatif akhir semester sangat diperlukan guna mengetahui dan memperbaiki serta dapat digunakan dalam memperbaiki kualitas dari soal yang ingin diujikan di semester yang akan datang. Kualitas soal yang baik berguna untuk menjadi barometer penyusunan soal pada semester selanjutnya. Dan kualitas soal yang kurang baik dapat diperbaiki dan dapat digunakan lagi. Sementara itu, kualitas soal yang buruk dan harus dilakukan perbaikan signifikan hendaknya tidak digunakan kembali. Maka dari itu, analisis di setiap butir soal sangat penting untuk mengetahui kualitas soal yang baik, kurang baik, bahkan yang buruk. Melihat permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

---

<sup>6</sup> Sumber: *Hasil Wawancara kepada salah satu guru (Anik Muflifah, S.Ag) Pembuat soal Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang, Mei 2025.*

<sup>7</sup> Ibid.

“Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat permasalahan yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTsN 7 Malang?
2. Bagaimana efektivitas hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTsN 7 Malang berdasarkan persentase kriteria ketuntasan minimal (KKM)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTsN 7 Malang.
2. Untuk mengetahui efektivitas hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTsN 7 Malang berdasarkan persentase kriteria ketuntasan minimal (KKM).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam evaluasi pembelajaran supaya soal tes sumatif akhir semester yang akan diajukan memiliki kualitas yang baik serta diharapkan penelitian ini bisa berkontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang nantinya mampu menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas soal pada tes sumatif akhir semester.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam melakukan analisis soal agar soal yang akan diujikan kepada peserta didik memiliki kualitas yang tinggi.

###### c. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian, peneliti berharap mampu menambah pengetahuan serta ilmu tentang analisis soal maupun evaluasi pembelajaran dan diharapkan dapat dijadikan bekal peneliti ketika menjadi pendidik suatu saat nanti.

## E. Orisinalitas Penelitian

Dalam menjaga orisinalitas penelitian, peneliti meninjau dan mengkaji beberapa penelitian terdahulu. Tujuan melakukan kajian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari peneliti sebelumnya agar dapat menghindari plagiasi. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan dasar oleh peneliti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Imron Rasyadi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta di tahun 2020 dengan judul *“Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas XI SMK N 1 Kasihan Bantul Tahun Ajar 2019/2020”*. Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang tingkat kesulitan, besaran daya beda soal juga tentang efektivitas pengecoh pada tes pilihan ganda UAS mata pelajaran PJOK kelas XI SMK N 1 Kasihan bantul di tahun ajaran 2019/2020. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kesukaran pada soal tergolong di kategori mudah, yaitu dari 40 soal ada 25 soal atau 62,5% tergolong mudah, 13 soal atau 32,5% tergolong sedang dan 2 soal atau 5% tergolong sukar. Daya pembeda pada soal masih di kategori buruk dengan rincian daari 40 soal ada 18 soal atau 45% tergolong buruk, 18 soal atau 45% tergolong sedang , dan 4 soal atau 10% tergolong baik. Efektifitas pengecoh pada soal masih di kategori kurang baik. Dengan rincian dari 40 soal ada 20 soal atau 50% tergolong kurang baik, 8 soal atau 20% tergolong buruk, 11 soal atau 27,5% tergolong baik, dan 1 soal atau 2,5% tergolong sangat baik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ajeng Setia Budi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar di tahun 2023 dengan judul "*Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2022/2023*". Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang analisis soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang dilihat dari aspek validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan butir pengecoh di SMP Negeri 4 Magelang. Hasil dari penelitian ini adalah butir soal yang diujikan masih tergolong belum baik. Karena jika dilihat dari aspek efektifitas butir pengecoh (buruk) masih terdapat 25 soal atau 34%, kemudian aspek kesukaran (mudah) masih terdapat 18 soal atau 25%, lalu aspek daya beda (buruk) masih terdapat 17 soal atau 23%, dan aspek validitas (*nonvalid*) masih terdapat 13 soal atau 18%.
3. Jurnal yang ditulis oleh Iswatul Khasanah, dkk, mahasiswa Universitas Islam Malang di tahun 2023 dengan judul "*Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda*". Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang analisis uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas validitas yang dari 15 soal terdapat 8 soal atau 53% tergolong valid dan 7 soal atau 47% tergolong tidak valid, lalu reliabilitas soal tergolong tinggi karena memiliki keefisien reliabilitas 0,72 , kemudian tingkat kesukaran tergolong mudah yakni mencapai 53%, di aspek daya pembeda pada soal

ini dari 15 soal ada 11 soal atau 74% tergolong baik, 2 soal atau 13% tergolong cukup, dan 2 soal atau 13% tergolong buruk.

4. Jurnal yang ditulis oleh Wandri Ramadhan, dkk, mahasiswa magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tahun 2023 dengan judul “*Analisis Butir Soal Tipe Multiple Choice Questions pada Penilaian Harian Sekolah Dasar*”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang analisis kualitas soal dalam bentuk Multiple Choice Questions atau MCQs jika ditinjau dari efektifitas, koefisien reliabilitas, serta pengecoh soal. Hasil dari penelitian ini adalah dari statistik lewat instrumen tes terdapat rata-rata skor 11,367, terdapat skor 10 (mini) dan skor 13 (maksimal). Skor rerata kesukaran soal adalah 0,568 (sedang), kemudian skor reliabilitas adalah 0,556 (alpha), skor reliable yaitu cukup. Daya beda memiliki skor 0,70 (baik).

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Achmad Imron Rasyadi, “ <i>Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas XI SMK N 1 Kasihan Bantul Tahun Ajar 2019/2020</i> ”. Skripsi, tahun 2020.	Menganalisis kualitas soal tes sumatif akhir semester yang dilihat dari aspek validitas, aspek reliabilitas, aspek kesulitan, aspek pembeda, dan keefektifan pengecoh.	1. Subjek dari penelitian tersebut adalah siswa kelas XI SMK N 1 Kasihan Bantul. 2. Objek dari penelitian tersebut adalah soal ulangan akhir mata pelajaran PJOK. 3. Software yang digunakan dalam analisis tersebut	1. Penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII MTsN 7 Malang sebagai subjek penelitian. 2. Dalam objek penelitian, peneliti menggunakan soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2024/2025.

			menggunakan Anates saja.	3. Penelitian ini menekankan pada analisis kualitas soal berdasarkan kuantitatif.
2	Ajeng Setia Budi, <i>“Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2022/2023”</i> . Skripsi, tahun 2023.	Menganalisis kualitas soal tes sumatif akhir semester yang dilihat dari keefektifan pengecoh, aspek validitas, aspek reliabilitas, aspek kesulitan, dan aspek pembeda.	1. Subjek dari penelitian tersebut adalah siswa kelas IX SMPN 4 Magelang. 2. Objek dari penelitian tersebut adalah soal PTS mata pelajaran Bahasa Indonesia 3. Teknis analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS Ver.25 dan Exel.	4. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya soal yang berupa pilihan ganda saja. 5. Analisis data menggunakan software Anates V.4. 6. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan hasil evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang.
3	Iswatul Khasanah, dkk, <i>“Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda”</i> . Jurnal, tahun 2023.	Menganalisis kualitas soal tes sumatif akhir semester yang dilihat dari keefektifan pengecoh, aspek kesulitan, aspek pembeda, aspek validitas, dan aspek reliabilitas.	1. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas XII MIPA 3 MA Almaarif Singosari. 2. Objek penelitian tersebut adalah Ulangan Harian Mata pelajaran Matematika. 3. Penelitian ini menggunakan aplikasi komputer Anates 4.0.9	
4	Wandri Ramadhan, dkk, <i>“Analisis Butir Soal Tipe Multiple Choice Questions pada Penilaian Harian Sekolah Dasar”</i> . Jurnal, tahun 2023.	Menganalisis kualitas soal tes sumatif akhir semester yang dilihat dari keefektifan pengecoh, aspek validitas, aspek reliabilitas, aspek kesulitan, dan	1. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas V MIN 3 Padang. 2. Objek penelitian tersebut adalah penilaian harian tipe Multiple Choice	

		aspek pembeda.	Questions (MSCs). 3. Teknik analisis data menggunakan google form dan program Item And Test Analysis.	
--	--	----------------	--	--

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah disini bertujuan agar terhindar dari kesalahan dalam penafsiran atau kesalahan dalam memahami maksud dari istilah yang peneliti gunakan, maka dari itu istilah yang perlu ditegaskan di penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Analisis Soal

Analisis soal merupakan suatu teknik pengkajian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui baik tidaknya dari kualitas soal yang akan diujikan.<sup>8</sup>

### 2. Kualitas Soal

Kualitas soal/tes dapat diketahui melalui beberapa aspek, yaitu:

#### a. Validitas

Validitas adalah kesahihan atau ketepatan suatu instrumen sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.<sup>9</sup> Validitas soal merupakan ketepatan soal yang diukur untuk mengetahui kemampuan siswa. Validitas soal juga digunakan untuk menghitung korelasi dari nilai setiap butir dengan nilai keseluruhan.

<sup>8</sup> Farida and Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," 38.

<sup>9</sup> Puji Winarti et al., *Evaluasi Pembelajaran* (Deli Serdang: CV. Graha Mitra Edukasi, 2023), 91.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah tingkat konsistensi dalam soal. Suatu soal dapat dikatakan reliabilitas jika soal yang telah diujikan memperoleh hasil yang konsisten ketika diujikan ke kelompok yang sama di waktu yang berbeda.<sup>10</sup>

c. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah metode pengukuran berdasarkan tingkat kesulitan pada suatu soal. Tingkat kesulitan soal akan ditentukan setelah membandingkan jawaban benar setiap soal dengan jumlah seluruh siswa yang diuji. Sebuah soal dianggap sulit jika mayoritas peserta tes tidak berhasil menyelesaikannya. Sebaliknya, soal dianggap mudah jika sebagian besar peserta tes berhasil menyelesaikannya.<sup>11</sup>

d. Daya Beda

Daya beda merupakan kemampuan sebuah soal untuk membedakan siswa yang sudah memenuhi maupun yang belum memenuhi dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

e. Efektivitas pengecoh soal

Efektivitas pengecoh soal merupakan jawaban alternatif yang dapat dipilih dalam jawaban namun bersifat salah. Pengecoh dapat dikatakan efektif apabila dipilih oleh siswa yang tidak menguasai

---

<sup>10</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 326.

<sup>11</sup> Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan, *Evaluasi Pembelajaran : Teori Dan Praktek* (Sukoharjo: Tahta Media Grup, 2021), 74.

<sup>12</sup> Iswatul Khasanah and Anies Fuady, "Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda" 5, no. 2 (2023): 114, <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v5i2.2818>.

materi. Begitu sebaliknya, jika pengecoh dipilih oleh siswa yang menguasai materi maka pengecoh dikatakan tidak efektif.<sup>13</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Tujuan dilakukannya sistematika penulisan adalah untuk memudahkan pembaca dalam membaca penelitian ini. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori, berisi tentang ulasan mengenai evaluasi pembelajaran, analisis soal, dan juga pengukuran hasil akhir pembelajaran.

BAB III : Metode Penelitian, berisi ulasan mengenai metode kuantitatif meliputi, jenispendekatan, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi, sampel, instrumen, teknik pengumpulan data, analisis, keabsahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan data dan hasil Penelitian, berisi tentang paparan dari hasil penelitian meliputi data dan temuan-temuan dalam penelitian.

BAB V : Pembahasan, berisi ulasan hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

BAB VI : Penutup, berisi kesimpulan pembahasan dan saran dari penelitian untuk peneliti selanjutnya.

---

<sup>13</sup> Khasanah and Fuady, 114.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Evaluasi Pembelajaran

###### a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan penting yang harus dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah proses mengukur dan menilai sesuatu agar mencapai sebuah tujuan tertentu.<sup>14</sup> Evaluasi merupakan peran penting dalam proses perkembangan pendidikan di Indonesia. Melalui evaluasi, keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan dapat diketahui oleh guru. Guru akan memperoleh data dari kegiatan evaluasi yang dapat dijadikan untuk bahan pembenahan pada pembelajaran berikutnya.

Dalam Islam, evaluasi diri disebut “*Muhasabah*”. Muhasabah mendorong semangat untuk meraih prestasi. Dengan melakukan muhasabah diri, seseorang akan terdorong untuk menghasilkan kebaikan dan memberikan manfaat, serta termotivasi untuk terus berprestasi dengan terus belajar dari pengalaman masa lalu demi kebaikan di masa depan. Individu yang berprestasi adalah mereka yang mau belajar dari pengalaman, baik pengalaman pribadi maupun orang lain. Selain itu, mereka juga percaya bahwa Allah sangat teliti dan tepat

---

<sup>14</sup> Pettalongi, “Evaluasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran,” 1004.

dalam mencatat setiap kebaikan hamba-Nya. Seperti yang Allah SWT firmankan dalam surat Al-Zalzalah: 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”<sup>15</sup>

Terdapat dua proses dalam kegiatan evaluasi, yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan suatu proses menilai sesuatu terhadap suatu barometer tertentu. Proses mengukur tergolong kuantitatif. Sedangkan penilaian merupakan proses penetapan sesuatu terhadap suatu nilai baik atau buruk. Proses menilai tergolong kualitatif.<sup>16</sup>

Keefektifan pembelajaran dan hasil akhir peserta didik dapat diketahui melalui penilaian. Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru bisa mengetahui sejauh mana tujuan tercapai. Data hasil dari penilaian didapatkan dari barometer yang telah ditetapkan. Data tersebut didapatkan dari pengukuran terhadap hasil akhir peserta didik dengan melakukan sebuah tes. Tes merupakan cara guru yang digunakan pada kegiatan pengukuran dalam bentuk pertanyaan, pernyataan, maupun dalam bentuk penugasan yang wajib dikerjakan siswa guna mengetahui kemampuan peserta didik.<sup>17</sup> Dengan memakai

---

<sup>15</sup> QS. Al-Zalzalah ayat 7-8.

<sup>16</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 5.

<sup>17</sup> Arifin, 130.

barometer yang tepat, guru dapat mengetahui keefektifan evaluasi pembelajaran. Karena tes adalah salah satu barometer yang tepat dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Tingkat kemampuan siswa dalam evaluasi dapat diketahui melalui jawaban siswa dalam menghadapi berbagai pertanyaan dari guru.<sup>18</sup>

Ada dua macam tes, pertama tes berbentuk subjektif yang umumnya berupa uraian, kemudian yang kedua tes berbentuk objektif yang umumnya berupa pilihan ganda, soal menjodohkan, soal benar-salah, dan soal lisan.<sup>19</sup> Ada beberapa cara dalam menilai sebuah tes, yaitu: (1) jujur dalam meneliti soal yang sudah tersusun; (2) melaksanakan analisis terhadap soal tes; (3) melaksanakan cek validitas terhadap soal tes; (4) melaksanakan cek reliabilitas dalam tes. Tes dapat dinyatakan valid jika data yang dihasilkan tepat sesuai dengan keinginan. Dan tes dapat dikatakan reliabel jika hasilnya relatif tetap.<sup>20</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa validitas menandakan ketepatan sementara reliabilitas menandakan ketetapan. Tes merupakan alat evaluasi yang penting terhadap penilaian hasil belajar peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang sebanding dengan kemampuan siswa, maka tes harus memiliki kualitas yang baik. Tes harus dianalisis terlebih dahulu sebelum diujikan kepada siswa guna mendapatkan hasil yang

---

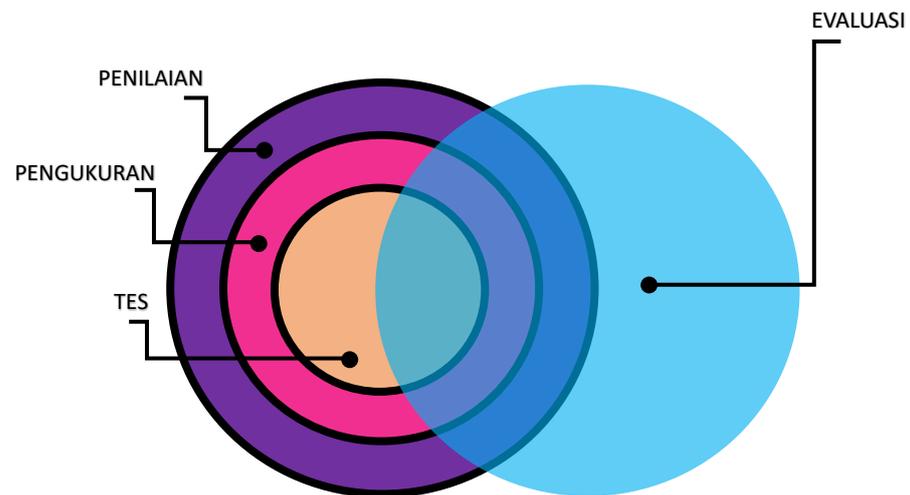
<sup>18</sup> Ahmad Zuhdi, Rasmuin, and Yuniar Setyo Marandy, *Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka.*, 2024.

<sup>19</sup> Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, 12.

<sup>20</sup> Zuhdi, Rasmuin, and Marandy, *Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka.*

baik. Karena dengan melakukan analisis tes guru dapat mengetahui kualitas dari tes yang digunakan.

Untuk memudahkan dalam pemahaman hubungan antara evaluasi, penilaian, pengukuran dan tes maka dapat dipahami dengan gambar sebagai berikut:



*Gambar 2. 1 Hubungan antara evaluasi, penilaian, pengukuran dan tes*

Menurut pengertian-pengertian tentang evaluasi, pengukuran, dan penilaian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas sesuatu menjadi lebih baik melalui pengukuran sehingga dapat diketahui kuantitas dari objek. Kemudian hasil pengukuran terhadap objek dapat menjadi bahan penilaian dalam mengambil keputusan pada kegiatan evaluasi.

#### **b. Tujuan Evaluasi**

Keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan dapat diketahui oleh guru melalui kegiatan evaluasi. Guru akan memperoleh data dari

kegiatan evaluasi yang dapat dijadikan untuk bahan pembenahan pada pembelajaran berikutnya. menurut Zainal Arifin dalam bukunya, tujuan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Sebagai sarana dalam mengetahui kemampuan siswa pada materi pembelajaran.
2. Sebagai sarana dalam mengetahui kemampuan siswa dalam aspek kecakapan, motivasi, minat, bakat serta sikap terhadap pembelajaran.
3. Sebagai sarana dalam mengetahui perkembangan serta kesesuaian pada hasil belajar siswa dengan acuan dari standar kompetensi maupun kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.
4. Sebagai sarana dalam mendiagnosis kelebihan dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Sebagai sarana dalam memilih dan mengarahkan siswa sesuai jenis pendidikan tertentu.
6. Sebagai dasar dalam kenaikan kelas.
7. Sebagai sarana dalam penempatan siswa sesuai dengan kemampuannya.

### **c. Fungsi Evaluasi**

Berdasarkan banyaknya tujuan evaluasi diatas, evaluasi juga memiliki fungsi yang tak kalah penting. Dalam buku Evaluasi Pembelajaran, Rahman menjabarkan fungsi evaluasi sebagai berikut:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 23.

<sup>22</sup> Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

### 1. Fungsi Selektif

Dalam fungsi ini guru dapat melakukan seleksi dalam penilaian kepada siswa. Penilaian tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai dasar pemilihan siswa yang memiliki potensi diterima di suatu sekolah.
- b. Sebagai dasar kenaikan kelas siswa.
- c. Sebagai dasar pemilihan siswa sebagai penerima beasiswa.
- d. Sebagai dasar kelulusan siswa.

### 2. Fungsi diagnostik

Guru dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan siswa melalui evaluasi jika alat ukurnya sudah memenuhi persyaratan. Guru juga dapat mengetahui alasan dari kelamahan tersebut. Maka dengan evaluasi guru dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan siswa dan guru dapat menemukan cara mengatasinya dengan mudah.

### 3. Fungsi Penempatan

Setiap siswa pasti mempunyai bakat lahir masing-masing sehingga pembelajaran akan lebih efektif jika dilakukan dengan berkelompok. Penentuan pengelompokan siswa dapat menggunakan penilaian sebagai dasarnya. Setelah dilakukan penilaian maka akan ditemukan beberapa hasil. Siswa yang

mendapat hasil yang mirip atau sama, maka akan dikelompokkan di kelompok yang sama dan begitu seterusnya.

#### 4. Fungsi Ukuran Keberhasilan

Program pendidikan disuatu lembaga dapat diketahui ukuran keberhasilannya melalui penilaian. Keberhasilan dari program tersebut juga harus ditunjang dengan faktor-faktor lain seperti, metode pembelajaran, kurikulum yang digunakan, sarana prasana dan administrasi.

Melihat uraian dari fungsi-fungsi diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa evalausi berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang kemudian siswa akan diberikan tindak lanjut sesuai penilaian oleh guru guna untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan siswa.

#### d. Prinsip Evaluasi

Pengambilan keputusan yang didapat dari hasil evaluasi merupakan sesuatu yang penting untuk kelanjutan siswa kedepannya. Maka evaluasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditentukan. Adapun prinsip-prinsip tersebut menurut Inanna yaitu:<sup>23</sup>

##### 1. Keterpadanan

Evaluasi harus terikat dengan kegiatan pembelajaran. Karena evaluasi sangat berkaitan dengan proses pembelajaran lainnya. Jika evaluasi dilakukan dengan cara terlepas dari proses pembelajaran lainnya maka evaluasi yang dilakukan akan percuma. Dalam

---

<sup>23</sup> Inanna, Rahmatullah, and Hasan, *Evaluasi Pembelajaran : Teori Dan Praktek*, 22.

melaksanakan kegiatan evaluasi harus selalu memperhatikan tujuan dan bahan ajar yang diajarkan kepada siswa tersebut. Karena setiap point soal yang akan diujikan harus selaras dengan bahan ajar.

## 2. Kelengkapan

Evaluasi harus dilakukan dengan menyeluruh berdasarkan tujuan penilaian. Jika evaluasi dilakukan dengan menyeluruh, maka evaluasi yang dilakukan akan menghasilkan keputusan yang sesuai dengan keinginan.

## 3. Prinsip Kesenambungan

Program evaluasi berkesinambungan sangat diperlukan guna memperoleh penilaian yang sesuai tentang peningkatan kemampuan siswa. Program ini sebaiknya dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa dapat berubah setiap saat yang memengaruhi prestasi belajar. Hal ini tergantung pada usaha, perkembangan dan lainnya. Hasil dari evaluasi tidak selalu dapat menjadi barometer dalam menentukan nilai-nilai berikutnya, karena bahan ajar, proses pembelajaran dan siswa sudah berubah.

## 4. Objektivitas

Penilaian harus dilakukan dengan tepat sesuai dengan kemampuan yang siswa miliki. Maka dari itu, penilaian harus dilakukan secara objektif agar hasil penilaian sesuai dengan keadaan siswa sebenarnya. Jika guru hanya melakukan penilaian secara subjektif saja, maka penilaian yang dilakukan tidak tepat. Karena penilaian secara subjektif sering terjadi penyimpangan didalamnya.

## 5. Relevansi

Pada prinsip ini, keputusan yang diambil harus berdasarkan data yang relevan sesuai tujuan dari penilain itu sendiri. Revlevansi memerlukan adanya keselarasan dari tujuan penilaian, bahan data, maupun instrumen penilaian.

## 6. Keteraturan

Evaluasi pasti memiliki prosedur tertentu. Mulai dari instrumen sampai pengambilan keputusan. Dalam melakukan evaluasi terdapat aturan yang harus dipatuhi sesuai dengan urutan agar penilaian memiliki hasil yang sesuai dan bisa dipertanggung jawabkan.

## 2. Tes

### a. Pengertian Tes

Tes adalah pertanyaan atau suatu tugas yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang atribut pendidikan maupun psikologik yang dimana pada setiap poin pertanyaan tersebut memiliki nilai dan jawaban yang benar.<sup>24</sup>

Kata “tes” berasal dari bahasa perancis kuno yaitu “testrum” yang memiliki arti sebuah piring dari tanah liat. Orang perancis kuno biasa menggunakan piring tersebut untuk memisahkan logam mulia dengan benda lain misalnya batu atau pasir dan lain sebagainya. Kemudian istilah tes banyak digunakan di dunia psikologi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Inanna, Rahmatullah, and Hasan, 1.

<sup>25</sup> Inanna, Rahmatullah, and Hasan, 1.

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT juga berfirman mengenai tes dalam surat Al-Baqarah ayat 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ  
الصَّابِرِينَ (١٥٥)

Artinya: *"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."*<sup>26</sup>

Dari uraian pemahaman tentang tes diatas maka dapat disimpulkan bahwa tes adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara objektif dan sistematis sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya.

#### **b. Fungsi Tes**

Menurut Rahman, fungsi tes terbagi menjadi tiga, yakni fungsi untuk kelas, pem, dan administrasi. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

##### 1. Kelas

- a. Untuk melakukan analisis pada kesulitan belajar.
- b. Memperbaiki celah dari bakat dan pencapaian.
- c. Meningkatkan prestasi.
- d. Untuk malakukan penempatan kelompok siswa.
- e. Menyusun perencanaan proses pembelajaran siswa perseorangan.

---

<sup>26</sup> QS. Al-Baqarah ayat 155

- f. Untuk memilih siswa yang membutuhkan bimbingan.
- g. Menetapkan ukuran pencapaian setiap siswa.

## 2. Bimbingan

- a. Menjadi acuan dalam pembicaraan dengan wali murid.
- b. Memberi bantuan kepada siswa saat menentukam pilihannya.
- c. Memberi bantuan kepada siswa dalam mencapai tujuan pendidikannya dan jurusannya.
- d. Membantu pembimbing, pendidik, dan wali murid dalam memahami siswa.

## 3. Administrasi

- a. Membantu saat pengelompokan siswa.
- b. Penempatan peserta didik baru.
- c. Membantu peserta didik dalam memilih kelompok pembelajaran.
- d. Memberi penilaian pada kurikulum.
- e. Membantu perkembangan dalam hubungan masyarakat.
- f. Membantu dalam penyediaan informasi kepada lembaga luar sekolah.<sup>27</sup>

### c. Bentuk Soal Tes

Tes sebagai alat barometer kemajuan siswa dapat dibedakan dalam dua bentuk jika dilihat pada bentuk soal. Yaitu tes berbentuk uraian atau subjektif dan tes berbentuk pilihan ganda atau objektif.

---

<sup>27</sup> Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 21.

### 1. Tes Berbentuk Uraian

Tes uraian adalah tes yang berupa pertanyaan dan dimana jawabannya berupa uraian yang biasanya cukup panjang. Tes uraian juga dapat berbentuk pertanyaan yang jawabannya berupa komentar, perbedaan, penafsiran, maupun penjelasan. Tes uraian memiliki butir pertanyaan yang sedikit umumnya berjumlah lima atau sepuluh soal. Bentuk pertanyaan dari tes uraian biasanya berupa kata jelaskan, uraikan, bagaimana dan lain sebagainya. Tes uraian umumnya dapat disebut sebagai tes subjektif.<sup>28</sup>

### 2. Tes Berbentuk Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda adalah tes yang berupa butir pertanyaan yang memiliki jawaban lebih dari satu dan dapat memilih salah satu bahkan lebih dari pilihan jawaban. Tes pilihan ganda memiliki beberapa golongan, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Benar-salah

Kelebihan tes benar-salah adalah gampang disusun dan dapat mencakup materi lebih luas. Sedangkan kelemahannya adalah aspek yang diukur terbatas, umumnya hanya aspek pengetahuan dan tes benar-salah mudah untuk ditebak.

#### b. Menjodohkan

Kelebihan dalam tes menjodohkan adalah tes gampang untuk disusun dan aspek yang dicakup cukup luas dalam materi

---

<sup>28</sup> Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, 12.

yang terkait pada waktu yang umumnya singkat. Sedangkan kelemahannya adalah lebih menekankan kepada daya ingat siswa daripada daya berpikir siswa pada materi yang diujikan dan sulit dalam menemukan materi ajar yang sejenis dan konsisten.

c. Jawaban Singkat

Kelebihan dari tes jawaban singkat adalah tes mudah untuk disusun karena ukuran hasil belajar yang sederhana dan siswa hanya menjawab dengan singkat. Sedangkan kelemahannya adalah tes ini kurang cocok dalam pengukuran hasil belajar secara kompleks.

d. Pilihan Ganda

Kelebihan dari tes pilihan ganda adalah siswa tidak gampang mencari jawaban salah, tetapi harus mencari jawaban yang benar juga. Kelemahannya adalah penilaian yang terbatas dengan hasil belajar secara verbal, Karena yang diminta hanya memilih jawaban yang benar, metode ini kurang efektif untuk menilai keterampilan dalam memecahkan masalah matematika, pengetahuan alam, serta kemampuan dalam mengemukakan ide dan tes pilihan ganda harus memperhatikan opsi jawaban, seperti pengecoh soal.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Matondang, 14–15.

#### d. Ciri-ciri tes yang baik

Tes yang baik adalah tes yang memiliki persyaratan-persyaratannya sudah tercukupi. Menurut Arikunto, tes dapat dikatakan baik apabila sudah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:<sup>30</sup>

##### 1. Validitas

Tes dapat tergolong valid jika hasil tes sesuai dengan keadaan siswa sebenarnya. Validitas soal merupakan ketepatan soal yang diukur untuk mengetahui kemampuan siswa. Validitas soal juga digunakan untuk menghitung korelasi dari nilai setiap butir dengan nilai keseluruhan.

##### 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah tingkat konsistensi dalam soal. Suatu soal dapat dikatakan reliabilitas jika soal yang telah diujikan memperoleh hasil yang konsisten ketika diujikan ke kelompok yang sama di waktu yang berbeda.

##### 3. Objektivitas

Tes dikatakan objektif apabila tes tidak tercampur dengan unsur subjektif ketika melakukan tes.

##### 4. Praktikabilitas

Tes dapat dikatakan praktikabilitas apabila tes tersebut praktis. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 72–77.

diperiksa, mudah dalam pengelolaannya, serta dilengkapi dengan petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan oleh pihak lain.

#### 5. Ekonomis

Sebuah alat atau instrumen dianggap ekonomis jika dalam penggunaannya tidak memerlukan biaya yang tinggi, serta tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

### 3. Analisis Soal

#### a. Pengertian Analisis Soal

Analisis merupakan proses mengamati dan mempelajari objek dengan cara mendeskripsikan komponen-komponen yang ada di dalamnya serta mengatur ulang bagian tersebut. Analisis soal merupakan suatu teknik pengkajian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui baik tidaknya dari kualitas soal yang akan diujikan.<sup>31</sup>

Analisis butir soal atau analisis item merupakan proses evaluasi terhadap pertanyaan-pertanyaan tes untuk menghasilkan kumpulan soal yang memiliki kualitas yang sesuai.<sup>32</sup> Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan agar menghasilkan soal-soal yang berkualitas. Tujuan utama dari analisis butir soal adalah untuk memastikan bahwa setiap item soal benar-benar memenuhi standar yang baik, sehingga perlu dilakukan analisis terhadapnya.

---

<sup>31</sup> Farida and Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," 38.

<sup>32</sup> Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, 101.

## **b. Manfaat Analisis Soal**

Analisis soal juga terdapat beberapa manfaat di dalamnya, diantaranya sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Berguna dalam membimbing siswa dalam meningkatkan proses belajar mereka. Karena jawaban atas soal-soal tersebut memberikan informasi yang berfungsi sebagai alat diagnostik untuk mengidentifikasi pembelajaran di kelas tertentu serta mengungkap penyebab kegagalan belajar.
2. Analisis terhadap jawaban dari soal-soal individu dan perbaikan soal berdasarkan data tersebut dapat menjadi dasar untuk menyusun tes yang lebih baik di tahun berikutnya.

## **c. Model Analisis Soal**

Di dalam menganalisis soal, terdapat dua model atau dua cara dalam melakukan analisis, yaitu:<sup>34</sup>

### **1. Analisis Kualitatif**

Analisis yang dilakukan dalam kategori keahlian atau bidang yang serupa, serta dilakukan oleh rekan sejawat, dikenal sebagai analisis kualitatif. Instrumen perlu dianalisis secara kualitatif untuk memastikan peserta didik memahami bahasa yang digunakan dan kesesuaiannya dengan pedoman. Tujuan lainnya adalah untuk mengevaluasi materi dan konstruksinya.

---

<sup>33</sup> Farida and Musyarofah, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," 39.

<sup>34</sup> Winarti et al., *Evaluasi Pembelajaran*, 39.

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang serupa pada setiap peserta didik menggunakan instrumen yang akan diuji coba langsung kepada mereka, di mana instrumen tersebut sebelumnya telah dianalisis secara kualitatif, disebut sebagai analisis kuantitatif.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis kualitatif dilakukan dalam mengkaji analisis soal tes yang dilihat melalui aspek teknis, aspek isi ataupun aspek editorial. Sementara itu, analisis kuantitatif ditekankan untuk menganalisis internal soal tes menggunakan data empiris yang didapat.

### d. Kualitas Soal

Kualitas soal/tes dapat diketahui melalui beberapa aspek, yaitu:

#### 1) Validitas

##### a. Pengertian Validitas

Validitas adalah kesahihan atau ketepatan suatu instrumen sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.<sup>35</sup>

Validitas soal merupakan ketepatan soal yang diukur untuk mengetahui kemampuan siswa. Validitas soal juga digunakan untuk menghitung korelasi dari nilai setiap butir dengan nilai keseluruhan.

---

<sup>35</sup> Winarti et al., 91.

Tes yang berkualitas memiliki tingkat validitas yang tinggi. Validitas mengacu pada sejauh mana tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat. Tes hasil belajar yang valid secara tepat mengungkapkan berbagai aspek hasil belajar. Dengan kata lain, tes tersebut benar-benar menguji materi yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk memastikan validitas, penyusun tes harus membuat kisi-kisi sebagai acuan dalam menyusun soal. Hal ini bertujuan agar soal yang dibuat tidak menyimpang dari tujuan evaluasi dan dapat merepresentasikan seluruh materi ajar yang hendak diukur.<sup>36</sup>

b. Faktor Validitas

Menurut Arifin, terdapat tiga faktor dalam validitas, yaitu sebagai berikut:

1) Instrumen Evaluasi

Mengembangkan instrumen evaluasi bukanlah tugas yang sederhana, terutama jika seorang evaluator memiliki pemahaman yang terbatas tentang prosedur dan teknik evaluasi. Kualitas instrumen evaluasi yang buruk dapat berdampak pada hasil evaluasi yang tidak optimal. Oleh karena itu, evaluator perlu memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi validitas instrumen. Hal ini mencakup penyusunan sesuai dengan prosedur yang

---

<sup>36</sup> Inanna, Rahmatullah, and Hasan, *Evaluasi Pembelajaran : Teori Dan Praktek*, 45.

benar, seperti menggunakan silabus sebagai acuan, menyusun kisi-kisi soal, menyediakan petunjuk pengerjaan dan pengisian lembar jawaban, merancang kunci jawaban yang tepat, menggunakan bahasa yang efektif, serta mempertimbangkan aspek seperti tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan variasi pilihan jawaban.

## 2) Administrasi Evaluasi dan Penilaian

Dalam proses administrasi evaluasi dan penskoran, sering terjadi berbagai kesalahan atau penyimpangan. Contohnya meliputi alokasi waktu pengerjaan soal yang tidak seimbang, pemberian bantuan kepada peserta didik secara tidak sesuai prosedur, adanya siswa yang saling menyontek saat ujian, serta terjadinya kesalahan dalam proses penskoran. Selain itu, faktor lain seperti kondisi fisik dan psikologis peserta didik yang kurang mendukung juga dapat memengaruhi kualitas evaluasi.

## 3) Jawaban dari Peserta Didik

Dalam pelaksanaannya, jawaban peserta didik sering kali menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan faktor lainnya. Hal ini mencakup kebiasaan siswa menjawab dengan tergesa-gesa namun kurang akurat, kecenderungan mencoba-coba jawaban tanpa

memahami soal sepenuhnya, serta penggunaan gaya bahasa tertentu saat menjawab soal uraian.

c. Macam-macam Validitas

Terdapat dua macam dalam validitas, yaitu:

1) Validitas Internal

Validitas ini merujuk pada keadaan instrumen yang dianggap valid berdasarkan pertimbangan logis atau teori yang mendasarinya. Oleh karena itu, validitas internal sering disebut sebagai Validitas Rasional. Sebuah instrumen dikatakan memenuhi persyaratan rasional apabila kriteria yang terkandung di dalamnya secara logis mencerminkan aspek yang ingin diukur.<sup>37</sup>

Menurut Winarti terdapat dua macam validitas internal<sup>38</sup>, yaitu:

a) Validitas isi

Instrumen memiliki validitas isi jika tes yang disusun sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan relevan dengan materi yang telah diajarkan. Soal-soal dalam tes harus mencerminkan bahan ajar yang telah disampaikan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Untuk memastikan validitas isi, dilakukan penelaahan terhadap kisi-kisi tes guna memastikan

---

<sup>37</sup> Winarti et al., *Evaluasi Pembelajaran*, 92–93.

<sup>38</sup> Winarti et al., 93–94.

bahwa soal-soal tersebut sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan materi secara proporsional. Validitas isi tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau koefisien statistik, melainkan melalui analisis logis terhadap kesesuaian antara soal dan materi yang diukur. Dengan demikian, validitas isi didasarkan pada pertimbangan rasional, bukan hasil penghitungan statistik.

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar dimaksudkan untuk diukur, sesuai dengan konsep atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, instrumen tes harus mencerminkan aspek-aspek berpikir yang telah dirumuskan dalam tujuan instruksional atau kompetensi yang diharapkan.

Untuk memastikan validitas konstruk, dilakukan penelaahan teoritis terhadap konsep variabel yang akan diukur. Proses ini meliputi perumusan konstruk, identifikasi dimensi dan indikator, hingga penyusunan butir-butir instrumen. Perumusan konstruk harus didasarkan pada sintesis

berbagai teori terkait konsep yang diukur, melalui analisis dan perbandingan yang logis dan teliti.

## 2) Validitas Eksternal

Validitas eksternal, yang juga dikenal sebagai validitas empiris, diperoleh melalui pengujian tes pada responden dengan karakteristik yang serupa dengan subjek penelitian atau evaluasi. Dalam konteks ini, validitas eksternal melibatkan perbandingan hasil tes dengan kriteria eksternal, yaitu hasil pengukuran dari tes atau instrumen lain yang berada di luar instrumen yang diuji.

Sebaliknya, validitas internal mengacu pada tes atau instrumen itu sendiri sebagai acuan untuk mengukur validitas. Jika suatu alat ukur menggunakan hasil dari instrumen yang telah dianggap valid atau terpercaya sebagai pembanding, maka kriteria tersebut dapat disebut sebagai kriteria eksternal. Oleh karena itu, validitas yang ditentukan melalui kriteria internal disebut validitas internal, sementara validitas yang ditentukan berdasarkan kriteria eksternal disebut validitas eksternal.

Validitas empiris dapat diuji dengan korelasi *product-moment*<sup>39</sup>, Adapun rumusnya sebagai berikut:

- a) Korelasi *product-moment* angka simpangan

Rumus:

---

<sup>39</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 319.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable x dan y

$\sum xy$  = perkalian dari x dan y

$\sum x^2$  = hasil kuadrat x

$\sum y^2$  = hasil kuadrat y

b) Korelasi *product moment* angka kasar

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$N$  = jumlah peserta

$X$  = skor butir item

$Y$  = skor total

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian X dan Y

$\sum x^2$  = hasil kuadrat x

$\sum y^2$  = hasil kuadrat y

**Tabel 2. 1 Klasifikasi Validitas Soal**

<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Makna</b>
$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	Tidak Valid

## 2) Reliabilitas

### a. Pengertian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah tingkat konsistensi dalam soal. Suatu soal dapat dikatakan reliabilitas jika soal yang telah diujikan memperoleh hasil yang konsisten ketika diujikan ke kelompok yang sama di waktu yang berbeda.<sup>40</sup>

Secara bahasa, reliabel berarti dapat diandalkan atau dipercaya. Berdasarkan pengertian tersebut, instrumen yang reliabel adalah alat ukur yang memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat diandalkan. Salah satu indikator reliabilitas instrumen adalah kemampuannya menghasilkan hasil yang sama jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Contohnya, mistar dianggap reliabel karena ketika digunakan berkali-kali untuk mengukur panjang suatu benda, hasilnya tetap konsisten. Demikian pula, sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut diterapkan secara berulang kepada peserta didik yang sama dan menghasilkan hasil pengukuran yang relatif stabil atau konsisten.<sup>41</sup>

### b. Macam-macam Reliabilitas

#### 1) Metode Bentuk Paralel

Pengujian reliabilitas dengan metode ini dilakukan dengan menyusun dua set soal yang setara dalam hal isi, aspek yang diukur, dan tingkat kesulitan. Kedua set soal

---

<sup>40</sup> Arifin, 326.

<sup>41</sup> Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 123.

dikerjakan oleh responden yang sama dalam waktu yang bersamaan, yaitu soal pertama dan versi paralelnya.

Karakteristik utama metode paralel ini adalah bahwa soal-soal harus disusun dengan sangat teliti. Setiap komponen dari kedua set soal perlu diperiksa secara cermat untuk memastikan kesesuaian antara soal pertama dan soal paralelnya, sehingga hasil pengujian dapat diandalkan.

## 2) Metode Test Ulang

Pengujian reliabilitas ini menggunakan satu set tes yang sama, tetapi dilakukan dalam dua kesempatan terpisah. Hasil dari uji coba pertama dan kedua kemudian dibandingkan untuk menentukan tingkat reliabilitasnya. Namun, masalah yang dapat muncul adalah responden mungkin mengingat soal dari tes pertama. Oleh karena itu, disarankan agar pemberian tes kedua dilakukan dengan jeda waktu yang cukup, misalnya 2 hingga 3 minggu, untuk mengurangi kemungkinan efek memori yang dapat memengaruhi hasil.

## 3) Metode Belah Dua

Pada metode ini, tes yang digunakan hanya terdiri dari satu seri soal dan dikerjakan satu kali oleh responden. Berbeda dengan metode paralel atau uji ulang, di mana reliabilitas instrumen ditentukan melalui perhitungan

koefisien korelasi dari dua pengujian, metode ini melibatkan pembagian tes menjadi dua bagian. Selanjutnya, koefisien korelasi antara dua bagian tersebut dihitung untuk memperoleh setengah dari reliabilitas tes.

Untuk mengetahui reliabilitas keseluruhan tes, diperlukan penghitungan tambahan dengan menggunakan Rumus Spearman-Brown. Proses ini memastikan bahwa seluruh tes dapat dievaluasi dengan lebih akurat dalam hal reliabilitasnya.<sup>42</sup>

### c. Cara Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah salah satu syarat penting dalam sebuah tes. Keberadaan reliabilitas pada sebuah soal diperlukan karena berkontribusi pada terbentuknya validitas butir soal. Dengan kata lain, soal yang memiliki validitas biasanya juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Menurut Amalia,<sup>43</sup> untuk menguji reliabilitas tes objektif dapat menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

<sup>42</sup> Winarti et al., *Evaluasi Pembelajaran*, 98–99.

<sup>43</sup> Evi Rizki Amelia, *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2020*, 2020, 6–7.

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

$s$  = standar deviasi dari tes

1 = bilangan tetap

Sedangkan untuk menguji reliabilitas tes uraian atau subjektif dapat menggunakan rumus *alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\Sigma \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = banyaknya item

1 = bilangan tetap

**Tabel 2. 2 Klasifikasi Reliabilitas Soal**

<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Makna</b>
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1	Sangat tinggi

### 3) Tingkat Kesukaran

#### a. Pengertian Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah metode pengukuran berdasarkan tingkat kesulitan pada suatu soal. Tingkat kesulitan soal akan ditentukan setelah membandingkan jawaban benar setiap soal dengan jumlah seluruh siswa yang diuji. Sebuah soal dianggap sulit jika mayoritas peserta tes tidak berhasil menyelesaikannya. Sebaliknya, soal dianggap mudah jika sebagian besar peserta tes berhasil menyelesaikannya.<sup>44</sup>

Soal yang baik adalah soal dengan tingkat kesulitan yang seimbang, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah cenderung tidak mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sulit dapat membuat siswa merasa putus asa dan kehilangan motivasi untuk mencoba lagi karena dirasakan berada di luar kemampuan mereka.<sup>45</sup>

Terdapat beberapa dasar pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal berdasarkan tingkat kesulitannya (mudah, sedang, dan sukar). Pertimbangan pertama adalah keseimbangan jumlah soal di setiap kategori, di mana jumlah soal kategori mudah, sedang, dan sukar dibuat sama. Sebagai contoh, dalam tes objektif pilihan ganda untuk

---

<sup>44</sup> Inanna, Rahmatullah, and Hasan, *Evaluasi Pembelajaran : Teori Dan Praktek*, 74.

<sup>45</sup> Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 130.

mata pelajaran matematika yang terdiri dari 60 soal, pembagiannya bisa dilakukan menjadi 20 soal kategori mudah, 20 soal kategori sedang, dan 20 soal kategori sukar. Pertimbangan kedua didasarkan pada prinsip kurva normal, yaitu sebagian besar soal berada dalam kategori sedang, sementara soal dalam kategori mudah dan sukar didistribusikan secara proporsional. Misalnya, perbandingan jumlah soal dapat dibuat dalam rasio 3:4:3, yang berarti 30% soal tergolong mudah, 40% tergolong sedang, dan 30% tergolong sukar. Proporsi ini memungkinkan evaluasi yang lebih seimbang dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.<sup>46</sup>

#### b. Kriteria Soal

Untuk menentukan kriteria soal harus berdasarkan dengan pertimbangan tertentu, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan yang diukur dalam sebuah pertanyaan bergantung pada aspek kognitif yang ingin dievaluasi. Contohnya, untuk bidang kognitif, aspek pengetahuan atau ingatan serta pemahaman termasuk dalam kategori soal mudah. Aspek penerapan dan analisis biasanya masuk dalam kategori soal sedang, sedangkan aspek sintesis dan evaluasi digolongkan sebagai soal kategori sukar.

---

<sup>46</sup> Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, 102–3.

- 2) Karakteristik materi yang diujikan atau ditanyakan dapat memengaruhi tingkat kesulitan soal. Sebagai contoh, fakta dianggap sebagai kategori soal yang mudah. Sementara itu, konsep dan prinsip cenderung masuk dalam kategori soal dengan tingkat kesulitan sedang. Sedangkan generalisasi, seperti kemampuan menarik kesimpulan, termasuk ke dalam kategori soal yang lebih sulit.
- 3) Penentuan tingkat kesulitan materi yang diujikan harus sesuai dengan bidang keilmuannya, baik dari segi cakupan maupun kedalamannya. Dalam hal ini, guru memiliki tanggung jawab untuk menentukan apakah materi tertentu tergolong mudah, sedang, atau sulit. Dengan kata lain, keputusan mengenai tingkat kesulitan bahan ujian sepenuhnya menjadi kewenangan guru berdasarkan pemahamannya terhadap materi dan peserta didiknya.
- 4) Bentuk soal juga mempengaruhi tingkat kesulitan tes. Sebagai contoh, dalam tes objektif, soal dengan tipe pilihan benar-salah lebih mudah dibandingkan dengan pilihan ganda yang memiliki tiga atau empat opsi. Selain itu, soal menjodohkan dianggap lebih sulit daripada soal pilihan ganda, terutama jika terdapat lima pasangan atau lebih yang harus dicocokkan.

Meskipun terdapat pertimbangan-pertimbangan diatas, kriteria soal tidak mutlak bergantung pada pertimbangan tersebut tergantung pada isi bahan yang diujikan.

c. Cara Menghitung Tingkat Kesukaran

Menghitung tingkat kesukan pada soal dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar

N = jumlah siswa

**Tabel 2. 3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Makna</b>
0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

**4) Daya Beda**

a. Pengertian Daya Beda

Daya beda merupakan kemampuan sebuah soal untuk membedakan siswa yang sudah memenuhi maupun yang belum memenuhi dari tujuan pembelajaran yang telah

---

<sup>47</sup> Matondang, 105.

ditetapkan.<sup>48</sup> Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu soal, semakin efektif soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang menguasai kompetensi dengan yang tidak. Artinya, soal dengan daya pembeda tinggi dapat lebih jelas mengidentifikasi perbedaan kemampuan antara siswa yang memahami materi dengan yang kurang memahaminya.<sup>49</sup>

b. Cara Menghitung Koefisien Daya Beda

Menghitung koefisien daya beda dapat menggunakan rumus berikut:<sup>50</sup>

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

WL = jumlah siswa kelompok bawah

WH = jumlah siswa kelompok atas

n = jumlah siswa keseluruhan

**Tabel 2. 4 Klasifikasi Koefisien Daya Beda Soal**

<b>Daya Beda</b>	<b>Makna</b>
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
negatif	Diganti/dibuang

<sup>48</sup> Khasanah and Fuady, "Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda," 114.

<sup>49</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 350.

<sup>50</sup> Arifin, 350.

## 5) Pengecoh Soal

### a. Pengertian Pengecoh Soal

Pengecoh soal merupakan jawaban alternatif yang dapat dipilih dalam jawaban namun bersifat salah. Pengecoh dapat dikatakan efektif apabila dipilih oleh siswa yang tidak menguasai materi. Begitu sebaliknya, jika pengecoh dipilih oleh siswa yang menguasai materi maka pengecoh dikatakan tidak efektif.<sup>51</sup> Maka dapat disimpulkan pengecoh adalah cara mengetahui berfungsi-tidaknya *option* (pilihan) jawaban pada tes pilihan ganda.

### b. Cara Mengetahui Efektivitas Pengecoh Soal

Pengecoh dikatakan efektif jika jumlah peserta didik yang memilih opsi pengecoh tersebut sesuai atau mendekati jumlah yang dianggap ideal.

Merujuk pada pendapat Arikunto, pengecoh bisa dinyatakan efektif jika pengecoh dipilih oleh sekurang-kurang 5% peserta tes.<sup>52</sup>

**Tabel 2. 5 Klasifikasi Efektivitas Pengecoh Soal**

Efektivitas Indeks Pengecoh	Makna
$IP \geq 5\%$	Baik
$IP < 5\%$	Kurang Baik

<sup>51</sup> Khasanah and Fuady, "Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda," 114.

<sup>52</sup> Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, 233.

#### 4. Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran

Efektivitas hasil evaluasi pembelajaran pada penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup penilaian secara kognitif saja, maka pada pengujian efektivitas hasil evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara menghitung persentase siswa yang tuntas dalam Kriteria Ketuntasan Minimal atau biasa disebut KKM. Berikut merupakan teori mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM:

##### a. Pengertian

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan standar pencapaian belajar yang harus dipenuhi pada setiap mata pelajaran. Untuk mata pelajaran muatan nasional dan kewilayahan, KKM ditetapkan oleh satuan pendidikan. Sementara itu, untuk mata pelajaran muatan peminatan kejuruan, penetapannya dilakukan oleh satuan pendidikan bersama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan/atau lembaga terkait lainnya.<sup>53</sup> Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Di Indonesia, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berperan sebagai alat utama dalam menilai sejauh mana kompetensi siswa telah tercapai.

Secara konsep, KKM merupakan batas nilai minimum yang digunakan untuk menentukan apakah siswa telah berhasil menguasai kompetensi dasar. Selain sebagai tolok ukur pencapaian belajar, KKM

---

<sup>53</sup> Ahmad Nurdin, "PENINGKATAN MUTU PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILL)," n.d.

juga menjadi acuan bagi guru dalam merancang program remedial atau pengayaan bagi siswa.<sup>54</sup> Satuan pendidikan wajib menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum tahun ajaran baru dimulai. Jumlah peserta didik yang berhasil melewati batas ketuntasan tersebut, berapa pun banyaknya, tidak memengaruhi keputusan pendidik dalam menentukan kelulusan atau ketidakkelulusan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merepresentasikan persentase pencapaian kompetensi, yang dinyatakan dalam bentuk angka maksimal 100. Angka 100 mencerminkan standar ketuntasan yang ideal. Secara nasional, tingkat ketuntasan yang diharapkan minimal adalah 75. Satuan pendidikan diperbolehkan menetapkan KKM di bawah target nasional pada awalnya, namun diharapkan dapat meningkatkannya secara bertahap.<sup>55</sup>

b. Fungsi

Berikut merupakan fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM):<sup>56</sup>

- a) KKM berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran yang diikuti. Melalui KKM, pendidik

---

<sup>54</sup> Muhtar Hidayat, Muhammad Ikhsanudin, and Ahmad Rosyid Ridha, "Penerapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Dalam Kurikulum Merdeka : Tantangan Dan Solusi Di Madrasah," 2025, <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1957>.

<sup>55</sup> Ratna Pangastuti and Kusnul Munfa'ati, "Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Riteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur," *Jurnal Tarbiyah AL-AWLAD* 8, no. 2 (2018): 204, <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1606>.

<sup>56</sup> Pangastuti and Munfa'ati, 204.

dapat menilai apakah kompetensi dasar telah tercapai. Berdasarkan hasil tersebut, guru wajib memberikan tindak lanjut yang sesuai, baik berupa layanan remedial untuk siswa yang belum tuntas, maupun pengayaan bagi yang telah melampaui target.

- b) Bagi peserta didik, KKM menjadi referensi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi penilaian mata pelajaran. Setiap kompetensi dasar dan indikator memiliki batas ketuntasan yang harus dicapai. Oleh karena itu, siswa diharapkan mempelajari materi secara optimal agar nilainya dapat melampaui KKM. Jika belum mencapai nilai tersebut, siswa perlu mengidentifikasi kompetensi dasar yang belum tuntas dan mengikuti proses perbaikan.
- c) KKM juga berperan sebagai salah satu komponen penting dalam mengevaluasi pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum dapat dilihat dari tingkat ketercapaian KKM. Oleh sebab itu, analisis terhadap pencapaian kompetensi dasar berdasarkan KKM diperlukan untuk memetakan materi yang mudah atau sulit, serta menentukan langkah-langkah perbaikan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung di sekolah.
- d) Pencapaian KKM merupakan hasil kerja sama semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, yaitu guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. Guru berperan penting dengan mengoptimalkan proses belajar dan penilaian. Siswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam

kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Orang tua berkontribusi melalui pemberian dukungan moral dan motivasi agar anak semangat belajar. Sementara itu, pimpinan sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dan evaluasi di sekolah.

e) KKM juga dapat dijadikan sebagai sasaran pencapaian kompetensi pada setiap mata pelajaran oleh satuan pendidikan. Sekolah dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam melampaui nilai KKM yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam mencapai KKM mencerminkan kinerja sekolah dalam melaksanakan program pendidikan. Satuan pendidikan yang mampu menetapkan dan menjalankan KKM secara konsisten dan bertanggung jawab akan menjadi cerminan mutu pendidikan yang baik di mata masyarakat.

c. Prosedur Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Berikut merupakan tahapan dalam penentuan nilai KKM:<sup>57</sup>

a) Penetapan KKM suatu mata pelajaran dilakukan oleh guru secara individu atau bersama dalam kelompok guru, dengan mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu tingkat kesulitan materi (kompleksitas), ketersediaan sarana dan prasarana pendukung (daya dukung), serta kemampuan awal siswa (intake). Penetapan KKM dimulai dari tingkat indikator, kemudian

---

<sup>57</sup> Pangastuti and Munfa'ati, 205.

dirumuskan ke dalam KKM untuk setiap kompetensi dasar, dan akhirnya ditentukan KKM untuk mata pelajaran secara keseluruhan.

- b) KKM yang telah ditentukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran harus mendapatkan pengesahan dari kepala sekolah agar dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penilaian. Setelah ditetapkan, KKM perlu disosialisasikan kepada semua pihak yang berkepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan dinas pendidikan. KKM juga harus dicantumkan dalam laporan hasil belajar atau rapor yang diberikan kepada orang tua atau wali peserta didik.

Untuk lebih rincinya, Langkah-langkah dalam penentuan nilai KKM adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a) Identifikasi dan hitung jumlah Kompetensi Dasar (KD) / Tujuan Pembelajaran (TP) dari setiap mata pelajaran untuk tiap tingkat kelas.
- b) Tentukan nilai untuk masing-masing aspek penilaian berdasarkan kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap aspek tersebut.
- c) Untuk aspek kompleksitas: semakin sulit suatu KD/TP, maka nilai yang diberikan semakin rendah; sebaliknya, semakin mudah KD/TP tersebut, maka nilainya semakin tinggi.

---

<sup>58</sup> Pangastuti and Munfa'ati, 2015.

- d) Untuk aspek daya dukung (sarana/prasarana): semakin lengkap dan memadai fasilitas yang tersedia, maka nilainya pun semakin tinggi.
- e) Untuk aspek kemampuan awal siswa (intake): jika kemampuan awal siswa tinggi, maka nilai intake juga tinggi.
- f) Jumlahkan nilai dari ketiga aspek (kompleksitas, daya dukung, dan intake), lalu bagi hasilnya dengan tiga untuk mendapatkan KKM tiap KD/TP.
- g) Setelah seluruh KKM tiap KD/TP ditentukan, jumlahkan semuanya dan bagi dengan jumlah KD/RP yang ada untuk memperoleh KKM keseluruhan mata pelajaran.
- h) Perlu dicatat bahwa KKM untuk setiap mata pelajaran pada tiap kelas bisa berbeda, karena dipengaruhi oleh variasi kompleksitas KD/TP, dukungan fasilitas, serta kemampuan siswa di masing-masing kelas.

Berikut penulis sajikan rangkuman dari prosedur penentuan nilai KKM dalam bentuk tabel:

***Tabel 2. 6 Klasifikasi Penentuan Nilai KKM***

Aspek	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kompleksitas	<65	65-79	80-100
Daya Dukung	80-100	65-79	<65
Intake Siswa	80-100	65-79	<65

Jika menggunakan skor, maka dapat dilakukan seperti berikut:

**Tabel 2. 7 Klasifikasi Penentuan Nilai KKM dengan Skor**

Aspek	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kompleksitas	1	2	3
Daya Dukung	3	2	1
Intake Siswa	3	2	1

d. Teknik analisis efektivitas hasil evaluasi pembelajaran

Untuk mengetahui hasil analisis hasil evaluasi pembelajaran diperlukan data berupa nilai siswa pada tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang. Siswa dikatakan tuntas apabila nilai siswa  $\geq$  nilai KKM, sebaliknya siswa dikatakan tidak tuntas apabila nilai siswa  $<$  nilai KKM.<sup>59</sup> Untuk mempermudah, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 8 Klasifikasi Ketuntasan Siswa**

Aspek	Keterangan
Nilai Siswa $\geq$ nilai KKM	Tuntas
Nilai Siswa $<$ nilai KKM	Tidak Tuntas

Analisis efektivitas hasil evaluasi pembelajaran menggunakan skala persentase yang menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Safiuddin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 1 Indahnya Kebersamaan Dengan Menerapkan Pengelolaan Kelas," *JEC (Jurnal Edukasi Cendikia)* 4, no. 1 (2020): 19, <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC%0AMENINGKATKAN>.

<sup>60</sup> Safiuddin, 19.

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari analisis tersebut dikelompokkan dengan menggunakan klasifikasi berikut ini untuk menginterpretasikan efektivitas tidaknya suatu hasil evaluasi pembelajaran berdasarkan persentase siswa yang tuntas:<sup>61</sup>

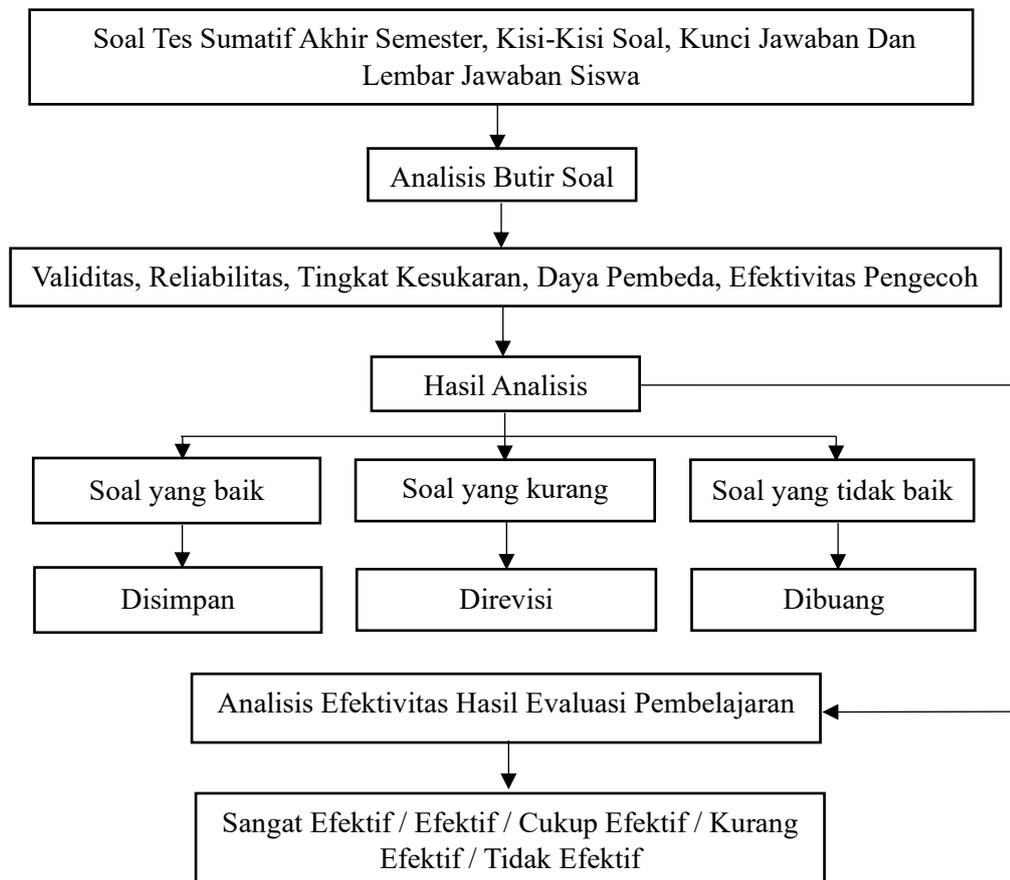
**Tabel 2. 9 Klasifikasi Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran**

<b>Presntase Ketuntasan</b>	<b>Kategori Efektivitas</b>	<b>Keterangan</b>
85%-100%	Sangat efektif	Hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar
70%-84%	Efektif	Mayoritas siswa mencapai KKM, pembelajaran berjalan baik
55%-69%	Cukup efektif	Hanya sebagian siswa yang tuntas, ada beberapa kendala
40%-54%	Kurang efektif	Banyak siswa belum tuntas, pembelajaran perlu perbaikan
0%-39%	Tidak efektif	Sebagian besar siswa tidak tuntas, pembelajaran gagal mencapai tujuan

<sup>61</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, Ciptapustaka Media* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009).

## B. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka berfikir pada penelitian ini:



## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mengandung makna sebagai suatu pernyataan yang dianggap benar, namun kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

$H_1$  = Evaluasi pembelajaran sangat efektif berdasarkan persentase ketuntasan.

$H_2$  = Evaluasi pembelajaran efektif berdasarkan persentase ketuntasan.

$H_3$  = Evaluasi pembelajaran cukup efektif berdasarkan persentase ketuntasan.

$H_4$  = Evaluasi pembelajaran kurang efektif berdasarkan persentase ketuntasan.

$H_0$  = Evaluasi pembelajaran tidak efektif berdasarkan persentase ketuntasan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa data statistik yang diperoleh dari permasalahan yang sedang dikaji. Data yang telah dianalisis tidak bertujuan untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah di MTsN 7 Malang. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini masih belum melakukan analisis soal secara kuantitatif khususnya di mata pelajaran Fiqih kelas VIII.

#### **C. Variable Penelitian**

Terdapat dua variable pada penelitian ini, yaitu kualitas tes sumatif akhir semester mata Pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dan efektivitas hasil evaluasi pembelajaran di MTsN 7 Malang.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 7 Malang sebanyak 220 siswa dari 7 kelas. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel, kalau subjek populasi kurang dari

100 orang, maka diambil keseluruhan populasi. Jika populasi lebih dari 100 orang, maka diambil 10-25%.<sup>62</sup> Peneliti menggunakan sampel 20% dari jumlah populasi yang berarti terdapat  $20\% \times 220 = 44$  siswa.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis butir soal. Perhitungan ini meliputi aspek validitas dan reliabilitas soal, tingkat kesulitan, daya pembeda, serta efektivitas pengecoh yang terdapat dalam setiap butir soal.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari data yang dikumpulkan.<sup>63</sup> Pengumpulan data didasarkan pada dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini, data primer mencakup lembar jawaban siswa, naskah soal, kisi-kisi soal, dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang berasal dari referensi tambahan, seperti buku atau tulisan yang membahas evaluasi, Ujian Akhir Semester (UAS), dan analisis butir soal. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkuat analisis yang dilakukan terhadap butir soal.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara. Pedoman dokumentasi berfungsi sebagai panduan yang memuat kategori data yang akan dikumpulkan.

---

<sup>62</sup> Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, 112.

<sup>63</sup> Arikunto, 129.

Sementara itu, pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas empiris dapat diuji dengan korelasi *product-moment*<sup>64</sup>,

Adapun rumusnya sebagai berikut:

#### a) Korelasi *product-moment* angka simpangan

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian dari X dan Y

$\sum x^2$  = hasil kuadrat X

$\sum y^2$  = hasil kuadrat Y

#### b) Korelasi *product moment* angka kasar

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$N$  = jumlah peserta

$X$  = skor butir item

$Y$  = skor total

---

<sup>64</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 319.

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian dari X dan Y

$\sum x^2$  = hasil kuadrat X

$\sum y^2$  = hasil kuadrat Y

**Tabel 3. 1Klasifikasi Validitas Instrumen**

<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Makna</b>
r hitung $\geq$ r tabel	Valid
r hitung $<$ r tabel	Tidak Valid

## 2. Reliabilitas

Menurut Amalia,<sup>65</sup> untuk menguji reliabilitas tes objektif dapat menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

$n$  = banyaknya item

$s$  = standar deviasi dari tes

1 = bilangan tetap

Sedangkan untuk menguji reliabilitas tes uraian atau subjektif dapat menggunakan rumus *alpha*:

<sup>65</sup> Amalia, *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2020*, 6–7.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

$n$  = banyaknya item

$1$  = bilangan tetap

**Tabel 3. 2 Klasifikasi Reliabilitas Instrumen**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Makna</b>
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Evaluasi adalah suatu proses yang direncanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data, yang kemudian digunakan

sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan.<sup>66</sup> Pada penelitian ini observasi ini dilakukan di sekolah seperti ruang guru sebagai tempat wawancara bersama guru mata pelajaran fiqih dan di lingkungan kelas VIII MTsN 7 Malang sebagai tempat proses belajar. Nilai akhir pada tujuan dilaksanakannya observasi ini dapat melihat secara langsung sesuai fakta yang ada pada fokus penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui pertanyaan secara lisan sesuai dengan tujuan wawancara.<sup>67</sup> Wawancara dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian secara langsung kepada guru mata pelajaran Fiqih MTsN 7 Malang. Adapun beberapa hal yang perlu disiapkan dalam wawancara ialah 1) menentukan tujuan wawancara 2) menyiapkan pertanyaan sesuai dengan topik yang dibahas 3) mengatur jalannya wawancara, 4) memulai wawancara, 5) mengatur jalannya wawancara, 6) merecord wawancara bila dibutuhkan 7) mencatatat hasil wawancara, 8) Menindaklanjuti hasil wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui cara pengutipan data di sekolah atau melalui cara mempelajari sumber data

---

<sup>66</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

<sup>67</sup> Giandari Maulani et al., *Evaluasi Pembelajaran* (Serang: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024).

yang tercatat dan berkaitan dengan objek penelitian.<sup>68</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut meliputi kisi-kisi soal, soal, lembar jawaban siswa, serta kunci jawaban pada tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang.

## I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program komputer, yaitu ANATES dan Excel. Kedua program tersebut memudahkan guru dalam menganalisis kemampuan belajar siswa dan kualitas butir soal, karena penggunaannya relatif sederhana dan mudah dipahami. Program ANATES digunakan untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal. Sementara itu, program Excel digunakan untuk menghitung persentase tingkat kesulitan soal serta merekap hasil perhitungan dari program ANATES.

### 1. Validitas

Validitas empiris dapat diuji dengan korelasi *product-moment*<sup>69</sup>,

Adapun rumusnya sebagai berikut:

#### a) Korelasi *product-moment* angka simpangan

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

<sup>68</sup> Ata Nayla Amalia and Ani Widayati, "Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X, no. 1 (2012).

<sup>69</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 319.

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum xy$  = perkalian dari X dan Y

$\sum x^2$  = hasil kuadrat X

$\sum y^2$  = hasil kuadrat Y

b) Korelasi *product moment* angka kasar

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$N$  = jumlah peserta

$X$  = skor butir item

$Y$  = skor total

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian X dan Y

**Tabel 3. 3 Klasifikasi Validitas Soal**

<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Makna</b>
$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	Tidak Valid

## 2. Reliabilitas

Menurut Amalia,<sup>70</sup> untuk menguji reliabilitas tes objektif dapat menggunakan rumus:

<sup>70</sup> Amalia, *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2020*, 6–7.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

$s$  = standar deviasi dari tes

$1$  = bilangan tetap

Sedangkan untuk menguji reliabilitas tes uraian atau subjektif dapat menggunakan rumus *alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\Sigma \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = banyaknya item

$1$  = bilangan tetap

**Tabel 3. 4 Klasifikasi Reliabilitas Soal**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Makna</b>
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi

### 3. Tingkat Kesukaran

Menghitung tingkat kesukan pada soal dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar

N = jumlah siswa

**Tabel 3. 5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal**

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Makna</b>
0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

<sup>71</sup> Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, 105.

#### 4. Daya Pembeda

Menghitung koefisien daya beda dapat menggunakan rumus berikut:<sup>72</sup>

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

WL = jumlah siswa kelompok bawah

WH = jumlah siswa kelompok atas

n = jumlah siswa keseluruhan

**Tabel 3. 6 Klasifikasi Daya Beda Soal**

<b>Daya Beda</b>	<b>Makna</b>
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
negatif	Diganti/dibuang

#### 5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh dikatakan efektif jika jumlah peserta didik yang memilih opsi pengecoh tersebut sesuai atau mendekati jumlah yang dianggap ideal.

---

<sup>72</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 350.

Merujuk pada pendapat Arikunto, pengecoh bisa dinyatakan efektif jika pengecoh dipilih oleh sekurang-kurang 5% peserta tes.<sup>73</sup>

**Tabel 3. 7 Klasifikasi Efektivitas Pengecoh Soal**

<b>Efektivitas Indeks Pengecoh</b>	<b>Makna</b>
IP $\geq$ 5%	Baik
IP $<$ 5%	Kurang Baik

#### 6. Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengetahui hasil analisis hasil evaluasi pembelajaran diperlukan data berupa nilai siswa pada tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang. Siswa dikatakan tuntas apabila nilai siswa  $\geq$  nilai KKM, sebaliknya siswa dikatakan tidak tuntas apabila nilai siswa  $<$  nilai KKM.<sup>74</sup> Untuk mempermudah, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8 Klasifikasi Ketuntasan Siswa**

<b>Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Nilai Siswa $\geq$ nilai KKM	Tuntas
Nilai Siswa $<$ nilai KKM	Tidak Tuntas

<sup>73</sup> Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, 233.

<sup>74</sup> Safiuddin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 1 Indahya Kebersamaan Dengan Menerapkan Pengelolaan Kelas," 19.

Analisis efektivitas hasil evaluasi pembelajaran menggunakan skala persentase yang menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>75</sup>

$$\text{Persentase keberhasilan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari analisis tersebut dikelompokkan dengan menggunakan klasifikasi berikut ini untuk menginterpretasikan efektivitas tidaknya suatu hasil evaluasi pembelajaran berdasarkan persentase siswa yang tuntas:<sup>76</sup>

**Tabel 3. 9 Klasifikasi Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran**

<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>Kategori Efektivitas</b>	<b>Keterangan</b>
85%-100%	Sangat efektif	Hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar
70%-84%	Efektif	Mayoritas siswa mencapai KKM, pembelajaran berjalan baik
55%-69%	Cukup efektif	Hanya sebagian siswa yang tuntas, ada beberapa kendala
40%-54%	Kurang efektif	Banyak siswa belum tuntas, pembelajaran perlu perbaikan
0%-39%	Tidak efektif	Sebagian besar siswa tidak tuntas, pembelajaran gagal mencapai tujuan

<sup>75</sup> Safiuddin, 19.

<sup>76</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.

## J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rangkaian langkah-langkah yang perlu dijalankan oleh peneliti. Bagian ini menjelaskan tahapan penelitian secara rinci, mulai dari tahap penelitian awal, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian utama, hingga penyusunan laporan akhir. Tahapan yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lembaga terkait untuk melaksanakan penelitian yang melibatkan sumber-sumber data yang dibutuhkan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data, Adapun yang harus dilakukan peneliti di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Guru pembuat soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih
- 2) Pengumpulan data
- 3) identifikasi data

Setelah data terkumpul perlu dilakukan identifikasi untuk memudahkan ketika proses analisis sehingga dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ini melibatkan analisis data, di mana peneliti memeriksa keabsahan data dengan mengevaluasi fenomena atau hasil analisis. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang jelas, terperinci, dan sistematis. Analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi Anates V4 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Download dan instal aplikasi Anates V4.
- 2) Buka aplikasi dan di menu utama, pilih buat file baru kemudian pilih jumlah subjek dan jumlah butir soal serta jumlah pilihan jawaban soal.
- 3) Tulis nama subjek satu persatu.
- 4) Masukkan jawaban siswa satu-persatu sesuai kolom usahakan selalu tepat dan teliti.
- 5) Setelah semua selesai, simpan file dan kembali ke menu utama
- 6) Pilih olah semua data kemudian pilih cetak ke file untuk menyimpan hasil analisis.
- 7) Kemudian masukan hasil analisis tersebut dalam penelitian.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Paparan Data**

**1. Latar Belakang Obyek**

**e. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : MTsN 7 Malang  
NPSN : 20581340  
Alamat : Jl Raya Pandanajeng No 25 PANDANAJENG  
TUMPANG MALANG JAWA TIMUR  
Telepon : 0341-8561108  
Email : mtsntumpang@gmail.com  
Website : <http://www.mtsn7malang.sch.id>  
Status Sekolah : Negeri  
Jenjang Pendidikan : MTs  
Status Akreditasi : Terakreditasi A

**f. Latar Belakang Sejarah Sekolah**

Bermula dari keinginan yang kuat dari para tokoh NU untuk membangun Lembaga Pendidikan Islam, maka pada tahun 1984 berdirilah madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum yang saat itu masih benaung di bawah kendali Pondok Pesantren Mambaul Ulum dengan pengasuh Bapak K. H. Zainal Arifin (Almarhum). Keberadaan madrasah ini mendapat antusias masyarakat sehingga jumlah pendaftaran peserta didik baru saat itu mencapai 120 orang.

Setahun kemudian pada tahun 1985 MTs Mambaul Ulum berubah status menjadi MTs Negeri Malang II Filial II. Tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 107 tahun 1997 MTs Malang II Filial II diresmikan menjadi MTsN dengan nama MTs Negeri 7 Malang, yang beralamat di Desa Pandanajeng 6 km sebelah barat kota Kecamatan Tumpang.

Dari tahun ke tahun MTsN 7 Malang berbenah diri dengan melengkapi ruang belajar, program-program pengembangan dan sarana pendukung lainnya. MTs Negeri 7 Malang merupakan madrasah negeri termuda di kabupaten Malang. Namun, MTsN 7 Malang berusaha menjadi madrasah terbaik. Ini terbukti dari banyaknya prestasi yang dicapai siswa/siswi baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, seperti: juara 1 olimpiade matematika, juara 1 *telling story*, juara 1 pidato bahasa inggris, dan juara 1 pramuka. Semua itu bermula dari keinginan kepala madrasah yang bermimpi menjadikan MTsN 7 Malang sebagai madrasah unggulan walaupun secara geografis terletak di daerah pedesaan.

*Program unggulan pertama* yang dicanangkan adalah *madrasah ramah anak*, baik fisik, sosiokultural, sarana dan prasarana, maupun tenaga pendidik dan kependidikan dengan menerapkan prinsip *5S* (*senyum, salam, sapa, sopan, dan santun*) dalam mendidik dan melayani siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar, serta termotivasi dalam belajar dan berprestasi. Melalui program 5S, diharapkan siswa memiliki

kepribadian yang baik, dan terjauh dari berbagai perilaku negatif yang saat ini sedang melanda remaja.

***Program unggulan kedua*** adalah ***madrasah beriman dan bertaqwa*** yang dimaksudkan untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dan sivitas madrasah. Program ini mewajibkan seluruh siswa mengikuti semua kegiatan keagamaan: seperti sholat dhuha, tadarus Al Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, istighosah setiap hari jum'at, dan pondok Ramadhan. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pondok Ramadhan, MTsN 7 Malang bekerja sama dengan para ustadz (guru ngaji) di sekitar madrasah. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan agama dan perilaku ibadah siswa.

***Program unggulan ketiga*** adalah ***madrasah bilingual***. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan bahasa siswa yang meliputi: bahasa Inggris dan bahasa Arab. Penguasaan bahasa Inggris diperlukan untuk menyiapkan siswa berkiperah di tingkat internasional. Penguasaan bahasa Arab diperlukan agar siswa mampu berijtihad mendalami ajaran agama.

Untuk mendukung program ini maka madrasah bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten, di antaranya Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Lembaga Bahasa Inggris Pare Kediri. Selain itu juga kerja sama dengan instansi-instansi lain seperti puskesmas, koramil, polsek, dan lainnya. Semua ini dilakukan dengan harapan madrasah

mampu mencetak peserta didik yang berakhlaqul karimah dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi.

**g. Visi dan Misi MTsN 7 Malang**

Visi MTsN 7 Malang adalah “Terwujudnya Madrasah Berstandar Nasional Yang Unggul Dan Kompetitif Atas Dasar Nilai-Nilai Keislaman Dan Pancasila serta berwawasan lingkungan”

Adapun indikator visi:

- a. Terpenuhinya standar nasional pendidikan secara optimal;
- b. Unggul dalam prestasi bidang akademik;
- c. Unggul dalam prestasi bidang non akademik;
- d. Berbudaya islami yang kokoh bersumber dari nilai-nilai iman dan takwa dan nilai-nilai Pancasila.
- e. Mampu bersaing di tingkat lokal, regional, nasional dan global.
- f. Peduli lingkungan dengan berupaya melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan.

Untuk mencapai visi di atas, maka MTs Negeri 7 Malang mengembangkan misi yang dikenal dengan **HASTA MARSUDI** (delapan usaha) sebagai berikut:

- a. Mengembangkan standar madrasah berdasarkan standar nasional pendidikan secara optimal;

- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang kontekstual, aktif, kreatif, inspiratif, menantang dan menyenangkan berbasis ICT, sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara optimal;
- c. Memfasilitasi, dan menumbuhkembangkan kemampuan, bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat tumbuh kembang secara optimal;
- d. Mengembangkan dan menguatkan ciri khas Islam dalam struktur dan kultur penyelenggaraan pendidikan;
- e. Menumbuhkembangkan kesadaran beribadah bagi seluruh warga madrasah sesuai dengan ajaran Islam;
- f. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku islami sesuai dengan budaya bangsa bagi seluruh warga madrasah sehingga terbentuk akhlakul karimah;
- g. Menumbuhkembangkan budaya mutu dalam setiap penyelenggaraan kegiatan madrasah.
- h. Menumbuhkembangkan sikap dan kepekaan terhadap lingkungan madrasah baik fisik maupun non fisik, memiliki pola pikir dan budaya melestarikan lingkungan, membiasakan perilaku mencegah kerusakan lingkungan dan pencemaran lingkungan sehingga tercipta lingkungan madrasah yang harmonis dan kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan pembelajaran, bersih, sehat, indah, dan nyaman.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kualitas Soal

#### a) Validitas

Teknik pengujian validitas pada tes sumatif akhir semester ini menggunakan program Anates V4 dengan rumus korelasi point biserial. Kemudian hasil perhitungan dipertimbangkan dengan r tabel yang dirujuk dari tabel r product moment pada nilai signifikansi sebesar 5%. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid. Tabel r Product Moment dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:

**TABEL r PRODUCT -MOMENT (two-tailed test)**

df	Alpha 5%	df	Alpha 5%	df	Alpha 5%	df	Alpha 5%
1	0,997	26	0,374	51	0,271	76	0,223
2	0,950	27	0,367	52	0,268	77	0,221
3	0,878	28	0,361	53	0,266	78	0,220
4	0,811	29	0,355	54	0,263	79	0,219
5	0,775	30	0,349	55	0,261	80	0,217
6	0,707	31	0,344	56	0,257	81	0,216
7	0,666	32	0,339	57	0,256	82	0,215
8	0,632	33	0,334	58	0,254	83	0,213
9	0,602	34	0,329	59	0,252	84	0,212
10	0,576	35	0,325	60	0,250	85	0,211
11	0,553	36	0,320	61	0,248	86	0,210
12	0,532	37	0,316	62	0,246	87	0,208
13	0,514	38	0,312	63	0,244	88	0,207
14	0,497	39	0,308	64	0,242	89	0,206
15	0,482	40	0,304	65	0,240	90	0,205
16	0,468	41	0,301	66	0,239	91	0,204
17	0,456	42	0,297	67	0,237	92	0,203
18	0,444	43	0,294	68	0,235	93	0,202
19	0,433	44	0,291	69	0,234	94	0,201
20	0,423	45	0,288	70	0,232	95	0,200
21	0,413	46	0,285	71	0,230	96	0,199
22	0,404	47	0,282	72	0,229	97	0,198
23	0,396	48	0,279	73	0,227	98	0,197
24	0,388	49	0,276	74	0,226	99	0,196
25	0,381	50	0,273	75	0,224	100	0,195

**Gambar 4. 1** Tabel r Product Moment (<https://images.app.goo.gl/y3MEL>)

Dalam uji validitas ini, taraf signifikansi sebesar 5% sehingga diketahui  $r$  tabel sebesar 0,304. Maka, data dapat dikategorikan valid jika  $r$  hitung  $\geq 0,304$ .

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4, ditemukan dari 40 soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang terdapat 25 butir atau 62,5% yang dinyatakan valid dan 15 butir atau 37,5% yang dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan penjabaran dari pengujian validasi butir soal:

***Tabel 4. 1 Hasil Analisis Validitas Soal***

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$r$ hitung $\geq 0,304$ (valid)	3, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40	25	62,5%
2	$r$ hitung $< 0,304$ (tidak valid)	1, 2, 4, 6, 7, 8, 12, 15, 17, 21, 23, 27, 28, 30, 35	15	37,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian validasi pada butir soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang terdapat butir soal dengan kategori valid dan tidak valid. Berikut merupakan contoh pada butir soal nomor 3 dan 5 yang berkategori valid dan butir soal nomor 1 dan 2 yang berkategori tidak valid:

a. Valid

1) Butir soal nomor 3

Pada butir soal ini diketahui  $r$  hitung sebesar 0,382. Karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka butir soal dinyatakan valid.

2) Butir soal nomor 5

Pada butir soal ini diketahui  $r$  hitung sebesar 0,338. Karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka butir soal dinyatakan valid.

b. Tidak valid

1) Butir soal nomor 1

Pada butir soal ini diketahui  $r$  hitung sebesar 0,284. Karena nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Butir soal nomor 2

Pada butir soal ini diketahui  $r$  hitung sebesar 0,167. Karena nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Pengujian secara lengkap validasi butir soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tersedia pada lampiran 8.

**b) Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang

dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4 yang memperoleh hasil besar keofisien  $R_1$  sebesar 0,75. Berikut merupakan hasil paparan mengenai pengujian reliabilitas soal tes:

**Tabel 4. 2 Hasil Analisis Reliabilitas Soal**

Analisis Reliabilitas	Kategori	Keterangan
	$R_1 = 0,75$	Reliabilitas Tinggi

Pengujian secara lengkap reliabilitas soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tersedia pada lampiran 9.

**c) Tingkat Kesukaran**

Pengujian Tingkat kesukaran tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4 yang memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

No	Kategori	Nomor soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 19, 21, 22, 30, 35, 38	16	40%
3	Sedang	2, 8, 11, 14, 16, 17, 18, 20, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40	21	52,5%
4	Sukar	15, 23, 27	3	7,5%

Pengujian secara lengkap tingkat kesukaran soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tersedia pada lampiran 10.

**d) Daya Pembeda**

Pengujian koefisien daya beda tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4 yang memperoleh hasil sebagai berikut:

***Tabel 4. 4 Hasil Analisis Daya Beda Soal***

Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Jelek (0,00-0,20)	3, 6, 7, 4, 8, 12, 17, 21, 22, 27, 28, 30, 35	13	32,5%
Cukup (0,21-0,40)	1, 2, 5, 9, 13, 14, 24, 29, 38	9	22,5%
Baik (0,41-0,70)	10, 11, 16, 18, 19, 20, 25, 26, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40	16	40%
Baik Sekali (0,71-1,00)	-	-	-
Tidak Baik / Dibuang (Negatif)	15, 23	2	5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian daya beda pada butir soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang terdapat butir soal dengan kategori jelek, cukup, baik, baik sekali, dan tidak baik / dibuang. Berikut merupakan contoh pada butir soal nomor 3 yang berkategori jelek, butir soal nomor 1 yang berkategori cukup, butir soal

nomor 10 yang berkategori baik, dan butir soal nomor 15 yang berkategori tidak baik atau dibuang:

a. Jelek

1) Butir soal nomor 3

Pada butir soal ini diketahui indeks pembeda sebesar 0,1667 atau 16,67%. Jika merujuk pada tabel kriteria daya pembeda, maka butir soal nomor 3 termasuk dalam kategori jelek karena indeks daya pembedanya diantara 0,00 – 0,20.

b. Cukup

1) Butir soal nomor 1

Pada butir soal ini diketahui indeks pembeda sebesar 0,2333 atau 23,33%. Jika merujuk pada tabel kriteria daya pembeda, maka butir soal nomor 1 termasuk dalam kategori cukup karena indeks daya pembedanya diantara 0,21 – 0,40.

c. Baik

1) Butir soal nomor 10

Pada butir soal ini diketahui indeks pembeda sebesar 0,4333 atau 43,33%. Jika merujuk pada tabel kriteria daya pembeda, maka butir soal nomor 10 termasuk dalam kategori jelek karena indeks daya pembedanya diantara 0,41 – 0,70.

d. Tidak baik/dibuang

1) Butir soal nomor 15

Pada butir soal ini diketahui indeks pembeda sebesar -0,3 atau -30%. Jika merujuk pada tabel kriteria daya pembeda, maka

butir soal nomor 3 termasuk dalam kategori jelek karena indeks daya pembedanya diantara 0,00 – 0,20.

Pengujian secara lengkap tingkat kesukaran soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tersedia pada lampiran 11.

#### e) Efektivitas Pengecoh

Pengujian efektivitas pengecoh tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4. Merujuk pada pendapat Arikunto, pengecoh bisa dinyatakan efektif jika pengecoh dipilih oleh sekurang-kurang 5% peserta tes.<sup>77</sup> Penjabaran dari hasil pengujian efektivitas pengecoh soal menggunakan *skala likert* yang sebagai berikut:

- a) Jika ketiga opsi pengecoh bekerja dengan baik, maka butir soal tersebut memiliki kualitas pengecoh yang sangat baik.
- b) Jika dua opsi pengecoh bekerja dengan baik, maka butir soal tersebut memiliki kualitas pengecoh yang baik.
- c) Jika hanya satu opsi pengecoh bekerja dengan baik, maka butir soal tersebut memiliki kualitas pengecoh yang kurang baik.
- d) Jika tidak ada opsi pengecoh bekerja dengan baik, maka butir soal tersebut memiliki kualitas pengecoh yang tidak baik.

---

<sup>77</sup> Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, 233.

Berdasarkan hasil pengujian efektivitas pengecoh yang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4, ditemukan Berikut merupakan penjabaran dari pengujian validasi butir soal:

***Tabel 4. 5 Hasil Analisis Pengecoh Soal***

<b>Analisis Pengecoh</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Efektif</b>	2, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 30, 36, 37, 40	19	47,5%
<b>Tidak Efektif</b>	1, 3, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39	21	52,5%

Dibawah ini merupakan tabel hasil analisis tiap butir soal:

***Tabel 4. 6 Hasil Analisis Efektifitas Pengecoh Tiap Butir Soal***

<b>No</b>	<b>Efektivitas Pengecoh</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	Sangat Baik	2, 4, 6, 10, 12, 16, 18, 25	8	20%
<b>2</b>	Baik	5, 8, 17, 19, 20, 21, 26, 30, 36, 37, 40	11	27,5%
<b>3</b>	Kurang Baik	3, 7, 9, 11, 13, 14, 22, 23, 24, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 38	16	40%
<b>4</b>	Tidak Baik	1, 15, 28, 35, 39	5	12,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian efektifitas pengecoh pada butir soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang terdapat pengecoh dengan kategori efektif dan tidak efektif.

Berikut merupakan contoh pada butir soal nomor 2 yang berkategori efektif dan butir soal nomor 1 yang berkategori tidak efektif:

a. Efektif

1) Butir soal nomor 2

Pada butir soal ini opsi (b) sebagai kunci jawaban dan didapatkan opsi (a) memiliki pengecoh yang sangat baik, opsi (c) memiliki pengecoh yang baik, opsi (d) memiliki pengecoh yang baik maka pengecoh pada butir soal nomor 2 tergolong efektif.

b. Tidak efektif

1) Butir soal nomor 1

Pada butir soal ini opsi (a) sebagai kunci jawaban dan didapatkan opsi (b) memiliki pengecoh yang kurang baik, opsi (c) memiliki pengecoh yang tidak baik, opsi (d) memiliki pengecoh yang tidak baik maka pengecoh pada butir soal nomor 1 tergolong tidak efektif.

Pengujian secara lengkap efektivitas pengecoh soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tersedia pada lampiran 12.

## **2. Efektifitas Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Pengujian efektivitas hasil evaluasi pada mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang tuntas dan kemudian di persentase lalu diklasifikasikan dengan teori interval yang peneliti gunakan. Diketahui nilai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebesar 75 maka hasil dari analisis adalah dari 44 siswa yang digunakan sebagai sampel dengan metode *random sampling* terdapat 34 siswa tuntas atau nilai siswa  $\geq 75$  dan 10 siswa tidak tuntas atau nilai siswa  $< 75$ . Untuk mempermudah penafsiran data, dapat dilihat pada tabel berikut:

***Tabel 4. 7 Analisis Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran***

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Keterangan</b>
Nilai siswa $\geq 75$	34	Tuntas
Nilai siswa $< 75$	10	Tidak Tuntas

Pengujian secara lengkap efektivitas hasil evaluasi pembelajaran tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tersedia pada lampiran 13.

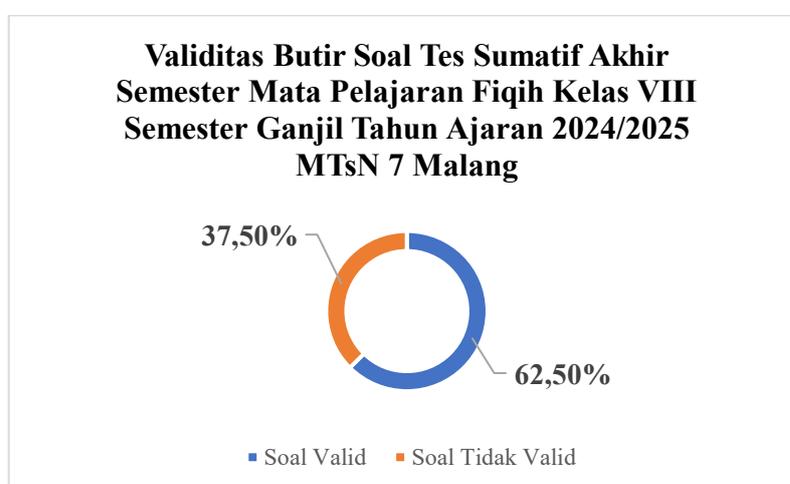
## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Kualitas Soal

##### a) Validitas

Validitas adalah kesahihan atau ketepatan suatu instrumen sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.<sup>78</sup> Validitas soal merupakan ketepatan soal yang diukur untuk mengetahui kemampuan siswa. Validitas soal juga digunakan untuk menghitung korelasi dari nilai setiap butir dengan nilai keseluruhan. Teknik pengujian validitas pada tes sumatif akhir semester ini menggunakan program Anates V4 dengan rumus korelasi point biserial. Kemudian hasil perhitungan dipertimbangkan dengan r tabel pada nilai signifikansi sebesar 5%. Apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka butir soal dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid. Dalam uji validitas ini, taraf signifikansi sebesar 5% sehingga diketahui r tabel sebesar 0,304. Maka, data dapat dikategorikan valid jika  $r \text{ hitung} \geq 0,304$ .



**Diagram 5. 1 Tingkat Validitas Soal**

<sup>78</sup> Winarti et al., *Evaluasi Pembelajaran*, 91.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4, ditemukan dari 40 soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqh kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang terdapat 25 butir atau 62,5% yang dinyatakan valid dan 15 butir atau 37,5% yang dinyatakan tidak valid.

Dipembahasan pertama ini, peneliti akan membahas validitas soal yang berkategori valid. Butir soal yang tergolong valid yaitu butir soal nomor 3, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40 dan sebagai contoh, peneliti mengambil nomor 3 dan 5.

Soal nomor 3

(3) Marelda sedang melaksanakan salat Maghrib, di akhir salat dia tidak yakin apakah jumlah rakaatnya sudah tiga atau belum, jika Marelda benar-benar lupa hitungan rakaatnya dalam salat hendaknya sebelum salam melakukan sujud ....

- A. tilawah
- B. syukur
- C. sahwi
- D. witr

Kunci jawaban : C

**Tabel 5. 1 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 3**

<b>Butir Soal Nomor 3</b>	
r Hitung	0,382
r Tabel	0,304
Keterangan	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$ $0,382 \geq 0,304$
Kategori	Valid

Tabel diatas menjelaskan hasil dari pengujian validitas soal melalui bantuan program Anates Versi 4 yang memperoleh r hitung sebesar 0,382 dan r tabel sebesar 0,304 sesuai dengan tabel r product moment. Merujuk pada teori yang digunakan peneliti, jika r hitung diketahui lebih besar daripada r tabel maka butir soal dinyatakan valid. Pada butir soal nomor 3 telah diketahui bahwa r hitung diketahui lebih besar dari r tabel, maka butir soal nomor 3 dinyatakan valid.

Soal nomor 5

- (5) Cermati terjemahan hadis riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah yang artinya *“Dari Abi Barkrah, sesungguhnya Nabi Saw. Apabila mendapatkan sesuatu yang disenangi atau diberi kabar gembira, dia segera tunduk dan sujud sebagai tanda syukur kepada Allah Swt”*. Berdasarkan terjemahan hadis tersebut hukum melakukan sujud syukur adalah ....

- A. wajib kifayah
- B. fardu ain

C. sunah

D. mubah

Kunci jawaban : C

***Tabel 5. 2 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 5***

<b>Butir Soal Nomor 5</b>	
r Hitung	0,338
r Tabel	0,304
Keterangan	$r \text{ Hitung} \geq r \text{ Tabel}$ $0,338 \geq 0,304$
Kategori	Valid

Tabel diatas menjelaskan hasil dari pengujian validitas soal melalui bantuan program Anates Versi 4 yang memperoleh r hitung sebesar 0,338 dan r tabel sebesar 0,304 sesuai dengan tabel r product moment. Merujuk pada teori yang digunakan peneliti, jika r hitung diketahui lebih besar daripada r tabel maka butir soal dinyatakan valid. Pada butir soal nomor 5 telah diketahui bahwa r hitung diketahui lebih besar dari r tabel, maka butir soal nomor 5 dinyatakan valid.

Dipembahasan kedua ini, peneliti akan membahas validitas soal yang berkategori tidak valid. Butir soal yang tergolong tidak valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 12, 15, 17, 21, 23, 27, 28, 30, 35 dan sebagai contoh, peneliti mengambil nomor 1 dan 2.

Soal nomor 1

- (1) Salah satu kepasrahan dan penghambaan diri manusia kepada Allah Swt. Adalah dengan cara bersujud. Menurut pandangan Islam, sujud hanya boleh dilakukan terhadap ....
- A. Allah Swt.
  - B. hal-hal yang terpuji
  - C. khalik dan makhluk-Nya
  - D. Allah Swt. dan Rasul-Nya

Kunci jawaban : A

***Tabel 5. 3 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 1***

<b>Butir Soal Nomor 1</b>	
r Hitung	0,284
r Tabel	0,304
Keterangan	r Hitung < r Tabel 0,284 < 0,304
Kategori	Tidak Valid

Tabel diatas menjelaskan hasil dari pengujian validitas soal melalui bantuan program Anates Versi 4 yang memperoleh r hitung sebesar 0,284 dan r tabel sebesar 0,304 sesuai dengan tabel r product moment. Merujuk pada teori yang digunakan peneliti, jika r hitung diketahui lebih kecil daripada r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Pada butir soal

nomor 1 telah diketahui bahwa  $r$  hitung diketahui lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal nomor 1 dinyatakan tidak valid.

Soal nomor 2

(2) Sebagai umat muslim sudah selayaknya melakukan salat wajib yang mana ada gerakan sujud yaitu kening menempel di lantai. Akan tetapi ada sujud yang dilakukan dan hal ini bagian dari ibadah yang dilakukan di dalam salat. Bagian dari ibadah tersebut dinamakan sujud ....

- A. salat
- B. sahw
- C. syukur
- D. tilawah

Kunci jawaban : B

***Tabel 5. 4 Hasil Analisis Validitas Soal Nomor 2***

<b>Butir Soal Nomor 2</b>	
r Hitung	0,167
r Tabel	0,304
Keterangan	r Hitung < r Tabel 0,167 < 0,304
Kategori	Tidak Valid

Tabel diatas menjelaskan hasil dari pengujian validitas soal melalui bantuan program Anates Versi 4 yang memperoleh  $r$  hitung sebesar 0,167 dan  $r$  tabel sebesar 0,304 sesuai dengan tabel  $r$  product moment. Merujuk

pada teori yang digunakan peneliti, jika  $r$  hitung diketahui lebih kecil daripada  $r$  tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Pada butir soal nomor 2 telah diketahui bahwa  $r$  hitung diketahui lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal nomor 2 dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa butir soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang termasuk dalam kategori baik dalam hal validitasnya. Pada butir soal tes sumatif tersebut diketahui Tingkat validitasnya sebesar 62,5% yang memiliki arti bahwa soal tes sumatif tersebut sudah tepat dalam menjadi alat ukur yang sesuai dengan barometer yang sudah ditentukan. Soal yang tergolong valid layak untuk digunakan kembali pada tes sumatif berikutnya atau disimpan dalam bank soal sekolah dan soal yang tergolong tidak valid disarankan untuk direvisi atau dibuang.

#### **b) Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan sebuah tingkat konsistensi dalam soal. Suatu soal dapat dikatakan reliabilitas jika soal yang telah diujikan memperoleh hasil yang konsisten ketika diujikan ke kelompok yang sama di waktu yang berbeda.<sup>79</sup> Pengujian reliabilitas tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4. Menilik teori yang peneliti gunakan, soal yang memiliki reliabilitas sangat rendah adalah jika nilai  $r$  berada diantara 0,0 – 0,19. Kemudian soal yang memiliki reliabilitas rendah adalah jika nilai  $r$

---

<sup>79</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 326.

berada diantara 0,20 – 0,39. Lalu soal yang memiliki reliabilitas cukup adalah jika nilai  $r$  berada diantara 0,40 – 0,59. Dan soal yang memiliki reliabilitas tinggi adalah jika nilai  $r$  berada diantara 0,60 – 0,79. Kemudian soal yang memiliki reliabilitas sangat tinggi adalah jika nilai  $r$  berada diantara 0,80 – 1.

Pengujian reliabilitas tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqh kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang memiliki hasil nilai  $R_1$  sebesar 0,75 yang dapat dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Karena memiliki reliabilitas tinggi, maka butir soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqh kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang sudah menjadi soal yang konsisten dalam menjadi alat ukur sebuah tes.

### c) **Tingkat Kesukaran**

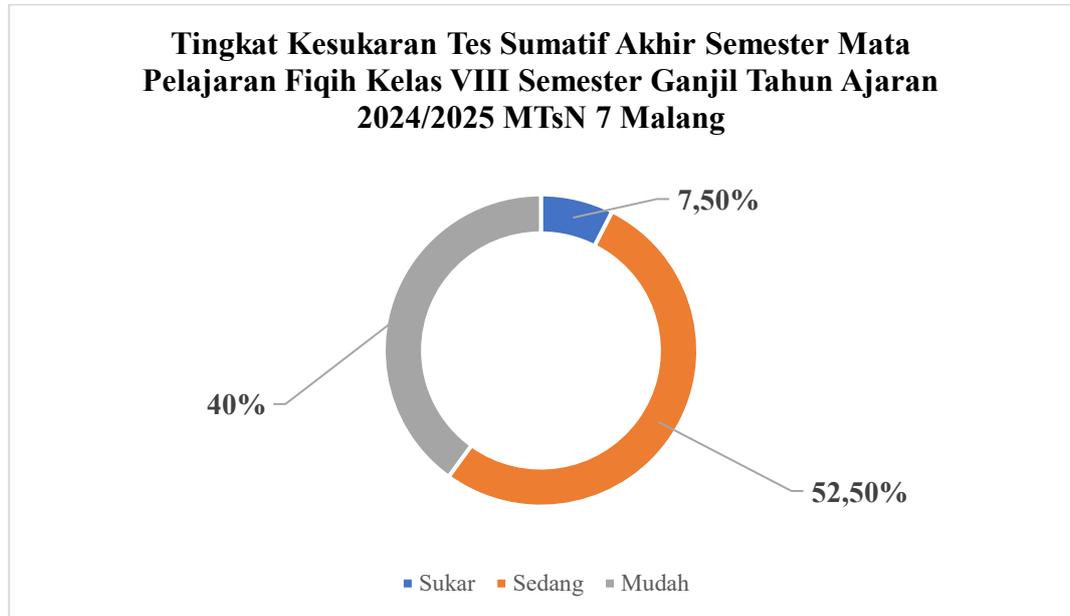
Tingkat kesukaran adalah metode pengukuran berdasarkan tingkat kesulitan pada suatu soal. Tingkat kesulitan soal akan ditentukan setelah membandingkan jawaban benar setiap soal dengan jumlah seluruh siswa yang diuji. Sebuah soal dianggap sulit jika mayoritas peserta tes tidak berhasil menyelesaikannya. Sebaliknya, soal dianggap mudah jika sebagian besar peserta tes berhasil menyelesaikannya.<sup>80</sup>

Soal yang baik adalah soal dengan tingkat kesulitan yang seimbang, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah cenderung tidak mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sulit dapat membuat siswa merasa putus asa dan

---

<sup>80</sup> Inanna, Rahmatullah, and Hasan, *Evaluasi Pembelajaran : Teori Dan Praktek*, 74.

kehilangan motivasi untuk mencoba lagi karena dirasakan berada di luar kemampuan mereka.<sup>81</sup>



***Diagram 5. 2 Tingkat Kesukaran Soal***

Pengujian tingkat kesukaran tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4 memperoleh hasil soal dengan tingkat kesukaran yang tergolong sukar sebanyak 3 soal atau 7,5%. Kemudian soal dengan tingkat kesukaran yang tergolong sedang sebanyak 21 soal atau 52,5%. Serta soal dengan tingkat kesukaran yang tergolong mudah sebanyak 16 soal atau 40%.

Ssecara teori, soal yang baik adalah soal yang sebagian besar berada dalam kategori sedang, sementara soal dalam kategori mudah dan sukar didistribusikan secara proporsional. Misalnya, perbandingan jumlah soal dapat

<sup>81</sup> Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 130.

dibuat dalam rasio 3:4:3, yang berarti 30% soal tergolong mudah, 40% tergolong sedang, dan 30% tergolong sukar. Proporsi ini memungkinkan evaluasi yang lebih seimbang dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.<sup>82</sup>

Penjabaran dari uji tingkat kesulitan dengan program Anates Versi 4 adalah diketahui soal berkategori sukar dengan nomor soal 15, 23, 27 kemudian soal berkategori sedang dengan nomor soal 2, 8, 11, 14, 16, 17, 18, 20, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40 serta soal berkategori mudah dengan nomor soal 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 19, 21, 22, 30, 35, 38

Dilihat dari penjabaran penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tergolong seimbang karena indeks tingkat kesukaran berada diporsi yang seimbang sesuai teori yang digunakan oleh peneliti.

#### **d) Daya Pembeda**

Daya beda merupakan kemampuan sebuah soal untuk membedakan siswa yang sudah memenuhi maupun yang belum memenuhi dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>83</sup>

Dalam menentukan kodefisien daya beda soal pada tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang, peneliti mengacu pada tabel kriteria daya beda yang jika indeks daya beda diantara (0,00-0,20) maka daya beda soal tergolong jelek, jika indeks daya beda diantara (0,21-0,40) maka daya beda soal tergolong

---

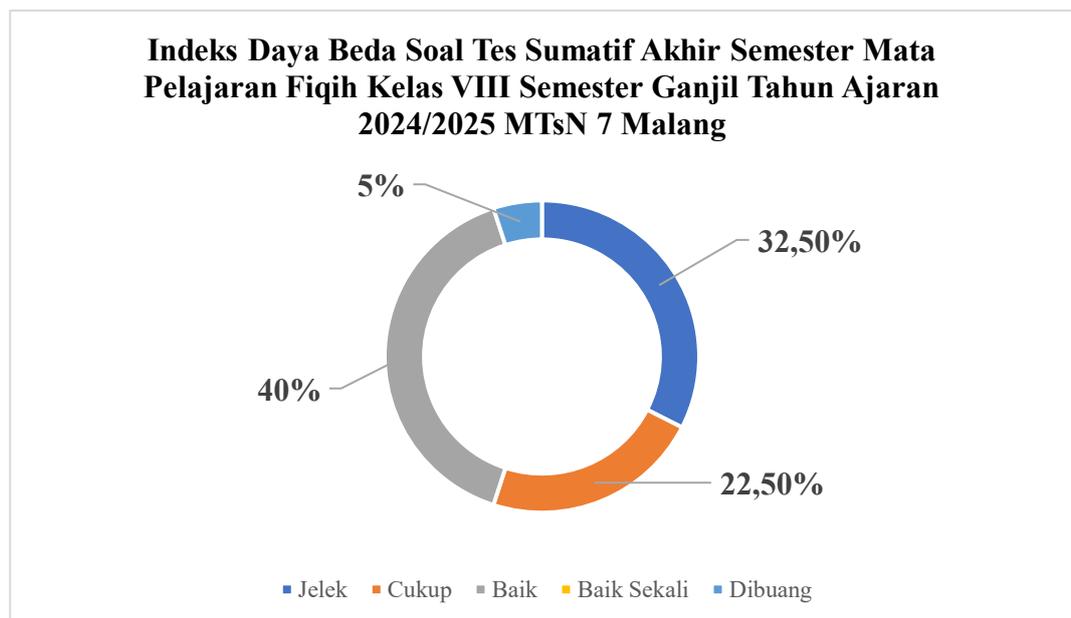
<sup>82</sup> Matondang, *Evaluasi Pembelajaran*, 102–3.

<sup>83</sup> Khasanah and Fuady, “Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda,” 114.

cukup, jika indeks daya beda diantara (0,41-0,70) maka daya beda soal tergolong baik, jika indeks daya beda diantara (0,71-1,00) maka daya beda soal tergolong baik sekali, jika indeks daya beda hasilnya negatif maka daya beda soal tergolong tidak baik atau disarankan untuk dibuang.<sup>84</sup>

Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu soal, semakin efektif soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang menguasai kompetensi dengan yang tidak. Artinya, soal dengan daya pembeda tinggi dapat lebih jelas mengidentifikasi perbedaan kemampuan antara siswa yang memahami materi dengan yang kurang memahaminya.<sup>85</sup>

Berikut peneliti sajikan diagram tentang rincian koefisien daya beda soal pada tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang :



***Diagram 5. 3 Tingkat Daya Beda Soal***

<sup>84</sup> Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, 232.

<sup>85</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 350.

Diagram diatas menunjukkan hasil analisis daya beda soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqh kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dengan menggunakan program Anates Versi 4 yang mendapatkan hasil soal yang dengan daya beda jelek terdapat 13 soal atau 32,5%, soal yang dengan daya beda cukup terdapat 9 soal atau 22,5%, soal yang dengan daya beda baik terdapat 16 soal atau 40%, soal yang dengan daya beda baik sekali tidak ada, soal yang dengan daya beda tidak baik atau dibuang terdapat 2 soal atau 5%. Berikut akan peneliti sajikan contoh analisis daya beda soal untuk tiap kategori:

#### Kategori jelek

Pada soal yang berkategori jelek, telah diketahui hasil indeks daya beda setelah dianalisis berada diantara 0,00-0,20 yaitu nomor 3, 6, 7, 4, 8, 12, 17, 21, 22, 27, 28, 30, 35. Peneliti akan memberikan contoh analisis pada soal nomor 3 dengan kutipan soal sebagai berikut:

(3) Marelda sedang melaksanakan salat Maghrib, di akhir salat dia tidak yakin apakah jumlah rakaatnya sudah tiga atau belum, jika Marelda benar-benar lupa hitungan rakaatnya dalam salat hendaknya sebelum salam melakukan sujud ....

- A. tilawah
- B. syukur
- C. sahwī
- D. witr

Kunci Jawaban : C

**Tabel 5. 5 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 3**

<b>Butir Soal Nomor 3</b>	
Nilai Indeks	0,1667
Indeks Daya Pembeda	0,00-0,20
Kategori	Jelek

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa butir soal nomor 3 memperoleh nilai indeks sebesar 0,1667 sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan program Anates Versi 4. Merujuk pada teori yang peneliti gunakan, apabila nilai indeks berada diantara 0,00-0,20 maka soal tersebut memiliki daya beda yang tergolong jelek.

Kategori cukup

Pada soal yang berkategori cukup, telah diketahui hasil indeks daya beda setelah dianalisis berada diantara 0,21-0,40 yaitu nomor 1, 2, 5, 9, 13, 14, 24, 29, 38. Peneliti akan memberikan contoh analisis pada soal nomor 1 dengan kutipan soal sebagai berikut:

(1) Salah satu kepasrahan dan penghambaan diri manusia kepada Allah Swt.

Adalah dengan cara bersujud. Menurut pandangan Islam, sujud hanya boleh dilakukan terhadap ....

- A. Allah Swt.
- B. hal-hal yang terpuji
- C. khalik dan makhluk-Nya

D. Allah Swt. dan Rasul-Nya

Kunci Jawaban : A

***Tabel 5. 6 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 1***

<b>Butir Soal Nomor 1</b>	
Nilai Indeks	0,2333
Indeks Daya Pembeda	0,21-0,40
Kategori	Cukup

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa butir soal nomor 1 memperoleh nilai indeks sebesar 0,2333 sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan program Anates Versi 4. Merujuk pada teori yang peneliti gunakan, apabila nilai indeks berada diantara 0,21-0,40 maka soal tersebut memiliki daya beda yang tergolong cukup.

Kategori baik

Pada soal yang berkategori baik, telah diketahui hasil indeks daya beda setelah dianalisis berada diantara 0,41-0,70 yaitu nomor 10, 11, 16, 18, 19, 20, 25, 26, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40. Peneliti akan memberikan contoh analisis pada soal nomor 10 dengan kutipan soal sebagai berikut:

(10)Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) Suci dari hadas dan najis
- 2) Menghadap kiblat
- 3) Melakukan sujud setelah membaca atau mendengar ayat sajadah
- 4) Menutup aurat

- 5) Berpakaian serba putih
- 6) Dilakukan kemauan sendiri

Yang termasuk syarat sujud tilawah terdapat di nomor ....

- A. 1,2,3, dan 4
- B. 2,3,4, dan 5
- C. 3,4,5, dan 6
- D. 4,5,6, dan 1

Kunci Jawaban : A

***Tabel 5. 7 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 10***

<b>Butir Soal Nomor 10</b>	
Nilai Indeks	0,4333
Indeks Daya Pembeda	0,41-0,70
Kategori	Baik

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa butir soal nomor 10 memperoleh nilai indeks sebesar 0,4333 sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan program Anates Versi 4. Merujuk pada teori yang peneliti gunakan, apabila nilai indeks berada diantara 0,41-0,70 maka soal tersebut memiliki daya beda yang tergolong baik.

Kategori tidak baik

Pada soal yang berkategori tidak baik, telah diketahui hasil indeks daya beda setelah dianalisis berada diangka negatif yaitu nomor 15 dan 23. Peneliti

akan memberikan contoh analisis pada soal nomor 15 dengan kutipan soal sebagai berikut:

(15) Keluarga pak Nadim Makarim terdiri dari 1 istri, 2 orang anak perempuan, 1 anak laki-laki, 2 asisten rumah tangga, 1 orang sopit dan 1 orang satpam. Berapakah zakat fitrah yang harus dikeluarkan pak Nadin Makarim? ....

- A. 20 kg beras
- B. 23 kg beras
- C. 26 kg beras
- D. 27 kg beras

Kunci Jawaban : D

***Tabel 5. 8 Hasil Analisis Daya Beda Soal Nomor 15***

<b>Butir Soal Nomor 15</b>	
Nilai Indeks	-0,3000
Indeks Daya Pembeda	negatif
Kategori	Tidak Baik / Dibuang

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa butir soal nomor 15 memperoleh nilai indeks sebesar 0,3000 sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan progarm Anates Versi 4. Merujuk pada teori yang peneliti gunakan, apabila nilai indeks berada diangka negatif maka soal tersebut memilki daya beda yang tergolong tidak baik atau dibuang.

### e) Efektifitas Pengecoh

Pengecoh soal merupakan jawaban alternatif yang dapat dipilih dalam jawaban namun bersifat salah. Pengecoh dapat dikatakan efektif apabila dipilih oleh siswa yang tidak menguasai materi. Begitu sebaliknya, jika pengecoh dipilih oleh siswa yang menguasai materi maka pengecoh dikatakan tidak efektif.<sup>86</sup>

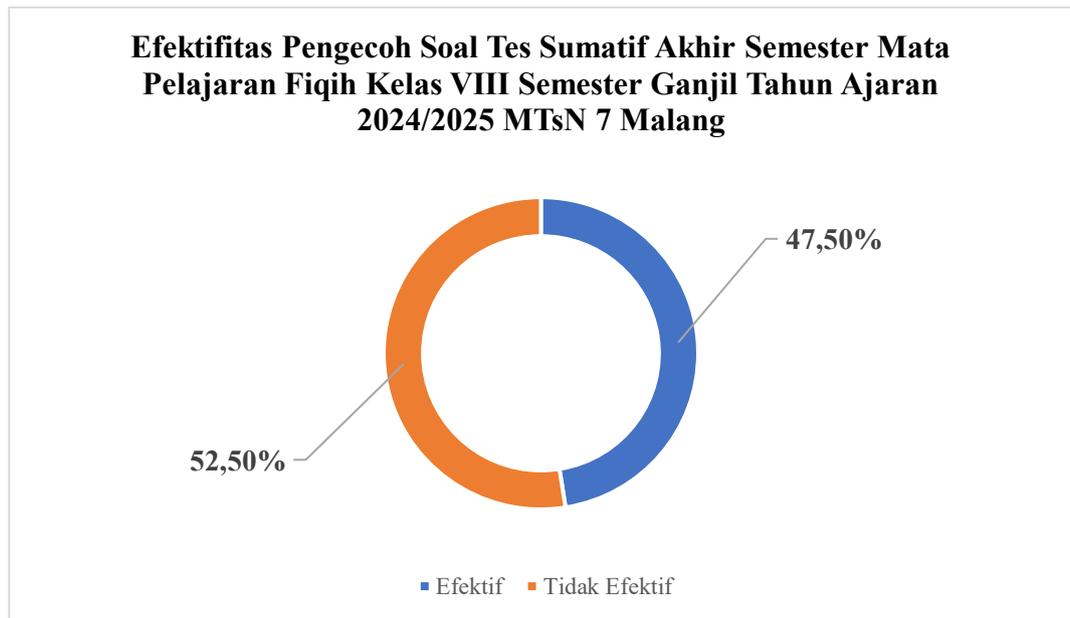
Maka dapat disimpulkan pengecoh adalah cara mengetahui berfungsi-tidaknya *option* (pilihan) jawaban pada tes pilihan ganda. Pengecoh dikatakan efektif jika jumlah peserta didik yang memilih opsi pengecoh tersebut sesuai atau mendekati jumlah yang dianggap ideal.

Pada soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang, terdapat empat pilihan atau jawaban diantaranya yaitu a, b, c, dan d. Diantara empat jawaban tersebut, terdapat satu jawaban benar yang menjadi kunci jawaban. Sedangkan tiga jawaban lain merupakan jawaban salah yang berfungsi sebagai pengecoh. Merujuk pada pendapat Arikunto, pengecoh bisa dinyatakan efektif jika pengecoh dipilih oleh sekurang-kurangnya 5% peserta tes.<sup>87</sup> Peneliti akan menyajikan persentase efektifitas pengecoh soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dalam bentuk diagram dibawah ini:

---

<sup>86</sup> Khasanah and Fuady, "Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda," 114.

<sup>87</sup> Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, 233.



***Diagram 5. 4 Tingkat Efektivitas Pengecoh Soal***

Melihat diagram diatas, tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang diketahui efektifitas pengecoh melalui hasil analisis dengan program Anates Versi 4 mendapat hasil dari total 40 soal pilihan ganda, terdapat 19 soal atau 47,5% yang tergolong memiliki pengecoh efektif dan 21 soal atau 52,5% yang tergolong memiliki pengecoh tidak efektif. Berikut akan peneliti sajikan contoh efektifitas pengecoh soal untuk tiap kategori:

#### Kategori efektif

Pada pengecoh soal yang berkategori efektif , telah diketahui yaitu nomor 2, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 30, 36, 37, 40. Peneliti akan memberikan contoh analisis pada soal nomor 2 dengan kutipan soal sebagai berikut:

(2) Sebagai umat muslim sudah selayaknya melakukan salat wajib yang mana ada gerakan sujud yaitu kening menempel di lantai. Akan tetapi ada sujud yang dilakukan dan hal ini bagian dari ibadah yang dilakukan di dalam salat. Bagian dari ibadah tersebut dinamakan sujud ....

- A. salat
- B. sahwī
- C. syukur
- D. tilawah

Kunci Jawaban : B

Pada soal nomor 2 diatas, diketahui terdapat empat pilihan jawaban dengan pilihan (b) sebagai kunci jawaban. Kemudian hasil dari analisis soal yang diujikan pada 110 siswa menghasilkan 20 siswa memilih pilihan jawaban (a), 12 siswa memilih jawaban (c), 30 siswa memilih pilihan jawaban (d). Berikut peneliti sajikan tabel hasil analisis dengan program Anates Versi 4:

***Tabel 5. 9 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 2***

<b>Nomor Soal</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Distribusi Jawaban Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kualitas Pengecoh</b>	<b>Keterangan</b>
2	A	20	18%	++	Efektif
	B	48	44%	**	
	C	12	11%	+	
	D	30	27%	+	

Keterangan:

\*\* : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Jelek

--- : Sangat Jelek

Berdasarkan data tabel tersebut, diketahui 20 siswa atau 18% memilih pilihan jawaban (a), 48 siswa atau 44% memilih pilihan jawaban (b), 12 siswa atau 11% memilih jawaban (c), 30 siswa atau 27% memilih pilihan jawaban (d). Merujuk pada teori yang peneliti gunakan, jika pilihan jawaban dipilih minimal 5% dari total peserta tes maka pengecoh berfungsi dengan baik dan merujuk pada skala likert, jika ketiga opsi pengecoh bekerja dengan baik, maka butir soal tersebut memiliki kualitas pengecoh yang sangat baik. Jadi dapat disimpulkan pilihan jawaban a, c, dan d berfungsi dengan baik dan soal nomor 2 memiliki pengecoh yang efektif.

Kategori tidak efektif

Pada pengecoh soal yang berkategori tidak efektif, telah diketahui yaitu nomor 1, 3, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39. Peneliti akan memberikan contoh analisis pada soal nomor 1 dengan kutipan soal sebagai berikut:

(1) Salah satu kepasrahan dan penghambaan diri manusia kepada Allah Swt. Adalah dengan cara bersujud. Menurut pandangan Islam, sujud hanya boleh dilakukan terhadap ....

- A. Allah Swt.
- B. hal-hal yang terpuji
- C. khalik dan makhluk-Nya
- D. Allah Swt. dan Rasul-Nya

Kunci Jawaban : A

Pada soal nomor 2 diatas, diketahui terdapat empat pilihan jawaban dengan pilihan (a) sebagai kunci jawaban. Kemudian hasil dari analisis soal yang diujikan pada 110 siswa menghasilkan 2 siswa memilih pilihan jawaban (b), 1 siswa memilih jawaban (c), 15 siswa memilih pilihan jawaban (d). Berikut peneliti sajikan tabel hasil analisis dengan program Anates Versi 4:

***Tabel 5. 10 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal Nomor 1***

<b>Nomor Soal</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Distribusi Jawaban Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kualitas Pengecoh</b>	<b>Keterangan</b>
1	A	92	84%	**	Tidak Efektif
	B	2	2%	-	
	C	1	1%	--	
	D	15	13%	+	

Keterangan:

\*\* : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Jelek

--- : Sangat Jelek

Berdasarkan data tabel tersebut, diketahui 92 siswa atau 84% memilih pilihan jawaban (a), 2 siswa atau 2% memilih pilihan jawaban (b), 1 siswa atau 1% memilih jawaban (c), 15 siswa atau 13% memilih pilihan jawaban (d). Merujuk pada teori yang peneliti gunakan, jika pilihan jawaban dipilih minimal 5% dari total peserta tes maka pengecoh berfungsi dengan baik dan merujuk pada skala likert, jika hanya satu opsi pengecoh bekerja dengan baik, maka butir soal tersebut memiliki kualitas pengecoh yang kurang baik. Jadi dapat disimpulkan pilihan jawaban b, c, dan d berfungsi kurang baik dan soal nomor 1 memiliki pengecoh yang tidak efektif.

## **2. Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan standar pencapaian belajar yang harus dipenuhi pada setiap mata pelajaran. KKM merupakan batas nilai minimum yang digunakan untuk menentukan apakah siswa telah berhasil menguasai kompetensi dasar. Selain sebagai tolok ukur pencapaian belajar,

KKM juga menjadi acuan bagi guru dalam merancang program remedial atau pengayaan bagi siswa.<sup>88</sup> Satuan pendidikan wajib menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum tahun ajaran baru dimulai. Jumlah peserta didik yang berhasil melewati batas ketuntasan tersebut, berapa pun banyaknya, tidak memengaruhi keputusan pendidik dalam menentukan kelulusan atau ketidakkelulusan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merepresentasikan persentase pencapaian kompetensi, yang dinyatakan dalam bentuk angka maksimal 100. Angka 100 mencerminkan standar ketuntasan yang ideal. Secara nasional, tingkat ketuntasan yang diharapkan minimal adalah 75. Satuan pendidikan diperbolehkan menetapkan KKM di bawah target nasional pada awalnya, namun diharapkan dapat meningkatkannya secara bertahap.<sup>89</sup>

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah siswa yang tuntas dan kemudian di persentase lalu diklasifikasikan dengan teori interval yang peneliti gunakan. Diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 7 Malang adalah sebesar 75 maka hasil dari analisis adalah dari 44 siswa yang digunakan sebagai sampel dengan metode *random sampling* terdapat 34 siswa tuntas atau nilai siswa  $\geq 75$  dan 10 siswa tidak tuntas atau nilai siswa  $< 75$ . Untuk mempermudah penafsiran data, dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>88</sup> Hidayat, Ikhsanudin, and Ridha, "Penerapan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) Dalam Kurikulum Merdeka : Tantangan Dan Solusi Di Madrasah."

<sup>89</sup> Pangastuti and Munfa'ati, "Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Riteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur," 204.

**Tabel 5. 11 Analisis Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Keterangan</b>
Nilai siswa $\geq 75$	34	Tuntas
Nilai siswa $< 75$	10	Tidak Tuntas

Untuk mengetahui tingkat efektivitas hasil evaluasi pembelajaran, data diatas perlu diubah ke skala persentase yang menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>90</sup>

$$\text{Persentase keberhasilan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Maka:

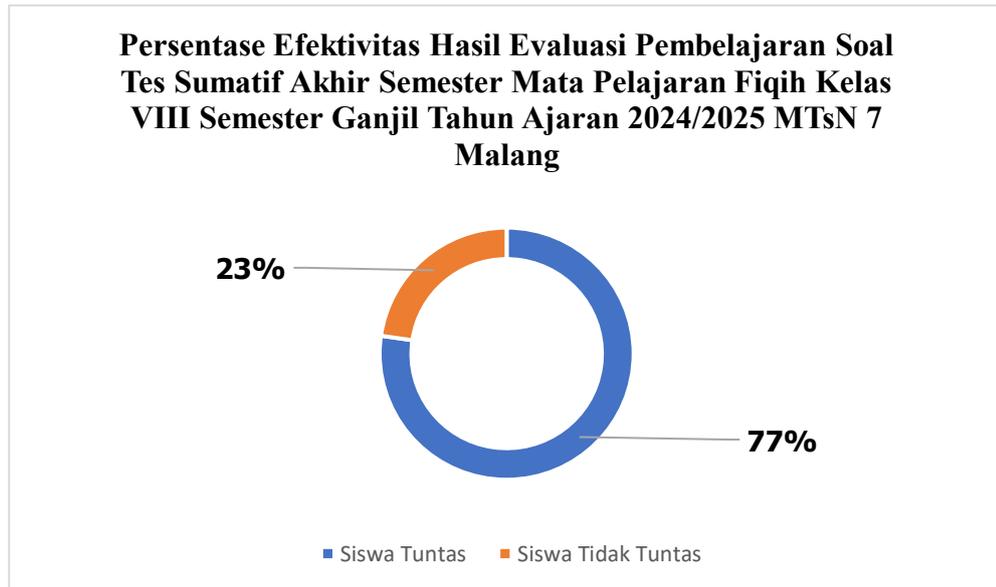
$$\text{Persentase keberhasilan} = \frac{34}{44} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keberhasilan} = 77\%$$

Berikut peneliti akan sajikan persentase efektifitas hasil evaluasi pembelajaran soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang dalam bentuk diagram dibawah ini:

---

<sup>90</sup> Safiuddin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 1 Indahnya Kebersamaan Dengan Menerapkan Pengelolaan Kelas," 19.



**Diagram 5. 5 Persentase Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Kemudian hasil dari analisis tersebut dikelompokkan dengan menggunakan klasifikasi berikut ini untuk menginterpretasikan efektivitas tidaknya suatu hasil evaluasi pembelajaran berdasarkan persentase siswa yang tuntas:<sup>91</sup>

**Tabel 5. 12 Klasifikasi Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran**

<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>Kategori Efektivitas</b>	<b>Keterangan</b>
85%-100%	Sangat efektif	Hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar
70%-84%	Efektif	Mayoritas siswa mencapai KKM, pembelajaran berjalan baik

<sup>91</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.

55%-69%	Cukup efektif	Hanya sebagian siswa yang tuntas, ada beberapa kendala
40%-54%	Kurang efektif	Banyak siswa belum tuntas, pembelajaran perlu perbaikan
0%-39%	Tidak efektif	Sebagian besar siswa tidak tuntas, pembelajaran gagal mencapai tujuan

Berdasarkan tabel klasifikasi diatas, maka persentase ketuntasan sebesar 77% yang merupakan hasil analisis efektivitas hasil evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori efektif dengan keterangan mayoritas siswa sudah mencapai nilai KKM dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tergolong efektif.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian analisis kualitas soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTsN 7 Malang dan efektivitas hasil evaluasi pembelajaran, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan nilai validitas terdapat 25 butir (62,5%) yang dinyatakan valid dan 15 butir (37,5%) yang dinyatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas tes ditemukan nilai  $R_1 = 0,75$  yang dapat dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Kemudian analisis uji tingkat kesukaran terdapat soal sukar sebanyak 3 soal (7,5%) dan soal sedang sebanyak 21 soal (52,5%) serta soal mudah sebanyak 16 soal (40%). Dalam uji daya beda, soal jelek terdapat 13 soal (32,5%), soal cukup terdapat 9 soal (22,5%), soal baik terdapat 16 soal (40%), soal baik sekali tidak ada dan soal tidak baik terdapat 2 soal (5%). Selanjutnya pada analisis efektivitas pengecoh terdapat 19 soal (47,5%) tergolong efektif dan 21 soal (52,5%) tergolong tidak efektif. Persentase ketuntasan sebesar 77% maka hasil evaluasi pembelajaran tergolong efektif.
2. Efektivitas hasil evaluasi pembelajaran memperoleh hasil analisis dari 44 siswa terdapat 34 siswa tuntas dan 10 siswa tidak tuntas. Untuk mengetahui persentase ketuntasan, jumlah siswa tuntas diubah ke skala persentase dan memperoleh hasil 77%. Maka persentase ketuntasan

sebesar 77% yang merupakan hasil analisis efektivitas hasil evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori efektif dengan keterangan mayoritas siswa sudah mencapai nilai KKM dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang tergolong efektif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang nantinya mampu menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas soal pada tes sumatif akhir semester serta dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui tingkat efektivitas hasil pembelajaran. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi guru dalam melakukan analisis soal baik secara kualitatif atau kuantitatif agar soal yang akan diujikan kepada peserta didik memiliki kualitas yang tinggi. Guru dalam pembuatan soal diharapkan selalu mengikuti prosedur yang telah ditentukan agar soal memiliki kualitas yang baik. Dalam pembuatan soal, sebaiknya guru tetap memperhatikan susunan kata dan pemilihan bahasa yang tepat agar soal mudah dipahami. Ketepatan dan kejelasan kalimat dalam soal sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa ketika mengerjakan soal, maka dari itu guru harus selalu memperhatikan ketepatan dan kejelasan kalimat dalam pembuatan soal. Guru juga sebaiknya selalu melakukan

uji kualitas soal tes agar kualitas soal tes tidak menurun dari soal tes sebelumnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam hal subjek penelitian yang hanya menggunakan siswa kelas VIII MTsN 7 Malang dan pada mata pelajaran Fiqih saja. Sehingga diharapkan ada penelitian lebih lanjut pada sekolah lain atau mata pelajaran lain serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian tentang analisis kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ata Nayla, and Ani Widayati. “Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kota Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia X*, no. 1 (2012).
- Amelia, Evi Rizki. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2020*, 2020.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. 2nd ed. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Farida, and Anna Musyarofah. “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal.” *Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab I*, no. 1 (2021): 34–44.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>.
- Hidayat, Muhtar, Muhammad Ikhsanudin, and Ahmad Rosyid Ridha. “Penerapan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) Dalam Kurikulum Merdeka : Tantangan Dan Solusi Di Madrasah,” 2025.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1957>.
- Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan. *Evaluasi Pembelajaran : Teori Dan Praktek*. Sukoharjo: Tahta Media Grup, 2021.
- Khasanah, Iswatul, and Anies Fuady. “Analisis Soal Ulangan Harian Matematika Bentuk Pilihan Ganda” 5, no. 2 (2023): 110–25.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v5i2.2818>.

Mania, Sitti. “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

Matondang, Zulkifli. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Program Pascasarjana Unimed, 2021.

Maulani, Giandari, Sisca Septiani, Nora Susilowaty, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Sukamdi, Sutrisno Sadji Evenddy, Lasri, et al. *Evaluasi Pembelajaran*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024.

Nurdin, Ahmad. “PENINGKATAN MUTU PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILL),” n.d.

Pangastuti, Ratna, and Kusnul Munfa’ati. “Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Riteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiyah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur.” *Jurnal Tarbiyah AL-AWLAD* 8, no. 2 (2018): 202–17.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1606>.

Pettalongi, Sagaf S. “Evaluasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran.” *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 11, no. 6 (2009): 1001–12.  
<http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/957>.

Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

- Safiuddin. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tema 1  
Indahnya Kebersamaan Dengan Menerapkan Pengelolaan Kelas.” *JEC*  
(*Jurnal Edukasi Cendikia*) 4, no. 1 (2020): 10–23. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC%0AMENINGKATKAN>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan. Ciptapustaka Media*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Winarti, Puji, Firda Sari, Miftahul Jannah, Johana Manubay, Darmanto, Gusti Ayu Oka, Tedy, et al. *Evaluasi Pembelajaran*. Deli Serdang: CV. Graha Mitra Edukasi, 2023.
- Zuhdi, Ahmad, Rasmuin, and Yuniar Setyo Marandy. *Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka.*, 2024.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Observasi Pra Lapangan

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http://fitk.uin-malang.ac.id</a> , email : <a href="mailto:fitk@uin-malang.ac.id">fitk@uin-malang.ac.id</a>	
Nomor	: 1188/Un.03.1/TL.00.1/04/2025	14 April 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala MTsN 7 Malang		
di		
Kabupaten Malang		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut		
Nama	: Mokhammad Ilham Assidiqi	
NIM	: 210101110033	
Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Proposal	: Pengaruh Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Mohammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PAI		
2. Arsip		

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1300/Un.03.1/TL.00.1/04/2025	21 April 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MTsN 7 Malang		
di Malang		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut.		
Nama	: Mokhammad Ilham Assidiqi	
NIM	: 210101110033	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	
Lama Penelitian	: April 2025 sampai dengan Juni 2025 (3 bulan)	
diben izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
 An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi  Dr. Mohammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PAI		
2. Arsip		

### Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 MALANG**  
 Alamat : Jl. Raya Pandanajeng No. 25 Tumpang Telp. 0341-8561108  
 Website : <http://www.mtsn7malang.sch.id>  
 Email : mtsntumpang@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 297/Mts.13.35.7/PP.00.5/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang, menerangkan bahwa:

Nama	: M. Ilham Assidiqi
NIM	: 210101110033
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Asal Perguruan Tinggi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester – Tahun Akademik	: Genap – 2024/2025

Telah melaksanakan penelitian di lembaga kami sebagai bahan untuk penyelesaian skripsi, yang dilaksanakan pada bulan April 2025, sesuai permohonan izin penelitian nomor : 1300/UN.03.1/TL.00.1/4/2025, tanggal 21 April 2025.

Adapun judul penelitian tersebut adalah **Pengaruh Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 MTs Negeri 7 Malang Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran**.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2025  
 Kepala,



*AHMAD ALI*

## Lampiran 4 Instrumen Wawancara

### Informan dan Materi Wawancara

No	Informan	Kode	Materi
1.	Penyusun Soal	1.TES	1. Latar belakang penyusunan kisi-kisi dan soal UAS mata pelajaran
			2. Langkah-langkah penyusunan kisi-kisi dan soal
			3. Penyesuaian soal dengan kondisi lingkungan dan perkembangan kognitif
			4. Analisis yang dilakukan oleh tim penyusun soal
			5. Tindak lanjut analisis hasil UAS terhadap soal UAS

### Instrumen Wawancara

Informan : Penyusun Soal

Kode : 1. PS

No	Pertanyaan
1.	Siapa yang menyusun kisi-kisi dan soal tes sumatif akhir semester mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 ?
2.	Kapan tim penyusun kisi-kisi dan soal dibentuk?
3.	Bagaimanakah pembagian tugas tim penyusun kisi-kisi dan soal ?
4.	Berapa lama penyusunan kisi-kisi dan soal dibuat ?
5.	Bagaimana prosedur penyusunan kisi-kisi dan soal tersebut ?
6.	Apakah dalam menyusun soal Bapak/Ibu memerhatikan distribusi jenjang ranah kognitifnya ?
7.	Apakah dalam penyusunan soal Bapak/Ibu melakukan analisis untuk mengetahui kualitas soal UAS tersebut ?
8.	Bagaimana analisis yang Bapak/Ibu lakukan dalam penyusunan soal UAS tersebut?
9.	Bagaimana tindak lanjut analisis hasil UAS terhadap soal UAS?

**Lampiran 5 Lembar Soal**



**SUMATIF AKHIR SEMESTER  
TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH  
TAHUN PELAJARAN 2024 – 2025**

---

**LEMBAR SOAL**

Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas : VIII (Delapan)

---

**Pilihlah satu jawaban yang paling benar.**

1. Salah satu kepasrahan dan penghambaan diri manusia kepada Allah Swt. Adalah dengan cara bersujud. Menurut pandangan Islam, sujud hanya boleh dilakukan terhadap ....
  - E. Allah Swt.
  - F. hal-hal yang terpuji
  - G. khalik dan makhluk-Nya
  - H. Allah Swt. dan Rasul-Nya
  
2. Sebagai umat muslim sudah selayaknya melakukan salat wajib yang mana ada gerakan sujud yaitu kening menempel di lantai. Akan tetapi ada sujud yang dilakukan dan hal ini bagian dari ibadah yang dilakukan di dalam salat. Bagian dari ibadah tersebut dinamakan sujud ....
  - E. salat
  - F. sahwi
  - G. syukur
  - H. tilawah
  
3. Marelda sedang melaksanakan salat Maghrib, di akhir salat dia tidak yakin apakah jumlah rakaatnya sudah tiga atau belum, jika Marelda benar-benar lupa hitungan rakaatnya dalam salat hendaknya sebelum salam melakukan sujud ....
  - E. tilawah
  - F. syukur
  - G. sahwi
  - H. witr
  
4. Cermati beberapa pernyataan berikut!

- 1) Seseorang lupa kelebihan rakaat salat
- 2) Memperoleh nikmat yang luar biasa.
- 3) Mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah
- 4) Meninggalkan salah satu rukun salat karena lupa
- 5) Lupa kekurangan jumlah rakaat salat
- 6) Selamat dari bahaya atau musibah

Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada nomor ....

- A. 1,2, dan 3
  - B. 2,3, dan 4
  - C. 1,4, dan 5
  - D. 4,5, dan 6
5. Cermati terjemahan hadis riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah yang artinya” Dari Abi Barkrah, sesungguhnya Nabi Saw. Apabila mendapatkan sesuatu yang disenangi atau diberi kabar gembira, dia segera tunduk dan sujud sebagai tanda syukur kepada Allah Swt”.

Berdasarkan terjemahan hadis tersebut hukum melakukan sujud syukur adalah ....

- E. wajib kifayah
  - F. fardu ain
  - G. sunah
  - H. mubah
6. Di awal bulan Juli di setiap tahun pelajaran baru sekolah-sekolah membuka pendaftaran, dan ketika tiba hari pengumuman penerimaan siswa baru pada sekolah favorit di kota Semarang, di papan pengumuman tertera nama Ibrahim . Sebagai bentuk syukur atas diterimanya disekolah tersebut maka yang dilakukan Ibrahim adalah sujud ....
- A. dalam salat
  - B. tilawah
  - C. syukur
  - D. sahwi
7. Kanaya melakukan sujud syukur dikarenakan beberapa sebab tertentu. Berikut ini yang termasuk sebab-sebab dilaksanakan sujud syukur adalah ....

- A. lupa tahiyat awal
  - B. terhindar dari musibah
  - C. mendapat cobaan dari Allah
  - D. mempunyai masalah yang rumit
8. Di saat salat berjamaah Duhur di Masjid al Kindi, imam membaca salah satu ayat sajadah tetapi tidak melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah ....
- A. menegur imam
  - B. sujud tilawah sendirian
  - C. mengajak teman di samping untuk sujud tilawah
  - D. mengikuti imam untuk tidak sujud, karena sujud tilawah sunah
9. Bimantara adalah seorang siswa yang taat beribadah dan rajin membaca al Qur'an. Suatu ketika ia membaca al Qur'an sampai pada ayat sajadah, lalu ia langsung melakukan sujud. Sujud yang dilakukan Bimantara dinamakan sujud ....
- A. ketika salat
  - B. tilawah
  - C. syukur
  - D. sahwī
10. Perhatikan hal-hal berikut!
- 7) Suci dari hadas dan najis
  - 8) Menghadap kiblat
  - 9) Melakukan sujud setelah membaca atau mendengar ayat sajadah
  - 10) Menutup aurat
  - 11) Berpakaian serba putih
  - 12) Dilakukan kemauan sendiri

Yang termasuk syarat sujud tilawah terdapat di nomor ....

- E. 1,2,3, dan 4
- F. 2,3,4, dan 5
- G. 3,4,5, dan 6
- H. 4,5,6, dan 1

11. Zakat sering kali terdengar di telinga kita, Hal ini merupakan bagian dari kewajiban setiap muslim yang memenuhi syarat. Dalam hal ini kata zakat secara bahasa artinya ....
- A. sejuk
  - B. bersih
  - C. berkah
  - D. tumbuh
12. Pak Hendra hidup dengan keluarganya dan memiliki dua orang anak termasuk keluarga yang berkecukupan dan telah memenuhi syarat untuk membayar zakat anggota keluarganya, maka hukum membayar zakat bagi dirinya dan keluarganya adalah ....
- A. wajib
  - B. sunah
  - C. wajib kifayah
  - D. sunah muakad
13. Membayar zakat bagi umat muslim dan tentunya yang mampu, karena zakat sebagai pembersih harta benda yang dimiliki dan juga sebagai bentuk kepedulian sosial. Dalam hal ini perintah zakat ditegaskan di dalam qur;an surat ....
- A. at Taubah ayat 103
  - B. at Taubah ayat 110
  - C. al Baqarah ayat 124
  - D. al Baqarah ayat 145
14. Syarat wajib zakat fitrah adalah syarat yang menyebabkan wajib mengeluarkan zakat fitrah. Berikut ini yang termasuk syarat wajjib zakat fitrah adalah ....
- A. berniat untuk mengeluarkan zakat
  - B. ada orang yang menerima zakat tersebut
  - C. ada orang yang ikhlas untuk mengeluarkan zakat
  - D. orang tersebut mempunyai kelebihan makanan untuk sehari semalam bagi seluruh anggota keluarganya
15. Keluarga pak Nadim Makarim terdiri dari 1 istri, 2 orang anak perempuan, 1 anak laki-laki, 2 asisten rumah tangga, 1 orang sopit dan 1 orang satpam. Berapakah zakat fitrah yang harus dikeluarkan pak Nadin Makarim? ....

- E. 20 kg beras
  - F. 23 kg beras
  - G. 26 kg beras
  - H. 27 kg beras
16. Selain zakat bahan pokok ada lagi zakat harta ( maal ), jika seseorang telah memenuhi nisab dan haul maka seseorang tersebut hukumnya wajib mengeluarkan zakatnya. Adapun yang di maksud dengan Haul adalah batas ....
- A. minimal wajib zakat
  - B. minimal jumlah harta
  - C. waktu kepemilikan harta
  - D. maksimal harta yang dimiliki
17. Ibu Ariyana mempunyai gelang 5 buah dengan berat 50 gram, cincin 5 buah yang masing-masing beratnya 5 gram, kalung 5 buah dengan berat 100 gram, dan 5 emas batangan masing seberat 10 gram. Barang-barang tersebut telah dimiliki bu Ariyana selama 1 tahun. Maka beliau wajib membayar zakatnya sebesar ... gram.
- A. 10
  - B. 11
  - C. 12
  - D. 13
18. Setelah Pak Billar di PHK dari perusahaan Garmin yang berlokasi di kota Gersik mendapat pesangon sebesar Rp. 150.000.000. Beliau pulang kampung dan memelihara sapi, setelah 5 tahun sapinya berkembang biak dan akhirnya harus mengeluarkan zakat karena sapinya sudah mencapai 50 ekor. Berapakah zakat yang harus dikeluarkan pak Billar? ...
- A. 1 ekor sapi berumur 1 tahun
  - B. 1 ekor sapi berumur 2 tahun
  - C. 1 ekor sapi berumur 1 tahun lebih
  - D. 2 ekor sapi berumur 3 tahun lebih
19. Ibuku seorang ibu rumah tangga, jika ada kelebihan uang untuk belanja selalu di tabung sampai akhirnya dalam satu tabungan ibu menembus angka 100 juta. Apabila harga emas saat ini Rp. 500.000,- pergram maka ibu wajib mengeluarkan zakatnya sebesar ....

- A. Rp. 11.700.000,-
- B. Rp. 2.500.000,-
- C. Rp. 1.170.000,-
- D. Rp. 170.000,-

20. Baca hadis berikut!

عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا أَنْ نُخْرِجَ الصَّدَقَةَ مِنَ الذِّبْيِ  
نُعَدُّ لِلْبَيْعِ (رواه أبو داود)

Berdasarkan hadi riwayat Abu Daud tersebut, bahwa harta yang wajib di zakaki sebesar 2,5 persen. Sesuai dengan hadis tersebut harta itu berupa! ....

- A. harta temuan
  - B. perniagaan ( perdagangan )
  - C. perkebunan dan pertanian
  - D. barang temuan yang terpendam
21. Cara terbaik agar anak mampu melaksanakan puasa dengan baik setiap tahun adalah dengan melatih berpuasa sejak sebelum baligh walaupun belum penuh satu hari. Dengan latihan seperti ini sekaligus dukungan keluarga yang taat agama maka puasa akan menjadi ringan baginya jika sudah baligh. Pengertian puasa menurut bahasa adalah ....
- A. berdiam diri
  - B. menahan diri
  - C. taat beribadah
  - D. mematuhi perintah

22. Cermatilah ayat berikut!

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ  
(البقرة: ١٨٧)

Berdasarkan ayat tersebut, waktu pelaksanaan puasa yang tepat di mulai dari ....

- A. terbit fajar sampai terbit matahari
- B. terbit fajar sampai terbenam matahari
- C. terbenam matahari sampai terbit matahari
- D. tergelincir matahari sampai terbenam matahari

23. Perhatikan tabel berikut !

HK	Siswi Madrasah Ibtidaiyah, tengah menempuh semester akhir dan sangat pandai membaca al Qur'an
MK	Remaja laki-laki, mengalami gangguan mental karena ditinggal bercerai orang tua
JK	Siswi kelas VII dan sedang mengami menstruasi untuk pertama kalinya sehingga sakit perut
KK	Pekerja buruh bangunan dengan durasi waktu jam 07.00 – 17.00 WIB

Berdasarkan tabel tersebut yang merupakan peserta dengan kategori memenuhi syarat wajib puasa adalah ...

- A. HK
- B. MK
- C. JK
- D. KK

24. Puasa dapat dikatakan sah jika sesuai dengan syarat yang telah terpenuhi.

Berikut merupakan syarat sah puasa yang tepat adalah ...

- A. Islam, baligh, berakal sehat dan merdeka
- B. laki-laki, merdeka, mampu berpuasa dan musafir
- C. Islam, baligh, berakal sehat dan suci dari haid dan nifas
- D. Islam, tamyiz, suci dari haid dan nifas dan bukan hari yang diharamkan berpuasa

25. Pak Jayadi adalah seorang muallaf, sekitar 3 bulan yang lalu. Ramadhan kali ini adalah Ramadhan pertama kalinya beliau melaksanakan puasa. Tak lupa beliau mengikuti salat jamaah tarawih di Masjid kampungnya, berniat puasa secara bersama di pimpin imam salat tarawih, bangun pada jam 03.00 WIB untuk salat tahjud di lanjutkan dengan makan sahur berama istri tercintanya, kemudian berangkat ke Masjid mengikuti salat jamaah subuh dan mendengarkan kuliah subuh.

Kegiatan yang merupakan rukun puasa pada ilustrasi tersebut adalah ....

- A. salat tarawih
- B. niat puasa bersama imam
- C. salat tahjud di tengah malam
- D. makan sahur dengan keluarga

26. Perhatikan hadis berikut !

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً

Hal sunah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Saw. sebagaimana dalam hadis tersebut adalah...

- A. memberi makan orang berbuka puasa
- B. bersedekah selama bulan Ramadhan
- C. makan sahur mendekati subuh
- D. bertadarus al qur'an

27. Hasan sangat ingin puasanya di tahun demi tahun semakin meningkat kualitasnya. Sehingga ia terus berbenah dengan cara meningkatkan amal dan mempelajari fikih puasa secara maksimal. Berikut merupakan cara yang tepat agar Hasan dapat memperoleh dua pahala sekaligus di setiap harinya adalah...

- A. memberi ta'jil buka puasa
- B. membantu melunasi hutang saudara
- C. mengkhatamkan al Qur'an setiap hari
- D. mengisi waktu dengan mengkaji ilmu agama

28. Perhatikan pernyataan berikut !

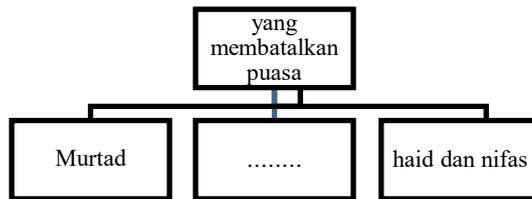
- 1) Mengunyah, atau mengincipi makanan
- 2) Suntik atau berbekam
- 3) Membaca doa ketika berbuka puasa
- 4) Muntah dengan sengaja
- 5) Sikat gigi atau bersiwak setelah masuk waktu dzuhur
- 6) Memberi makan untuk berbuka pada orang yang berpuasa
- 7) Memperbanyak tidur ketika siang hari puasa

Dari beberapa pernyataan tersebut yang termasuk hal-hal makruh di waktu melaksanakan puasa adalah ....

- A. 1,2 dan 5
- B. 2,5 dan 7
- C. 3,4 dan 6

D. 4,6 dan 7

29. Perhatikan bagan berikut !



Isian yang tepat untuk melengkapi bagan tersebut adalah ....

- A. mencicipi makanan
- B. hilang akal ( mabuk,pingsan)
- C. menahan diri dari semua makanan
- D. berkumur-kumur secara berlebihan

30. Perhatikan pernyataan berikut !

B	Puasa wajib
	Puasa sunnah
	Puasa haram
	Puasa makruh

Yang di maksud dengan “B” pada kolom tersebut adalah ... puasa.

- A. syarat
- B. rukun
- C. sunah
- D. macam

31. Bulan yang selalu dinantikan oleh seluruh masyarakat muslim seluh dunia adalah “Ramadhan”, yang merupakan bulan penuh berkah karena semua umat muslim di seluruh dunia diwajibkan untuk melaksanakan puasa didalamnya bagi yang sudah mampu dan memenuhi persyaratannya. Ramadhan menurut bahasa artinya ....

- A. penghapusan
- B. pengendalian
- C. pembakaran
- D. pemanasan

32. Bacalah hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " صُومُوا لِرُؤُوسِهِمْ وَأَفْطِرُوا لِرُؤُوسِهِمْ  
فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ الشَّهْرُ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ (رواه النسائي)

Dalam hadis tersebut dinyatakan bahwa ketika hilal tidak dapat dilihat maka harus menyempurnakan hitungan bulan menjadi 30 hari baru diperbolehkan memulai puasa Ramadhan atau merayakan idul fitri, metode seperti ini disebut dengan...

- A. rukyatul hilal
  - B. astronomi
  - C. istikmal
  - D. hisab
33. Kakek Marjani saat ini sudah tua dan berusia delapan puluh lima tahun, beliau tidak mampu melaksanakan puasa Ramadhan tahun ini, maka sebagai gantinya kakek harus membayar fidyah. Fidyah yang dilakukan adalah dengan memberi makan kepada fakir miskin setiap hari sebanyak .... setiap hari.
- A. 4 kg beras
  - B. 3 kg beras
  - C.  $\frac{3}{4}$  liter beras
  - D.  $\frac{1}{2}$  liter beras
34. Setelah 3 tahun menikah Arya Untung dan istrinya belum dikaruniai momongan, usaha apapun sudah mereka lakukan demi hadirnya sang buah hati. Namun mereka berdua tidak putus asa, bahkan bernadzar jika nanti di beri keturunan akan melakukan puasa selama 7 hari. Alhamdulillah tahun ini istrinya hamil dan kemudian lahir seorang putri yang cantik. Jika nadzar tidak dapat dilakukan maka sebagai kafarat (tebusannya) adalah ...
- A. memberi makan sebanyak sepuluh fakir miskin
  - B. bershadaqah kepada anak-anak yatim piatu
  - C. mengganti puasa selama yang ditinggalkan
  - D. memberi makanan kepada tetangga dekat
35. Setiap tanggal 10 Muharram di Masjid Al Amin mengadakan acara santunan untuk anak yatim sebagai bentuk kepedulian dan mengamalkan sunah. di tanggal 10 Muharram itu pula Rasulullah SAW menganjurkan untuk berpuasa yang pahalanya “menutup dosa dosa tahun yang telah lalu”. Puasa tersebut disebut dengan puasa ....
- A. Tasu'a

- B. Asyura
- C. Arafah
- D. Ayamil bidh

36. Pada tanggal 9 Dzulhijjah saat jamaah haji wukuf di padang Arafah umat Islam yang tidak melaksanakan ibadah haji dianjurkan untuk melaksanakan puasa sunah. Puasa ini sangat dianjurkan Rasulullah SAW dikarenakan besarnya pahala yang terkandung di dalamnya. Jika umat muslim melaksanakan puasa tersebut pahalanya adalah ....

- A. menghapus dosa dua tahun yaitu tahun lalu dan yang akan datang
- B. pahalanya sama dengan puasa sepanjang masa
- C. mendapat kemudahan dalam mencari rizki
- D. menghapus dosa-dosa tahun lalu

37. Puasa adalah ibadah yang telah dilaksanakan sejak dulu kala sehingga setiap umat terdahulu pernah merasakannya bahkan sangat menganjurkannya. Menurut pak Jayadi saat membahas Bab puasa dikelas kemarin terdapat puasa dengan hukum haram, salah satunya adalah puasa Dahri. Yang dimaksud puasa Dahri adalah ....

- A. puasa yang dilakukan secara menyambung tanpa berbuka
- B. menahan untuk tidak makan dan yang membatalkan berpuasa
- C. berpuasa secara terus setiap hari tanpa terputus meskipun dia sanggup untuk mengerjakannya
- D. dilakukan pada pertengahan bulan setiap bulan Qomariyah atau di hari-hari putih setiap bulan.

38. Saat bulan Ramadhan banyak sekali orang yang melakukan kegiatan i'tikaf di Masjid. Mereka ingin lebih tenang dan lebih khusyu' dalam beribadah. Berikut yang termasuk dalam arti kata i'tikaf adalah...

- A. beribadah
- B. berdzikir
- C. berdiam
- D. belajar

39. Perhatikan hadis berikut!

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّخِرَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ ثُمَّ اعْتَكَفَ أَزْوَاجُهُ

مِنْ بَعْدِهِ. (رواه البخاري ومسلم)

Sepeninggal Rasulullah SAW banyak orang yang meneruskan kebiasaan beliau beri'tikaf. Yang meneruskan kebiasaan i'tikaf beliau setelah beliau wafat menurut hadis tersebut adalah....

- A. sahabat
- B. keluarga
- C. istri beliau
- D. sahabat khusus

40. perhatikan pernyataan berikut!

Rukun i'tikaf		Arti	
K	Niat	L	Orang yang berI'tikaf
N	Mu'takif	Y	Menyengaja melakukan
T	Mu'takaf Fih	Z	Menentang di masjid minimal seukuran tumakninah
H	Diam / Menetap	J	Tempat atau masjid

Pasangan yang tepat untuk rukun i'tikaf dan artinya adalah...

- A. (H,J), (K,L), (N,Y), (T,Z)
- B. (K,J), (N,L), (H,Z), (T,Y)
- C. (K,Y), (N,L), (H,Z), (T,J)
- D. (H,Y), (T,L), (N,J), (Z,K)

## Lampiran 6 Kisi-kisi Penilaian Akhir Semester Madrasah

### KISI-KISI PENILAIAN AKHIR SEMESTER MADRASAH SEMESTER GANJIL TAHUN 2024 - 2025

**Jenjang** : Mts **Kurikulum** : Kurmer

**Mata Pelajaran** : Fikih **bentukSoal** : Pilihan Ganda

**Anik Muflihah, Abd. Rouf**

No	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Capaian	Indikator Soal	Level	No. Soal	Soal	KJ
	menganalisis tatacara sujud sahwi, syukur dan tilawah, mengamalkan nya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqomah pada kondisi apapun dan dimanapun	Sujud sahwi, syukur dan tilawah	Mengidentifikasi sujud	Disajikan ilustrasi Peserta didik dapat Mengidentifikasi sujud dengan benar	2	1	Salah satu kepasrahan dan penghambaan diri manusia kepada Allah Swt. Adalah dengan cara bersujud. Menurut pandangan Islam, sujud hanya boleh dilakukan terhadap ....  A. Allah Swt. B. hal-hal yang terpuji C. khalik dan makhluk-Nya D. Allah Swt. Dan Rasul-Nya	A
			Mengidentifikasi penjelasan sujud sahwi	Disajikan ilustrai , Peserta didik dapat Mengidentifikasi penjelasan	1	2	Sebagai umat muslim sudah selayaknya melakukan salat wajib yang mana ada gerakan sujud yaitu kening menempel di lantai. Akan tetapi ada sujud yang dilakukan dan hal ini bagian dari ibadah yang	B

				sujud sahwi dengan benar			dilakukan di dalam salat. Bagian dari ibadah tersebut dinamakan sujud ....  A. salat B. sahwi C. syukur D. tilawah	
			menentukan sebab sujud sahwi	Disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menentukan sebab sujud sahwi dengan benar	2	3	Marelda sedang melaksanakan salat Maghrib, di akhir salat dia tidak yakin apakah jumlah rakaatnya sudah tiga atau belum, jika Marelda benar-benar lupa hitungan rakaatnya dalam salat hendaknya sebelum salam melakukan sujud ....  A. tilawah B. syukur C. sahwi D. witr	C
			Mengidentifikasi penyebab sujud sahwi	Disajikan beberapa pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab sujud sahwi dengan benar	3	4	Cermati beberapa pernyataan berikut!  1) Seseorang lupa kelebihan rakaat salat 2) Memperoleh nikmat yang luar biasa. 3) Mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah 4) Meninggalkan salah satu rukun salat karena lupa 5) Lupa kekurangan jumlah rakaat salat 6) Selamat dari bahaya atau musibah  Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada nomor ....  A. 1,2, dan 3 B. 2,3, dan 4	C

							<p>C. 1,4, dan 5</p> <p>D. 4,5, dan 6</p>	
			Menentukan hukum sujud syukur	Disajikan terjemahan hadis dari Abu Daud dan Ibnu Majah, peserta didik dapat Menentukan hukum sujud syukur dengan benar	2	5	<p>Cermati terjemahan hadis riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah yang arinya” Dari Abi Barkrah, sesungguhnya Nabi Saw. Apabila mendapatkan sesuatu yang disenangi atau diberi kabar gembira, dia segera tunduk dan sujud sebagai tanda syukur kepada Allah Swt”.</p> <p>Berdasarkan terjemahan hadis tersebut melakukan sujud syukur hukumnya adalah ....</p> <p>A. wajib kifayah</p> <p>B. fardu ain</p> <p>C. sunah</p> <p>D. mubah</p>	C
			Mengidentifikasi pelaksanaan sujud sukyur	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat Mengidentifikasi pelaksanaan sujud sukyur dengan benar	2	6	<p>Di awal bulan Juli di setiap ajaran baru sekolah-sekolah membuka pendaftaran, dan ketika tiba hari pengumuman penerimaan siswa baru pada sekolah favorit di kota Semarang, di papan pengumuman tertera nama Ibrahim dan termasuk anak yang di terima di sekolah favorit tersebut. Sebagai bentuk syukur masuk sekolah tersebut maka yang dilakukan Ibrahim adalah sujud ....</p> <p>A. dalam salat</p> <p>B. tilawah</p> <p>C. syukur</p> <p>D. sahwi</p>	C
			Mengidentifikasi sebab	Disajikan ilustrasi , peserta didik dapat	2	7	<p>Kanaya melakukan sujud syukur dikarenakan beberapa sebab tertentu. Berikut ini yang termasuk sebab-sebab</p>	B

			sujud syukur	Mengidentifikasi sebab sujud syukur dengan benar.			dilaksanakan sujud syukur adalah .... A. lupa tahiyat awal B. terhindar dari musibah C. mendapat cobaan dari Allah D. mempunyai masalah yang rumit	
			mengidentifikasi tatacara sujud tilawah	Disajikan ilustrasi peserta didik mampu mengidentifikasi tata cara sujud tilawah dengan benar.		8	Di saat salat berjamaah di Masjid al Kindi, imam membaca salah satu ayat sajadah tetapi tidak melakukan sujud sujud tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah .... A. menegur imam B. sujud tilawah sendirian C. mengajak teman di samping untuk sujud tilawah D. mengikuti imam untuk tidak sujud, karena sujud tilawah sunah	D
			mengidentifikasi sebab sujud tilawah	Disajikan ilustrasi peserta didik mampu mengidentifikasi sebab sujud tilawah dengan benar	2	9	Bimantara adalah seorang siswa yang taat beribadah dan rajin membaca al Qur'an. Suatu ketika ia membaca al Qur'an sampai pada ayat sajadah, lalu ia langsung melakukan sujud. Sujud yang dilakukan Bimantara dinamakan sujud .... A. ketika salat B. tilawah C. syukur D. sahw	B
			mengklasifikasi syarat sujud tilawah	Disajikan beberapa pernyataan peserta didik mampu	2	10	Perhatikan hal-hal berikut! 1) Suci dari hadas dan najis 2) Menghadap kiblat	A

				mengklasifikasi syarat sujud tilawah dengan benar			<p>3) Niat</p> <p>4) Menutup aurat</p> <p>5) Berpakaian serba putih</p> <p>6) Dilakukan kemauan sendiri</p> <p>Yang termasuk syarat sujud tilawah terdapat di nomor ....</p> <p>A. 1,2,3, dan 4</p> <p>B. 2,3,4, dan 5</p> <p>C. 3,4,5, dan 6</p> <p>D. 4,5,6, dan 1</p>	
menganalisis zakat dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqomah pada kondisi apapun dan dimanapun	Zakat fitrah dan maal	mengidentifikasi penerian zakat secara bahasa	Disajikan ilustrasi peserta didik dapat mengidentifikasi penerian zakat secara bahasa dengan benar	3	11	<p>Zakat sering kali terdengar di telinga kita, apalagi kita seorang muslim yang hal ini selalu kita lakukan apabila kita sudah memenuhi persyaratannya. Dalam hal ini kata zakat secara bahasa artinya ....</p> <p>A. sejuk</p> <p>B. bersih</p> <p>C. berkah</p> <p>D. tumbuh</p>	D	
		menentukan hukum zakat	Disajikan ilustrasi peserta didik dapat menentukan hukum zakat dengan benar.	2	12	<p>Pak Hendra hidup dengan keluarganya dan memiliki dua orang anak termasuk keluarga yang berkecukupan dan telah memenuhi syarat untuk membayar zakat anggota keluarganya, maka hukum membayar zakat bagi dirinya dan keluarnya adalah ....</p> <p>A. wajib</p> <p>B. sunah</p> <p>C. wajib kifayah</p>	A	

							D. sunah muakad	
			menentukan dalil zakat	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan dalil zakat fitrah dengan benar	2	13	Membayar zakat bagi umat muslim dan tentunya yang mampu, karena zakat sebagai pembersih harta benda yang dimiliki dan juga sebagai bentuk kepedulian sosial. Dalam hal ini perintah zakat ditegaskan di dalam qur'an surat ....  A. At taubah ayat 103 B. At taubah ayat 110 C. Al baqarah ayat 124 D. Al baqarah ayat 145	A
			mengklasifikasikan syarat zakat fitrah	Disajikan penjelasan, peserta didik mampu mengklasifikasikan syarat zakat fitrah dengan benar	2	14	Syarat wajib zakat fitrah adalah syarat yang menyebabkan wajib mengeluarkan zakat fitrah. Berikut ini yang termasuk syarat wajib zakat fitrah adalah ....  A. berniat untuk mengeluarkan zakat B. ada orang yang menerima zakat tersebut C. ada orang yang ikhlas untuk mengeluarkan zakat D. orang tersebut mempunyai kelebihan makanan untuk sehari semalam bagi seluruh anggota keluarganya	D
			menentukan berat zakat fitrah yang dikeluarkan perjiwa	Disajikan ilustrasi peserta didik mampu menentukan berat zakat fitrah yang dikeluarkan perjiwa	2	15	Keluarga pak Nadin Makarim terdiri dari istri, 2 orang anak perempuan, 1 anak laki-laki, 2 asisten rumah tangga, 1 orang sopit dan 1 orang satpam. Berapakah zakat fitrah yang harus dikeluarkan pak Nadin Makarim? ....  A. 20 kg beras	D

				dengan benar			<p>B. 23 kg beras</p> <p>C. 26 kg beras</p> <p>D. 27 kg beras</p>	
			mengidentifikasi pengertian haul	Disajikan penjelasan, Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian haul dengan benar	2	16	<p>Selain zakat bahan pokok ada lagi zakat harta ( maal ), jika seseorang telah memenuhi nisab dan haul maka seseorang tersebut hukumnya wajib mengeluarkan zakatnya. Adapun yang dimaksud dengan Haul adalah batas ....</p> <p>A. minimal wajib zakat</p> <p>B. minimal jumlah harta</p> <p>C. waktu kepemilikan harta</p> <p>D. maksimal harta yang dimiliki</p>	C
			menentukan ukuran zakat maal berupa emas	Disajikan ilustrasi, Peserta didik mampu menentukan ukuran zakat maal berupa emas dengan benar	2	17	<p>Ibu Ariyana mempunyai gelang 5 buah dengan berat 50 gram, cincin 5 buah yang masing-masing beratnya 5 gram, kalung 5 buah dengan berat 100 gram, dan 5 emas batangan masing-masing seberat 10 gram. Barang-barang tersebut telah dimiliki bu Ariyana selama 1 tahun. Maka beliau wajib membayar zakatnya sebesar ... gram.</p> <p>A. 10</p> <p>B. 11</p> <p>C. 12</p> <p>D. 13</p>	
			menentukan nisabnya zakat peternakan	Disajikan ilustrasi Peserta didik mampu menentukan nisabnya zakat peternakan	2	18	<p>Setelah Pak Billar di PHK dari perusahaan Garmin yang berlokasi di kota Gersik mendapat pesangon sebesar Rp. 150.000.000. Beliau pulang kampung dan memelihara sapi, setelah 5 tahun sapinya berkembang biak dan akhirnya harus mengeluarkan zakat karena</p>	B

				dengan benar			<p>sapinya sudah mencapai 50 ekor. Maka berapakah zakat yang harus dikeluarkan pak Billar? ...</p> <p>A. 1 ekor sapi berumur 1 tahun</p> <p>B. 1 ekor sapi berumur 2 tahun</p> <p>C. 1 ekor sapi berumur 1 tahun lebih</p> <p>D. 2 ekor sapi berumur 3 tahun lebih</p>	
2			mengidentifikasi nisabnya emas	Disajikan ilustrasi Peserta didik mampu mengidentifikasi nisabnya emas dengan benar	2	19	<p>Ibuku seorang ibu rumah tangga, jika ada kelebihan uang untuk belanja selalu di tabung sampai akhirnya dalam satu tabungan ibu menembus angka 100 juta. Apabila harga emas saat ini Rp. 500.000,- pergram maka ibu wajib mengeluarkan zakatnya sebesar ....</p> <p>A. Rp. 11.700.000,-</p> <p>B. Rp. 2.500.000,-</p> <p>C. Rp. 1.170.000,-</p> <p>D. Rp. 170.000,-</p>	
			mampu menentukan kadar zakat perniagaan	Disajikan hadis peserta didik mampu menentukan kadar zakat perniagaan dengan benar	2	20	<p>Baca hadis berikut!</p> <p>عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنَاحٍ كَانَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِرُ أَنْ تُخْرَجَ الشَّقَّةُ مِنَ الْمَالِ بِحَدِّ الْبَيْعِ (رواه أبو داود)</p> <p>Berdasarkan hadi riwayat Abu Daud tersebut, bahwa harta yang wajib di zakaki adalah sebesar 2,5 persen. Sesuai dengan hadis tersebut harta itu berupa apa! ....</p> <p>A. Harta temuan</p> <p>B. Perniagaan ( perdangan )</p> <p>C. Perkebunan dan pertanian</p> <p>D. Barang temuan yang terpendam</p>	B

<p>menganalisis tatacara puasa mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqomah pada kondisi apapun dan dimanapun</p>	Puasa	<p>mengidentifikasi fikasi pengertian puasa secara bahasa</p>	<p>Disajikan ilustrasi peserta didik dapat mengidentifikasi fikasi pengertian puasa secara bahasa dengan benar</p>	2	21	<p>Cara terbaik agar anak mampu melaksanakan puasa dengan baik setiap tahun adalah dengan melatih berpuasa sejak sebelum baligh walaupun belum penuh satu hari. Dengan latihan seperti ini sekaligus dukungan keluarga yang taat agama maka puasa akan menjadi ringan baginya jika sudah baligh. Pengertian puasa menurut bahasa adalah ....</p> <p>A. berdiam diri B. menahan diri C. taat beribadah D. mematuhi perintah</p>	B		
		<p>mengidentifikasi fikasi dalil puasa</p>	<p>Disajikan ayat, peserta didik dapat mengidentifikasi fikasi waktu pelaksanaan puasa sesuai ayat dengan benar</p>	2	22	<p>Cermatilah ayat berikut!</p> <p>وَقُوا وَالشُّرُوبَ حَتَّىٰ تَبَيَّنَ لَكُمُ الْغَيْظُ الْأَمِينُ مِنَ الْغَيْظِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ لِمَ أَبْغَضُوا الصِّيَامَ إِلَىٰ النَّهْرِ (البقرة: ١٨٧)</p> <p>Berdasarkan ayat tersebut, waktu pelaksanaan puasa yang tepat adalah ....</p> <p>A. mulai dari terbit fajar sampai terbit matahari B. mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari C. mulai dari terbenam matahari sampai terbit matahari D. mulai dari tergelincir matahari sampai terbenam matahari</p>	B		
		<p>mengidentifikasi fikasi syarat wajib puasa</p>	<p>Disajikan tabel, peserta didik dapat mengidentifikasi fikasi syarat wajib pelaksanaan</p>	3	23	<p>Perhatikan tabel berikut !</p> <table border="1" data-bbox="1117 1747 1442 1937"> <tr> <td data-bbox="1117 1747 1157 1937">H K</td> <td data-bbox="1157 1747 1442 1937">Siswi madrasah ibtidaiyah, tengah menempuh semester akhir dan sangat pandai membaca al Qur'an</td> </tr> </table>	H K	Siswi madrasah ibtidaiyah, tengah menempuh semester akhir dan sangat pandai membaca al Qur'an	D
H K	Siswi madrasah ibtidaiyah, tengah menempuh semester akhir dan sangat pandai membaca al Qur'an								

			n puasa dengan benar			<p>M K</p> <p>Remaja laki-laki, mengalami gangguan mental karena ditinggal bercerai orang tua</p>		
						<p>J K</p> <p>Siswi kelas VII dan sedang mengami menstruasi untuk pertama kalinya sehingga sakit perut</p>		
						<p>K K</p> <p>Pekerja buruh bangunan dengan durasi waktu jam 07.00 – 17.00 WIB</p>		
						<p>Berdasarkan tabel tersebut yang merupakan peserta dengan kategori memnuhi syarat wajib puasa adalah ...</p> <p>A. HK</p> <p>B. MK</p> <p>C. JK</p> <p>D. KK</p>		
		mengidenti fikasi syarat wajib puasa	Disajikan tabel, peserta didik dapat mengidenti fikasi syarat wajib pelaksanaan n puasa dengan benar	2	24	<p>Puasa dapat dikatakan sah jika sesuai dengan syarat yang telah terpenuhi. Berikut merupakan syarat sah puasa yang tepat adalah ...</p> <p>A. { Islam, baligh, berakal sehat dan merdeka }</p> <p>B. { Laki-laki, merdeka, mampu berpuasa dan musafir }</p> <p>C. { Islam, baligh, berakal sehat dan suci dari haid dan nifas }</p> <p>D. { Islam, tamyiz, suci dari haid dan nifas, dan bukan pada hari diharamkan berpuasa }</p>		D
		mengidenti fikasi	Disajikan kisah, peserta	2	25	<p>Pak Jayadi adalah seorang Muallaf sekitar 3 bulan yang lalu. Ramadhan kali ini</p>		B

			rukun puasa	didik dapat mengidentifikasi rukun puasa dengan benar			<p>adalah Ramadhan pertama kalinya beliau melaksanakan puasa. Tak lupa beliau mengikuti salat jamaah tarawih di masjid kampungnya, berniat puasa secara bersama di pimpin imam salat tarawih, bangun pada jam 03.00 WIB untuk salat tahajud di lanjutkan dengan santap sahur berama istri tercintanya, kemudian beranjak ke masjid mengikuti salat jamaah subuh dan mendengarkan kuliah subuh.</p> <p>Kegiatan yang merupakan rukun puasa pada ilustrasi tersebut adalah ....</p> <p>A. salat tarawih</p> <p>B. niat puasa bersama imam</p> <p>C. salat tahjud di tengah malam</p> <p>D. santap sahur dengan keluarga</p>	
			mengidentifikasi fikasi sunah puasa	Disajikan hadis, peserta didik dapat mengidentifikasi fikasi sunah puasa dengan benar	3	26	<p>Perhatikan hadis berikut !</p> <p>عن أبي رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم أشدوا فإن في السجود بركة</p> <p>Hal sunah yang sangat dianjurkan oleh Nabi SAW sebagaimana dalam hadis tersebut adalah...</p> <p>A. memberi makan orang berbuka puasa</p> <p>B. bersedekah selama bulan ramadhan</p> <p>C. makan sahur mendekati subuh</p> <p>D. bertadarus al qur'an</p>	C
			mengidentifikasi fikasi sunah puasa	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat	2	27	<p>Hasan sangat ingin puasanya di tahun demi tahun semakin meningkat kualitasnya. Sehingga ia terus berbenah</p>	A

				mengidenti fikasi sunah puasa dengan benar			dengan cara meningkatkan amal dan mempelajari fikih puasa secara maksimal. Berikut merupakan cara yang tepat agar Hasan dapat memperoleh dua pahala sekaligus di setiap harinya adalah...  A. memberi ta'jil buka puasa  B. membantu melunasi hutang saudara  C. mengkhhatamkan Al Qur'an setiap hari  D. mengisi waktu dengan mengkaji ilmu agama	
			mengidenti fikasi makruh puasa	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidenti fikasi makruh puasa dengan benar		28	Perhatikan pernyataan berikut !  1) Mengunyah, atau mengincipi makanan  2) Suntik atau berbekam  3) Membaca doa ketika berbuka puasa  4) Muntah dengan sengaja  5) Sikat gigi atau bersiwak setelah masuk waktu dzuhur  6) Memberi makan untuk berbuka pada orang yang berpuasa  7) Memperbanyak tidur ketika siang hari puasa  Dari pernyataan tersebut yang termasuk hal-hal makruh di waktu melaksanakan puasa adalah ....  A. 1,2 dan 5  B. 2,5 dan 7  C. 3,4 dan 6	B

						D. 4,6 dan 7									
		mengidenti- fikasi hal yang membatal- kan puasa	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidenti- fikasi yang membatal- kan puasa dengan benar	3	29	<p>Perhatikan bagan berikut !</p>  <p>Isian yang tepat untuk melengkapi bagan tersebut adalah ....</p> <p>A. Mencicipi makanan</p> <p>B. hilang akal (mabuk,pingsan)</p> <p>C. menahan diri dari semua makanan</p> <p>D. berkumur-kumur secara berlebihan</p>	B								
		Macam- macam puasa secara dengan benar	Disajikan sebuah tabel siswa dapat menentu- kan macamnya puasa dengan benar	2	30	<p>Perhatikan pernyataan berikut !</p> <table border="1" data-bbox="1114 1108 1433 1332"> <tr> <td></td> <td>Puasa wajib</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Puasa sunnah</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Puasa haram</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Puasa makruh</td> </tr> </table> <p>Yang di maksud dengan "B" pada tabel tersebut adalah ... puasa.</p> <p>A. syarat</p> <p>B. rukun</p> <p>C. sunah</p> <p>D. macam</p>		Puasa wajib	B	Puasa sunnah		Puasa haram		Puasa makruh	D
	Puasa wajib														
B	Puasa sunnah														
	Puasa haram														
	Puasa makruh														
		Pengertian puasa	Di sajikan sebuah ilustrasi siswa dapat menentu- kan pengertian	3	31	<p>Bulan yang selalu dinantikan oleh seluruh masyarakat muslim seluh dunia adalah "Ramadhan", yang merupakan bulan penuh berkah karena semua umat muslim di seluruh dunia diwajibkan untuk</p>	C								

				puasa secara bahasa dengan benar!			melaksanakan puasa didalamnya bagi yang sudah mampu dan memenuhi persyaratannya. Ramadhan menurut bahasa artinya ....  A. penghapusan B. pengendalian C. pembakaran D. pemanasan	
			Cara menentukan waktu awal dan akhir puasa Ramadhan	Disajikan sebuah ayat siswa dapat menentukan waktu awal dan akhir puasa Ramadhan dengan benar	3	32	Bacalah hadis berikut!  عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "صُومُوا لِرُؤْيَيْهِ وَأَطْعَمُوا لِرُؤْيَيْهِ فَإِنَّ عَمَّ عَلَيْكُمْ الشُّهُرَ فَطَعَمُوا ثَلَاثِينَ (رواه النسائي)  Dalam hadis tersebut dinyatakan bahwa ketika hilal tidak dapat dilihat maka harus menyempurnakan hitungan bulan menjadi 30 hari baru diperbolehkan mamulai puasa ramadhan atau merayakan idul fitri, metode seperti ini disebut dengan...  A. rukyatul hilal B. astronomi C. istikmal D. hisab	C
			Membayar fidyah	Disajikan sebuah ilustrasi siswa dapat menentukan fidyah bagi seseorang yang meninggalkan puasa ramadhan dengan benar	3	33	Kakek Marjani saat ini sudah tua dan berusia delapan puluh lima tahun, beliau tidak mampu melaksanakan puasa Ramadhan tahun ini, maka sebagai gantinya kakek harus membayar fidyah. Fidyah yang dilakukan adalah dengan memberi makan kepada fakir miskin setiap hari sebanyak .... setiap hari.  A. 4 kg beras B. 3 kg beras C. ¾ liter beras	C

						D. ½ liter beras		
			Kafarat puasa nadzar	Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menentukan kafarat puasa nadzar dengan benar		34	<p>Setelah 3 tahun menikah Arya Untung dan istrinya belum dikaruniai momongan, usaha apapun sudah mereka lakukan demi hadirnya sang buah hati. Namun mereka berdua tidak putus asa, bahkan bernadzar jika nanti di beri keturunan akan melakukan puasa selama 7 hari. Alhamdulillah tahun ini istrinya hamil dan kemudian lahir seorang putri yang cantik. Jika nadzar tidak dapat dilakukan maka sebagai kafarat (tebusannya) adalah ...</p> <p>A. memberi makan sebanyak sepuluh fakir miskin</p> <p>B. bershadaqah kepada anak-anak yatim piatu</p> <p>C. mengganti puasa selama yang ditinggalkan</p> <p>D. memberi makanan kepada tetangga dekat</p>	A
			Puasa arafah	Disajikan buah ilustrasi siswa dapat menentukan puasa sunnah dengan benar		35	<p>Setiap tanggal 10 Muharram di masjid Al Amin mengadakan acara santunan untuk anak yatim sebagai bentuk kepedulian dan mengamalkan sunah. di tanggal 10 Muharram itu pula Rasulullah SAW menganjurkan untuk berpuasa yang pahalanya “menutup dosa dosa tahun yang telah lalu”. Puasa tersebut disebut dengan puasa ....</p> <p>A. Tasu’a</p> <p>B. Asyura</p> <p>C. Arafah</p>	B

							D. Ayamil bidh							
			Pahala Puasa arafah	Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menentukan pahala puasa arafah dengan baik	3	36	<p>Pada tanggal 9 Dzulhijjah saat jamaah haji wukuf di padang Arafah umat Islam yang tidak melaksanakan ibadah haji dianjurkan untuk melaksanakan puasa sunah. Puasa ini sangat dianjurkan Rasulullah SAW dikarenakan besarnya pahala yang terkandung di dalamnya. Jika umat muslim melaksanakan puasa tersebut pahalanya adalah ....</p> <p>A. menghapus dosa dua tahun lalu dan yang akan datang</p> <p>B. pahalanya sama dengan puasa sepanjang masa</p> <p>C. mendapat kemudahan dalam mencari rizki</p> <p>D. menghapus dosa-dosa tahun lalu</p>	A						
			Puasa dahri	Disajikan sebuah ilustrasi siswa dapat menjelaskan pengertian puasa dahri dengan benar.	3	37	<p>Puasa adalah ibadah yang telah dilukan sejak dulu kala sehingga setiap umat terdahulu pernah merasakannya bahkan sangat menganjurkannya. Menurut pak Jayadi saat membahas Bab puasa dikelas kemarin terdapat puasa dengan hukum haram, salah satunya adalah puasa Dahri. Yang dimaksud puasa Dahri adalah ....</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>Puasa yang dilakukan secara menyambung tanpa berbuka</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Menahan untuk tidak makan dan yang membatalkan berpuasa</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>Berpuasa secara terus setiap hari tanpa terputus meskipun dia</td> </tr> </tbody> </table>	A	Puasa yang dilakukan secara menyambung tanpa berbuka	B	Menahan untuk tidak makan dan yang membatalkan berpuasa	C	Berpuasa secara terus setiap hari tanpa terputus meskipun dia	C
A	Puasa yang dilakukan secara menyambung tanpa berbuka													
B	Menahan untuk tidak makan dan yang membatalkan berpuasa													
C	Berpuasa secara terus setiap hari tanpa terputus meskipun dia													

							sanggup untuk mengerjakannya	
							D Dilakukan pada pertengahan bulan setiap bulan qomariyah atau di hari-hari putih setiap bulan.	
	menganalisis tatacara i'tikaf mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqomah pada kondisi apapun dan dimanapun	I'tikaf	Pngertian I'tikaf secara bahasa	Disajikan sebuah ilustrasi siswa dapat menjelaskan pengertian i'tikaf secara bahasa dengan benar.	2	38	Saat bulan Ramadhan banyak sekali orang yang melakukan kegiatan I'tikaf di masjid. Mereka ingin lebih tenang dan lebih khusyu' dalam beribadah. Berikut yang termasuk dalam arti kata I'tikaf adalah...  A. beribadah B. berdzikir C. berdiam D. belajar	C
			dalil I'tikaf	Disajikan sebuah hadis siswa dapat menjelaskan kebiasaan i'tikaf Rasulullah SAW dengan benar.	3	39	Perhatikan hadis berikut!  <small>أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَكَبَّرُ الْعَشْرَ الْآخِرَ مِنْ رَمَضَانَ حِينَ يُؤَدِّيهِ اللَّهُ لَهُ بِمَنْكَتِ زَوْجِهِ مِنْ تَعْدِوِ زَوْجِهِ الْبَحَارِيِّ وَبِاسْمِهِ</small>  Sepeninggal Rosululloh SAW banyak orang yang meneruskan kebiasaan beliau beri'tikaf. Yang meneruskan kebiasaan I'tikaf beliau setelah beliau wafat menurut hadis tersebut adalah....  A. sahabat B. keluarga C. istri beliau D. sahabat khusus	C
			Rukun I'tikaf	Disajikan tabel siswa dapat mengidentifikasi rukun		40	perhatikan pernyataan berikut!  Rukun I'tikaf      Arti	C

				i'tikaf dengan benar.			<table border="1"> <tr> <td>K</td> <td>Niat</td> <td>L</td> <td>Orang yang berI'tikaf</td> </tr> <tr> <td>N</td> <td>Mu'takif</td> <td>Y</td> <td>Menyengaja melakukan</td> </tr> <tr> <td>T</td> <td>Mu'takaf Fih</td> <td>Z</td> <td>Menentap di masjid minimal seukuran tumakninah</td> </tr> <tr> <td>H</td> <td>Diam / Menetap</td> <td>J</td> <td>Tempat atau masjid</td> </tr> </table>	K	Niat	L	Orang yang berI'tikaf	N	Mu'takif	Y	Menyengaja melakukan	T	Mu'takaf Fih	Z	Menentap di masjid minimal seukuran tumakninah	H	Diam / Menetap	J	Tempat atau masjid
K	Niat	L	Orang yang berI'tikaf																				
N	Mu'takif	Y	Menyengaja melakukan																				
T	Mu'takaf Fih	Z	Menentap di masjid minimal seukuran tumakninah																				
H	Diam / Menetap	J	Tempat atau masjid																				
<p>Pasangan yang tepat untuk rukun I'tikaf dan artinya adalah...</p> <p>A. (H,J), (K,L), (N,Y), (T,Z)</p> <p>B. (K,J), (N,L), (H,Z), (T,Y)</p> <p>C. (K,Y), (N,L), (H,Z), (T,J)</p> <p>D. (H,Y), (T,L), (N,J), (Z,K)</p>																							

## Lampiran 7 Daftar Nilai

### Daftar Nilai

#### Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII

#### Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 MTsN 7 Malang

No.	No. Peserta	Nama	Kelas	Ruang	Sesi	Mulai	Durasi	PG		total
								B	S	
2	2425.08.308	ABDUL AZIZ	8B	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 13m	36	4	90
19	2425.08.325	ALEESYA HANNA EL KHALILA	8B	LAB-KOM	Semua	10:05	1j 8m	30	10	75
25	2425.08.331	ALVINO FAHREZA RAHMADHEKA	8B	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 5m	27	13	68
33	2425.08.339	APRILIA NUR FIRDAUS KHOIRIL	8B	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 16m	35	5	88
47	2425.08.353	BELINA CHAIRUNISA	8B	LAB-KOM	Semua	10:06	1j 16m	30	10	75
79	2425.08.385	FITRI MAULINDA APRILIA	8B	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 9m	32	8	80
81	2425.08.387	GHITA KARTIKA RADISTY	8B	LAB-KOM	Semua	10:08	1j 13m	31	9	78
93	2425.08.399	KAMISIA NUR ZAKIYAH	8B	LAB-KOM	Semua	10:08	1j 13m	32	8	80
107	2425.08.413	M FITRA MAULANA	8B	LAB-KOM	Semua	10:11	1j 2m	27	13	68
111	2425.08.417	M. IDRIS	8B	LAB-KOM	Semua	10:08	49m	27	13	68
115	2425.08.421	MASLIKHATUL IZZAH	8B	LAB-KOM	Semua	10:02	1j 4m	32	8	80
127	2425.08.433	MOCHAMMAD ALIFFIAN HIDAYATULLOH	8B	LAB-KOM	Semua	10:03	54m	28	12	70
145	2425.08.451	MUHAMMAD ARFA HAQIQI	8B	LAB-KOM	Semua	10:09	52m	30	10	75
147	2425.08.453	MUHAMMAD DETTA JHOVIARDHY	8B	LAB-KOM	Semua	10:13	54m	25	15	63
151	2425.08.457	MUHAMMAD FERI ARDIANSAH	8B	LAB-KOM	Semua	10:04	1j 2m	30	10	75

154	2425.08.460	MUHAMMAD LUTFI ARDIANSYAH	8B	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 8m	31	9	78
156	2425.08.462	MUHAMMAD NEVAN AMIRUL HAQ	8B	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 2m	30	10	75
161	2425.08.467	MUKHAMMAD ZAKARIA AL FARISI	8B	LAB- KOM	Semua	10:06	49m	31	9	78
166	2425.08.472	NADIRA SAFA AVRILIA	8B	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 8m	30	10	75
167	2425.08.473	NADIRA SYAFARANA ANINDYA PUTRI	8B	LAB- KOM	Semua	10:05	59m	28	12	70
175	2425.08.481	POPY PRADELLITA	8B	LAB- KOM	Semua	10:06	46m	37	3	93
179	2425.08.485	RAFA RIDHO MAULANA	8B	LAB- KOM	Semua	10:10	1j 12m	33	7	83
182	2425.08.488	RAHMAD VERGIAWAN LISTANTO	8B	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 12m	23	17	58
191	2425.08.497	SABRINA LAILIA AZZAHRO	8B	LAB- KOM	Semua	10:10	1j 9m	29	11	73
199	2425.08.505	SAVA FITRIA RAHMANIA	8B	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 15m	29	11	73
208	2425.08.514	SUKMA DWI AINANUR	8B	LAB- KOM	Semua	10:09	1j 13m	28	12	70
211	2425.08.517	SYEEFA ROHIMA ALMUNNA	8B	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 16m	35	5	88
212	2425.08.518	TIRTA DWI AGASDITYA	8B	LAB- KOM	Semua	10:26	46m	26	14	65
213	2425.08.519	TISHA AURA FERNANDES	8B	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 2m	26	14	65
214	2425.08.520	TRISTAN RADITYA AZD ZAQI	8B	LAB- KOM	Semua	10:07	54m	32	8	80
218	2425.08.524	YURISA AMELYA	8B	LAB- KOM	Semua	10:11	1j 2m	30	10	75
221	2425.08.527	ZASKIA AYU PUSPITA	8B	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 4m	33	7	83
9	2425.08.315	AFRIDA ZAHRA WARDOYO	8C	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 6m	19	21	48
23	2425.08.329	ALMYRA RAMADANI	8C	LAB- KOM	Semua	10:11	1j	25	15	63
27	2425.08.333	AMIRA ADIBA NURI NADHIFA	8C	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 10m	26	14	65
32	2425.08.338	ANINDYA SALSABILA	8C	LAB- KOM	Semua	10:04	1j 9m	32	8	80

42	2425.08.348	AZ ZAHRA AULIA NUR HABIBAH	8C	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 6m	27	13	68
55	2425.08.361	CINDY VALENZA PINKAN	8C	LAB- KOM	Semua	10:11	1j 3m	29	11	73
57	2425.08.363	DENDI FIRDIANSYAH RAHMATULLAH	8C	LAB- KOM	Semua	10:12	1j 10m	26	14	65
63	2425.08.369	ELSA ARISANDI	8C	LAB- KOM	Semua	10:12	1j 3m	30	10	75
72	2425.08.378	FAUZIA VIAN ANGGRAINI	8C	LAB- KOM	Semua	10:11	1j 2m	29	11	73
78	2425.08.384	FIORENTIO ZENKY IRAWAN	8C	LAB- KOM	Semua	10:10	1j	26	14	65
87	2425.08.393	IKHLILATUL JIHAN RAMADANI	8C	LAB- KOM	Semua	10:02	1j 11m	36	4	90
88	2425.08.394	IRSYAD MAULANA FIRDAUS	8C	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 3m	25	15	63
98	2425.08.404	KINARA FURI PRAHASTARI	8C	LAB- KOM	Semua	10:03	1j 18m	29	11	73
109	2425.08.415	M ZAINAL ABIDIN SA'AD	8C	LAB- KOM	Semua	10:05	47m	21	19	53
112	2425.08.418	MAGHFIROTUS SA'ADAH	8C	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 16m	22	18	55
116	2425.08.422	MASLUKHIL INAYATI	8C	LAB- KOM	Semua	10:04	1j 8m	22	18	55
117	2425.08.423	MAULANA JALALUDIN	8C	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 12m	24	16	60
120	2425.08.426	MEILIAWATI MUFI'IDAH	8C	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 16m	21	19	53
121	2425.08.427	MEVANESA JESSICA AULIA	8C	LAB- KOM	Semua	10:04	1j 11m	32	8	80
130	2425.08.436	MOHAMAD TEGAR EKA PRASETIO	8C	LAB- KOM	Semua	10:04	56m	22	18	55
133	2425.08.439	MUCHAMAD RESHA FIUL MAULANA	8C	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 4m	23	17	58
149	2425.08.455	MUHAMMAD FATIH AKHTAR ZAFARANI	8C	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 7m	20	20	50
170	2425.08.476	NISWA AMALIA ZHARVA	8C	LAB- KOM	Semua	10:08	1j	27	13	68
186	2425.08.492	RIFANO APRIL ARIYANTO	8C	LAB- KOM	Semua	10:09	53m	21	19	53
190	2425.08.496	ROBIATUL ADAWIYAH	8C	LAB- KOM	Semua	10:04	1j 18m	24	16	60
196	2425.08.502	SANDY FEBRI PANGESTU	8C	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 14m	24	16	60

201	2425.08.507	SESYA ANANTA ZHRATUSYIFA	8C	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 12m	21	19	53
217	2425.08.523	YUKE DIANA LUKMAWATI	8C	LAB-KOM	Semua	10:06	46m	22	18	55
219	2425.08.525	ZACKY ACHMAD WIJAYANTO	8C	LAB-KOM	Semua	10:03	46m	24	16	60
3	2425.08.309	ABDULLAH AQIRA SYADID	8D	LAB-KOM	Semua	10:09	1j 7m	27	13	68
15	2425.08.321	AHMAD RIO DEWANTO	8D	LAB-KOM	Semua	10:05	46m	21	19	53
20	2425.08.326	ALFI NAURA QOTRUN NADA	8D	LAB-KOM	Semua	10:14	53m	24	16	60
35	2425.08.341	ARDITA NAZRIL ILHAM	8D	LAB-KOM	Semua	10:05	1j 15m	24	16	60
36	2425.08.342	ARMA INSANU	8D	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 10m	24	16	60
50	2425.08.356	BIMA ADITYA	8D	LAB-KOM	Semua	10:06	1j 18m	19	21	48
54	2425.08.360	CHELVIN SEPTINO AIRLANGGA	8D	LAB-KOM	Semua	10:07	54m	21	19	53
58	2425.08.364	DESY WULANSARI	8D	LAB-KOM	Semua	10:07	46m	19	21	48
59	2425.08.365	DEVITA WULAN ANGGRAINI	8D	LAB-KOM	Semua	10:06	45m	21	19	53
64	2425.08.370	EVI NOVITASARI	8D	LAB-KOM	Semua	10:06	59m	26	14	65
71	2425.08.377	FATHIYYATUZ ZARINA	8D	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 2m	22	18	55
82	2425.08.388	GILANG MESSI PRAWIGUNA	8D	LAB-KOM	Semua	10:05	1j 15m	26	14	65
89	2425.08.395	IVA SAVIRA	8D	LAB-KOM	Semua	10:08	48m	26	14	65
92	2425.08.398	KAAMILIYYA GHINAA RAMADHANI	8D	LAB-KOM	Semua	10:09	1j 5m	29	11	73
99	2425.08.405	LAILY ALIFA FEBRIYANTI	8D	LAB-KOM	Semua	10:10	47m	18	22	45
100	2425.08.406	LAILY RIZQY AMELIA	8D	LAB-KOM	Semua	10:09	50m	15	25	38
102	2425.08.408	LIDYA LUCITA HADI RAKHMAWATI	8D	LAB-KOM	Semua	10:41	51m	30	10	75
104	2425.08.410	LIVITA ADELIA FEBRIANTI	8D	LAB-KOM	Semua	10:11	49m	25	15	63
106	2425.08.412	M FEBY RAHMATULLAH	8D	LAB-KOM	Semua	10:14	48m	16	24	40
118	2425.08.424	MAULIDA FARADINA AGUSTIN	8D	LAB-KOM	Semua	10:14	46m	19	21	48

137	2425.08.443	MUHAMAD FADIL ALFIANSYAH	8D	LAB- KOM	Semua	10:05	1j 20m	18	22	45
138	2425.08.444	MUHAMAD FATKHUR ROHMAN	8D	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 18m	22	18	55
146	2425.08.452	MUHAMMAD DANISWARA ALHAKIM MUSTHOFA	8D	LAB- KOM	Semua	10:06	55m	23	17	58
157	2425.08.463	MUHAMMAD NIZAM ARDIANSYAH	8D	LAB- KOM	Semua	10:08	49m	23	17	58
159	2425.08.465	MUHAMMAD TEGAR ANGGARAKSA	8D	LAB- KOM	Semua	10:05	42m	23	17	58
165	2425.08.471	NADIN FITRA ANGGUN WINDARI	8D	LAB- KOM	Semua	10:11	54m	19	21	48
168	2425.08.474	NAILA SYARIFATUL ILMI	8D	LAB- KOM	Semua	10:08	1j	24	16	60
183	2425.08.489	RAHMATULLAH SIDDIQ	8D	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 3m	31	9	78
185	2425.08.491	REVANI ASSIFA FADHINA PUTRI	8D	LAB- KOM	Semua	10:04	1j 14m	24	16	60
4	2425.08.310	ACHMAD ILHAM AMIRUDIN	8E	LAB- KOM	Semua	10:03	46m	20	20	50
6	2425.08.312	ADHELIA GALUH SASMITA	8E	LAB- KOM	Semua	10:03	49m	17	23	43
13	2425.08.319	AHMAD REYHAN ADITYA	8E	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 6m	26	14	65
17	2425.08.323	AHMAD YUSUF AZZMY	8E	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 16m	22	18	55
18	2425.08.324	AHMAT SAHRIL MAULANA	8E	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 3m	26	14	65
24	2425.08.330	ALVIN IBNU ZAKARIYAH	8E	LAB- KOM	Semua	10:05	56m	27	13	68
30	2425.08.336	ANDREA KANAYYA AZZAHRA	8E	LAB- KOM	Semua	10:05	48m	16	24	40
37	2425.08.343	ASFAR BHISMA JANITRO	8E	LAB- KOM	Semua	10:09	51m	17	23	43
38	2425.08.344	ATIKA RUSALINA	8E	LAB- KOM	Semua	10:10	46m	18	22	45
39	2425.08.345	AULIA ANNA FAIDAH	8E	LAB- KOM	Semua	10:09	49m	9	31	23
41	2425.08.347	AYU SINDI HIDAYATI	8E	LAB- KOM	Semua	10:14	50m	11	29	28

45	2425.08.351	AZZAM FAISHAL FARRAS	8E	LAB- KOM	Semua	10:09	1j 15m	25	15	63
51	2425.08.357	BIMO SATRIO NUR ILHAM	8E	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 5m	27	13	68
52	2425.08.358	CALISTA SALSA NABITA	8E	LAB- KOM	Semua	10:07	1j	26	14	65
60	2425.08.366	DEWI AULIYA ISTIFANI	8E	LAB- KOM	Semua	10:11	45m	22	18	55
66	2425.08.372	FAIDATUL FIRSYA AGISTA RAMADHANI	8E	LAB- KOM	Semua	10:10	58m	26	14	65
68	2425.08.374	FAIZI RYUTA HAMADA	8E	LAB- KOM	Semua	10:11	51m	29	11	73
69	2425.08.375	FARAKHUL KHUSNAH	8E	LAB- KOM	Semua	10:10	58m	24	16	60
75	2425.08.381	FEBY MAULA DANI	8E	LAB- KOM	Semua	10:08	53m	27	13	68
85	2425.08.391	HANFRYZAL NAYAKA SENDY RAMADHAN	8E	LAB- KOM	Semua	10:19	1j 2m	26	14	65
108	2425.08.414	M SUTAN ADITYA PRATAMA LUBIS	8E	LAB- KOM	Semua	10:14	53m	27	13	68
123	2425.08.429	MIFTAHUL NOVITA LAILATUL QODRIYAH	8E	LAB- KOM	Semua	10:08	36m	23	17	58
124	2425.08.430	MOCH AZRIEL SYAHPUTRA	8E	LAB- KOM	Semua	10:08	48m	16	24	40
132	2425.08.438	MUCHAMAD MAHSA RAMADANI	8E	LAB- KOM	Semua	10:08	49m	17	23	43
143	2425.08.449	MUHAMMAD ALIM ADHINULLOH	8E	LAB- KOM	Semua	10:12	50m	17	23	43
144	2425.08.450	MUHAMMAD ANHAR FEBRIANSAH	8E	LAB- KOM	Semua	10:09	47m	11	29	28
150	2425.08.456	MUHAMMAD FAUZAN AFIF AL ZAAHIY	8E	LAB- KOM	Semua	10:09	1j 3m	13	27	33
160	2425.08.466	MUHAMMAD WAHYU IZULMUTTAQIN	8E	LAB- KOM	Semua	10:12	56m	23	17	58
188	2425.08.494	RIZKI BAYU PRATAMA	8E	LAB- KOM	Semua	10:10	50m	12	28	30
202	2425.08.508	SHAFIYYAH ANDIENY RAMADHANI	8E	LAB- KOM	Semua	10:11	56m	28	12	70

209	2425.08.515	SYABILA GITA KANASYA	8E	LAB- KOM	Semua	10:12	1j 6m	24	16	60
215	2425.08.521	UKANA GABI DIMITRI	8E	LAB- KOM	Semua	10:12	46m	19	21	48
224	2425.08.530	ZILVILIYA SALWA RAMADHANI	8E	LAB- KOM	Semua	10:13	54m	29	11	73
1	2425.08.307	ABDALLAH HABBA THARIQULHAQ	8F	LAB- KOM	Semua	10:11	1j 7m	30	10	75
5	2425.08.311	ACHSANU AMALA SAVANA AHMAD	8F	LAB- KOM	Semua	10:10	46m	19	21	48
11	2425.08.317	AHMAD NAUFAL SAJID	8F	LAB- KOM	Semua	10:10	54m	22	18	55
16	2425.08.322	AHMAD SULAIMAN	8F	LAB- KOM	Semua	10:14	1j 10m	22	18	55
22	2425.08.328	ALMIRA HUWAYDAH	8F	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 12m	26	14	65
28	2425.08.334	ANDHIKA BINTANG PRAWIRA	8F	LAB- KOM	Semua	10:21	46m	15	25	38
29	2425.08.335	ANDIN AULIASARI	8F	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 8m	20	20	50
44	2425.08.350	AZKA KHOMSIYATUL ABIDAH	8F	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 11m	30	10	75
56	2425.08.362	DAFA PUTRA KURNIA RAMADHAN	8F	LAB- KOM	Semua	10:11	56m	23	17	58
70	2425.08.376	FARICHA ALYA CHILYANA	8F	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 10m	29	11	73
73	2425.08.379	FAVIAN AWIGYA BAGASKARA	8F	LAB- KOM	Semua	10:09	58m	24	16	60
74	2425.08.380	FEBRI MAULID DINA	8F	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 17m	32	8	80
83	2425.08.389	GIO FALEN ARGA PRANATA	8F	LAB- KOM	Semua	10:07	45m	16	24	40
84	2425.08.390	HAFIZH AMRULLAH QUINN	8F	LAB- KOM	Semua	10:06	55m	29	11	73
94	2425.08.400	KANAYA NINDY KRISYafa DHISYA NUR PRANOTO	8F	LAB- KOM	Semua	10:06	9m	16	24	40
95	2425.08.401	KEISHA ZAKIRAH FAUDIA	8F	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 12m	29	11	73
113	2425.08.419	MAHARDIKA DELTA PUTRA	8F	LAB- KOM	Semua	10:07	56m	14	26	35

114	2425.08.420	MARTIANA ANGGUN SABRINA	8F	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 17m	28	12	70
119	2425.08.425	MAURA PUTRI PATRICIA AMANDA	8F	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 4m	25	15	63
125	2425.08.431	MOCH DIRGA AVIRGO HAJI	8F	LAB- KOM	Semua	10:08	1j 6m	15	25	38
128	2425.08.434	MOCHAMMAD RAFA ARDIANSYAH	8F	LAB- KOM	Semua	10:12	1j 8m	17	23	43
131	2425.08.437	MOHAMMAD NAUFAL NUR AFANDI	8F	LAB- KOM	Semua	10:06	44m	22	18	55
134	2425.08.440	MUCHAMMAD YAHYA IN'AM F	8F	LAB- KOM	Semua	10:09	1j 5m	24	16	60
152	2425.08.458	MUHAMMAD KEISHA PUTRA	8F	LAB- KOM	Semua	10:09	1j 27m	18	22	45
155	2425.08.461	MUHAMMAD NAUFAL YUSUF IBRAHIM AL GHAZY	8F	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 5m	25	15	63
174	2425.08.480	OKA MEGA SETIAWAN	8F	LAB- KOM	Semua	10:11	1j 15m	28	12	70
176	2425.08.482	PRAWIRA YUDATAMA	8F	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 20m	20	20	50
178	2425.08.484	RAFA PUTRA HARIANTO	8F	LAB- KOM	Semua	07:56	1j 19m	12	28	30
187	2425.08.493	RISYA AMELIA PUTRI	8F	LAB- KOM	Semua	10:07	53m	23	17	58
195	2425.08.501	SANDI HILMI ALMUTADO	8F	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 3m	12	28	30
203	2425.08.509	SHAYNA SHAFI SALSABILA	8F	LAB- KOM	Semua	10:07	60m	28	12	70
207	2425.08.513	SOFIA NUR JANNAH	8F	LAB- KOM	Semua	10:05	55m	22	18	55
225	2425.08.531	ZUBAIDAHTUL ISNAINI	8F	LAB- KOM	Semua	10:09	1j 6m	22	18	55
7	2425.08.313	ADI WICAKSONO	8G	LAB- KOM	Semua	10:07	50m	25	15	63
8	2425.08.314	ADISTA BALQIST RACHMA JUNIA	8G	LAB- KOM	Semua	10:06	59m	30	10	75
10	2425.08.316	AHMAD HUDA NASICH	8G	LAB- KOM	Semua	10:05	1j 8m	20	20	50
12	2425.08.318	AHMAD RAMADHANI	8G	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 3m	19	21	48
31	2425.08.337	ANDRIAN REFANGGA PUTRA SATRIA	8G	LAB- KOM	Semua	10:07	53m	22	18	55
34	2425.08.340	AQILA SILMI ANNIDA	8G	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 7m	26	14	65

49	2425.08.355	BERNADINE SHABIRAH HAYUSYIFA	8G	LAB- KOM	Semua	10:05	1j 9m	17	23	43
61	2425.08.367	DHEA ANANDYA SUGIANTO	8G	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 4m	30	10	75
65	2425.08.371	FAHRIZAL AZKA REVANDI	8G	LAB- KOM	Semua	10:08	48m	21	19	53
80	2425.08.386	FITRI SALSABILA RAHMADANI	8G	LAB- KOM	Semua	10:06	57m	26	14	65
90	2425.08.396	JUAN DWI ANGGA SAPUTRA	8G	LAB- KOM	Semua	10:01	47m	25	15	63
91	2425.08.397	JUANDA ADI PRATAMA	8G	LAB- KOM	Semua	10:06	55m	18	22	45
96	2425.08.402	KEVIN FABIAN ALVAREEZY	8G	LAB- KOM	Semua	10:02	44m	24	16	60
105	2425.08.411	LUCIA PUSPITASARI	8G	LAB- KOM	Semua	10:03	49m	27	13	68
126	2425.08.432	MOCH VINO WAHYU PRATAMA	8G	LAB- KOM	Semua	10:05	1j	27	13	68
136	2425.08.442	MUHAMAD ALBIN NUR ROHMAN	8G	LAB- KOM	Semua	10:01	58m	18	22	45
148	2425.08.454	MUHAMMAD FAHRIZAL KURNIAWAN	8G	LAB- KOM	Semua	10:07	48m	22	18	55
158	2425.08.464	MUHAMMAD ROBET DAVID CANIAGO	8G	LAB- KOM	Semua	10:11	46m	24	16	60
162	2425.08.468	MUTIARA OCTAVIA	8G	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 19m	25	15	63
163	2425.08.469	NABILA ARIFA AYU	8G	LAB- KOM	Semua	10:02	49m	29	11	73
164	2425.08.470	NADHIRA ZAHRA	8G	LAB- KOM	Semua	10:04	46m	14	26	35
169	2425.08.475	NAYSILA AISAH RANI	8G	LAB- KOM	Semua	10:10	42m	26	14	65
172	2425.08.478	NUR AMIRAH AZMI	8G	LAB- KOM	Semua	10:01	46m	15	25	38
173	2425.08.479	NUZUL ILHAM RAMADHANI	8G	LAB- KOM	Semua	10:06	45m	18	22	45
177	2425.08.483	PUTRI YOLANDA	8G	LAB- KOM	Semua	10:01	54m	17	23	43
180	2425.08.486	RAFI AHMAD MUZAKI	8G	LAB- KOM	Semua	10:12	58m	25	15	63
181	2425.08.487	RAFI DWI SETYAWAN	8G	LAB- KOM	Semua	10:12	51m	18	22	45
189	2425.08.495	RIZKY ADI SAPUTRA	8G	LAB- KOM	Semua	10:05	58m	18	22	45

192	2425.08.498	SAFA PRICILLIA BACHTIAR	8G	LAB-KOM	Semua	10:12	1j 3m	17	23	43
197	2425.08.503	SASKIA APRILIA LUSIANI	8G	LAB-KOM	Semua	10:09	54m	31	9	78
198	2425.08.504	SATRIA FRANANDA RADITYA	8G	LAB-KOM	Semua	10:10	45m	19	21	48
200	2425.08.506	SEPTIANO FIGO PRANATA ZUHRIANANDA	8G	LAB-KOM	Semua	10:16	58m	20	20	50
205	2425.08.511	SHOLAHUDDIN AHMAD AL FAIZ	8G	LAB-KOM	Semua	10:18	44m	15	25	38
21	2425.08.327	ALFIAN YOGA EDO SAPUTRA	8H	LAB-KOM	Semua	10:06	58m	12	28	30
26	2425.08.332	AMELIA ALCA FIANKA	8H	LAB-KOM	Semua	10:13	44m	20	20	50
40	2425.08.346	AULIA FEBRIANTI	8H	LAB-KOM	Semua	10:12	50m	13	27	33
43	2425.08.349	AZHAM SYAWALUN RISCKY	8H	LAB-KOM	Semua	10:09	53m	19	21	48
46	2425.08.352	AZZANETA MARWAH BATRIANSYAH	8H	LAB-KOM	Semua	10:08	53m	23	17	58
48	2425.08.354	BERLIANA NURIS KALIMULLOH	8H	LAB-KOM	Semua	10:09	1j 8m	19	21	48
53	2425.08.359	CAMELIA KHUSNUL KHOTIMAH	8H	LAB-KOM	Semua	10:07	57m	24	16	60
62	2425.08.368	DICKY ALIFANY PRAMANA	8H	LAB-KOM	Semua	10:11	60m	21	19	53
76	2425.08.382	FELIX FERDI ANANTA	8H	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 6m	22	18	55
77	2425.08.383	FERDI ARDIANSAH	8H	LAB-KOM	Semua	10:06	1j 2m	15	25	38
86	2425.08.392	HASNA KHANSA RAHMADHANI	8H	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 13m	28	12	70
97	2425.08.403	KHUSNI BHRUL ULUM	8H	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 3m	15	25	38
101	2425.08.407	LEVI LAA MUKHTALIN FAKHUUR	8H	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 5m	24	16	60
103	2425.08.409	LIVIA PUTRI	8H	LAB-KOM	Semua	10:07	1j 5m	28	12	70
110	2425.08.416	M. ABIGAEK KHAIZAN	8H	LAB-KOM	Semua	10:10	50m	18	22	45
122	2425.08.428	MEYSYA ANGGUN LESTARI	8H	LAB-KOM	Semua	10:06	1j 3m	24	16	60

129	2425.08.435	MOHAMAD REFAL RISKYANSYAH	8H	LAB- KOM	Semua	10:07	52m	29	11	73
139	2425.08.445	MUHAMAD SYAFIQ HIDAYAT	8H	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 13m	10	30	25
140	2425.08.446	MUHAMAT REZA SAPUTRA	8H	LAB- KOM	Semua	10:06	45m	25	15	63
141	2425.08.447	MUHAMMAD AKHMAL AL AKBAR	8H	LAB- KOM	Semua	10:07	55m	23	17	58
142	2425.08.448	MUHAMMAD AKMALUL MUKMININ ATTUQO	8H	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 16m	22	18	55
153	2425.08.459	MUHAMMAD KHAFID FURQORU	8H	LAB- KOM	Semua	10:02	52m	25	15	63
171	2425.08.477	NONA ALVIERA JUWITA BILQIS SAFANA	8H	LAB- KOM	Semua	10:10	1j 3m	25	15	63
193	2425.08.499	SALSABILA RIYANTO	8H	LAB- KOM	Semua	10:06	1j 3m	29	11	73
194	2425.08.500	SALWA ASHA ADELYA	8H	LAB- KOM	Semua	10:07	1j 11m	26	14	65
204	2425.08.510	SHELA NURJANNATUN NAIMA	8H	LAB- KOM	Semua	10:11	1j 3m	25	15	63
206	2425.08.512	SILVI MAULIDDIA	8H	LAB- KOM	Semua	10:07	52m	19	21	48
210	2425.08.516	SYAHDAN ALFARIQ DAUDY	8H	LAB- KOM	Semua	10:10	40m	19	21	48
216	2425.08.522	YOVINO DWI SEPTIAN	8H	LAB- KOM	Semua	10:13	1j 5m	29	11	73
220	2425.08.526	ZANUAR RENDIKA PRATAMA	8H	LAB- KOM	Semua	10:15	33m	12	28	30
222	2425.08.528	ZERLYNA FAUSTINA HARIS	8H	LAB- KOM	Semua	10:12	1j 6m	32	8	80

## Lampiran 8 Hasil Analisis Validitas Soal

### KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 110

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\K U L I A H\SKRIPSI\PROPOSAL\DATA\DATA MENTAH.ANA

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	0.284	-
2	0.167	-
3	0.382	Signifikan
4	0.239	-
5	0.338	Signifikan
6	0.233	-
7	0.284	-
8	0.046	-
9	0.408	Sangat Signifikan
10	0.363	Signifikan
11	0.340	Signifikan
12	0.172	-
13	0.348	Signifikan
14	0.404	Sangat Signifikan
15	-0.210	-
16	0.465	Sangat Signifikan
17	0.139	-
18	0.439	Sangat Signifikan
19	0.398	Sangat Signifikan
20	0.459	Sangat Signifikan
21	0.301	-
22	0.379	Signifikan
23	-0.062	-
24	0.366	Signifikan
25	0.361	Signifikan
26	0.433	Sangat Signifikan
27	0.088	-
28	0.054	-
29	0.319	Signifikan
30	0.123	-
31	0.474	Sangat Signifikan
32	0.441	Sangat Signifikan
33	0.419	Sangat Signifikan
34	0.354	Signifikan
35	0.210	-
36	0.386	Signifikan
37	0.558	Sangat Signifikan
38	0.432	Sangat Signifikan
39	0.524	Sangat Signifikan
40	0.322	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

## Lampiran 9 Hasil Analisis Reliabilitas Soal

### RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 25.26

Simpang Baku= 5.11

KorelasiXY= 0.60

Reliabilitas Tes= 0.75

Nama berkas: D:\K U L I A H\SKRIPSI\PROPOSAL\DATA\DATA MENTAH.ANA

No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	ABDUL AZIZ			
	18 17	35		
2	ALEESYA HANNA...	15	14	29
3	ALVINO FAHREZ...	11	16	27
4	APRILIA NUR F...	17	17	34
5	BELINA CHAIRU...	14	16	30
6	FITRI MAULIND...	15	15	30
7	GHITA KARTIKA...	14	16	30
8	KAMISIA NUR Z...	14	15	29
9	M FITRA MAULA...	13	12	25
10	M. IDRIS			
	13 13	26		
11	MASLIKHATUL I...	14	14	28
12	MOCHAMMAD ALI...	15	13	28
13	MUHAMMAD ARFA...	15	14	29
14	MUHAMMAD DETT...	13	12	25
15	MUHAMMAD FERI...	17	13	30
16	MUHAMMAD LUTF...	15	15	30
17	MUHAMMAD NEVA...	14	13	27
18	MUKHAMMAD ZAK...	15	16	31
19	NADIRA SAFA A...	15	15	30
20	NADIRA SYAFAR...	13	14	27
21	POPY PRADELLI...	18	18	36
22	RAFA RIDHO MA...	15	16	31
23	RAHMAD VERGIA...	10	12	22
24	SABRINA LATLI...	14	14	28
25	SAVA FITRIA R...	13	16	29
26	SUKMA DWI AIN...	12	14	26
27	SYEEFA ROHIMA...	19	15	34
28	TIRTA DWI AGA...	15	11	26
29	TISHA AURA FE...	14	12	26
30	TRISTAN RADIT...	16	15	31
31	YURISA AMELYA			
	15 15	30		
32	ZASKIA AYU PU...	17	15	32
33	AFRIDA ZAHRA ...	9	10	19
34	ALMYRA RAMADA...	14	11	25
35	AMIRA ADIBA N...	14	12	26
36	ANINDYA SALSA...	17	15	32
37	AZ ZAHRA AULI...	16	11	27
38	CINDY VALENZA...	13	15	28
39	DENDI FIRDIAN...	12	13	25
40	ELSA ARISANDI			
	14 15	29		
41	FAUZIA VIAN A...	14	15	29
42	FIorentio ZEN...	13	13	26
43	IKHLILATUL JI...	18	17	35
44	IRSYAD MAULAN...	12	13	25
45	KINARA FURI P...	12	16	28
46	M ZAINAL ABID...	11	10	21
47	MAGHFIROTUS S...	10	12	22
48	MASLUKHIL INA...	12	9	21
49	MAULANA JALAL...	11	12	23
50	MEILIAWATI MU...	11	9	20
51	MEVANESA JESS...	15	17	32
52	MOHAMAD TEGAR...	11	11	22
53	MUCHAMAD RESH...	12	11	23

54	MUHAMMAD FATI...	9	11	20
55	NISWA AMALIA ...	15	11	26
56	RIFANO APRIL ...	7	14	21
57	ROBIATUL ADAW...	12	11	23
58	SANDY FEBRI P...	12	12	24
59	SESYA ANANTA ...	11	9	20
60	YUKE DIANA LU...	11	11	22
61	ZACKY ACHMAD ...	10	14	24
62	ABDULLAH AQIR...	13	13	26
63	AHMAD RIO DEW...	11	10	21
64	ALFI NAURA QO...	11	12	23
65	ARDITA NAZRIL...	12	11	23
66	ARMA INSANU			
	11 12	23		
67	BIMA ADITYA			
	9 9	18		
68	CHELVIN SEPTI...	10	11	21
69	DESY WULANSARI			
	5 14	19		
70	DEVITA WULAN ...	10	11	21
71	EVI NOVITASARI			
	12 13	25		
72	FATHIYYATUZ Z...	12	10	22
73	GILANG MESSI ...	12	13	25
74	IVA SAVIRA			
	12 14	26		
75	KAAMILIYYA GH...	14	14	28
76	LAILY ALIFA F...	10	8	18
77	LAILY RIZQY A...	8	6	14
78	LIDYA LUCITA ...	15	14	29
79	LIVITA ADELIA...	14	11	25
80	M FEBY RAHMAT...	9	7	16
81	MAULIDA FARAD...	9	10	19
82	MUHAMAD FADIL...	10	7	17
83	MUHAMAD FATKH...	11	11	22
84	MUHAMMAD DANI...	9	13	22
85	MUHAMMAD NIZA...	11	11	22
86	MUHAMMAD TEGA...	10	13	23
87	NADIN FITRA A...	10	9	19
88	NAILA SYARIFA...	11	12	23
89	RAHMATULLAH S...	17	14	31
90	REVANI ASSIFA...	14	9	23
91	ACHMAD ILHAM ...	9	11	20
92	ADHELIA GALUH...	9	8	17
93	AHMAD REYHAN ...	10	15	25
94	AHMAD YUSUF A...	10	12	22
95	AHMAT SAHRIL ...	10	15	25
96	ALVIN IBNU ZA...	13	12	25
97	ANDREA KANAYY...	8	9	17
98	ASFAR BHISMA ...	8	7	15
99	ATIKA RUSALINA			
	9 9	18		
100	AULIA ANNA FA...	8	1	9
101	AYU SINDI HID...	3	9	12
102	AZZAM FAISHAL...	10	15	25
103	BIMO SATRIO N...	13	14	27
104	CALISTA SALSA...	13	12	25
105	DEWI AULIYA I...	10	12	22
106	FAIDATUL FIRS...	14	12	26
107	FAIZI RYUTA H...	14	15	29
108	FARAKHUL KHUS...	12	12	24
109	FEBY MAULA DA...	14	13	27
110	HANFRYZAL NAY...	14	12	26

## Lampiran 10 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 110

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\K U L I A H\SKRIPSI\PROPOSAL\DATA\DATA MENTAH.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	92	83.64	Mudah
2	48	43.64	Sedang
3	104	94.55	Sangat Mudah
4	107	97.27	Sangat Mudah
5	88	80.00	Mudah
6	103	93.64	Sangat Mudah
7	100	90.91	Sangat Mudah
8	37	33.64	Sedang
9	100	90.91	Sangat Mudah
10	93	84.55	Mudah
11	40	36.36	Sedang
12	100	90.91	Sangat Mudah
13	85	77.27	Mudah
14	67	60.91	Sedang
15	26	23.64	Sukar
16	53	48.18	Sedang
17	57	51.82	Sedang
18	49	44.55	Sedang
19	79	71.82	Mudah
20	70	63.64	Sedang
21	108	98.18	Sangat Mudah
22	103	93.64	Sangat Mudah
23	25	22.73	Sukar
24	44	40.00	Sedang
25	75	68.18	Sedang
26	53	48.18	Sedang
27	21	19.09	Sukar
28	49	44.55	Sedang
29	72	65.45	Sedang
30	105	95.45	Sangat Mudah
31	36	32.73	Sedang
32	52	47.27	Sedang
33	50	45.45	Sedang
34	57	51.82	Sedang
35	78	70.91	Sangat Mudah
36	74	67.27	Sedang
37	74	67.27	Sedang
38	95	86.36	Sangat Mudah
39	60	54.55	Sedang
40	50	45.45	Sedang

## Lampiran 11 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 110

Klp atas/bawah(n)= 30

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\K U L I A H\SKRIPSI\PROPOSAL\DATA\DATA MENTAH.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	28	21	7	23.33
2	19	10	9	30.00
3	30	25	5	16.67
4	30	28	2	6.67
5	29	20	9	30.00
6	29	26	3	10.00
7	28	23	5	16.67
8	10	8	2	6.67
9	30	22	8	26.67
10	30	17	13	43.33
11	19	6	13	43.33
12	27	26	1	3.33
13	28	16	12	40.00
14	24	12	12	40.00
15	4	13	-9	-30.00
16	21	5	16	53.33
17	20	14	6	20.00
18	25	5	20	66.67
19	25	12	13	43.33
20	26	10	16	53.33
21	30	28	2	6.67
22	30	25	5	16.67
23	6	9	-3	-10.00
24	19	8	11	36.67
25	27	14	13	43.33
26	20	6	14	46.67
27	9	6	3	10.00
28	15	13	2	6.67
29	23	14	9	30.00
30	29	27	2	6.67
31	21	3	18	60.00
32	23	7	16	53.33
33	22	8	14	46.67
34	25	9	16	53.33
35	22	16	6	20.00
36	28	15	13	43.33
37	30	9	21	70.00
38	30	21	9	30.00
39	28	7	21	70.00
40	20	6	14	46.67

## Lampiran 12 Hasil Analisis Kualitas Pengecoh Soal

### KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 110

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\K U L I A H\SKRIPSI\PROPOSAL\DATA\DATA MENTAH.ANA

No Butir	a	b	c	d	*
1	92**	2-	1--	15---	0
2	20++	48**	12+	30+	0
3	4--	0--	104**	2++	0
4	1++	107**	1++	1++	0
5	10+	11+	88**	1--	0
6	3+	2++	103**	2++	0
7	3++	100**	6--	1-	0
8	15+	39-	19++	37**	0
9	2+	100**	1-	7---	0
10	93**	8+	4+	5++	0
11	0--	52---	18++	40**	0
12	100**	3++	3++	4++	0
13	85**	7++	15--	3-	0
14	28--	5-	10+	67**	0
15	65---	26**	13-	6--	0
16	16++	22++	53**	19++	0
17	57**	23+	26+	4--	0
18	15+	49**	23++	23++	0
19	6+	79**	17-	8++	0
20	9+	70**	22-	9+	0
21	1+	108**	1+	0--	0
22	5---	103**	0--	2++	0
23	51--	3--	31++	25**	0
24	21++	0--	45---	44**	0
25	11++	75**	7+	17+	0
26	18++	29-	53**	10+	0
27	21**	1--	32++	56--	0
28	53---	49**	1--	7-	0
29	5-	72**	20-	13++	0
30	1+	3--	1+	105**	0
31	57---	13+	36**	4--	0
32	44---	4--	52**	10+	0
33	5--	37--	50**	18++	0
34	57**	24+	27-	2--	0
35	3-	78**	25---	4-	0
36	74**	7+	7+	22--	0
37	16+	5-	74**	15++	0
38	4++	11---	95**	0--	0
39	38---	7-	60**	5-	0
40	32-	17++	50**	11+	0

Lampiran 13 Data Nilai Ketuntasan

No.	No. Peserta	Nama	Kelas	Nomor Soal PG																																								PG			Ket:	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	B	S	Skor		
2	2425.08.308	ABDUL AZIZ	8B	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	D	A	A	D	A	C	A	B	B	B	B	B	C	D	B	C	D	B	B	D	C	C	C	A	B	A	C	C	C	C	36	4	90		
19	2425.08.325	ALEESYA HANNA EL KHALILA	8B	A	D	C	B	C	C	C	D	B	A	D	A	A	D	C	C	A	B	B	B	B	B	A	D	B	B	A	A	B	D	D	C	C	B	B	B	A	C	C	C	C	30	10	75	
25	2425.08.331	ALVINO FAHREZA RAHMADHEKA	8B	A	D	C	A	C	C	B	A	B	A	D	A	A	D	A	C	D	D	B	B	B	B	A	A	B	C	D	D	B	D	C	C	C	B	D	C	C	C	B	27	13	67,5			
33	2425.08.339	APRILIA NUR FIRDAUS KHOIRIL	8B	A	B	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	A	C	A	B	B	B	B	B	C	D	B	C	D	B	B	D	C	C	C	A	B	A	C	C	C	C	35	5	87,5		
47	2425.08.353	BELINA CHAIRUNISA	8B	A	B	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	A	A	B	A	B	B	B	B	B	C	C	B	C	D	A	B	D	C	A	C	A	C	A	C	C	C	C	30	10	75		
79	2425.08.385	FITRI MAULINDA APRILIA	8B	A	B	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	A	C	A	B	B	B	B	B	C	A	B	C	D	A	B	D	C	C	C	A	B	A	C	C	C	C	32	8	80		
81	2425.08.387	GHITA KARTIKA RADISTY	8B	A	B	C	B	A	C	B	D	B	A	D	A	A	C	B	C	A	B	B	D	B	B	A	A	A	A	B	B	D	C	A	C	A	B	A	C	C	C	A	31	9	77,5			
93	2425.08.399	KAMISIA NUR ZAKIYAH	8B	A	B	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	A	B	A	B	B	B	B	B	C	C	B	C	D	A	B	D	C	C	C	A	C	A	C	C	C	C	32	8	80		
115	2425.08.421	MASLUKHATUL IZZAH	8B	A	D	C	B	C	C	B	B	B	A	D	A	A	D	A	C	B	B	B	B	B	B	A	D	B	C	D	B	C	D	C	C	C	B	A	C	C	C	C	32	8	80			
127	2425.08.433	MOCHAMMAD ALIFFIAN HIDAYATU	8B	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	B	A	D	A	C	B	B	B	B	B	B	A	C	B	D	D	B	D	D	A	C	C	C	B	A	C	C	C	D	28	12	70			
145	2425.08.451	MUHAMMAD ARFA HAQIQI	8B	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	B	A	C	D	A	C	B	B	B	B	B	A	C	B	C	D	A	B	D	C	C	C	C	B	A	C	C	C	C	30	10	75			
147	2425.08.453	MUHAMMAD DETTA JHOVIARDHY	8B	D	D	C	B	C	C	B	B	B	C	B	A	A	D	A	C	A	B	C	B	B	B	A	C	B	D	D	B	B	D	A	C	C	A	B	D	A	C	C	A	25	15	62,5		
151	2425.08.457	MUHAMMAD FERDIANSYAH	8B	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	B	A	D	A	C	A	B	C	B	B	B	C	C	B	C	D	B	D	D	C	C	D	A	B	A	C	C	C	A	30	10	75			
154	2425.08.460	MUHAMMAD LUTFI ARDIANSYAH	8B	A	D	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	A	C	A	A	C	B	B	B	C	D	B	A	A	B	D	C	C	C	A	C	A	C	C	A	C	31	9	77,5			
156	2425.08.462	MUHAMMAD NEVAN AMIRUL HAQ	8B	A	B	C	B	C	C	B	D	B	A	B	A	A	D	A	C	D	A	B	B	B	B	D	C	B	C	C	A	B	D	A	C	D	C	B	A	C	C	C	30	10	75			
161	2425.08.467	MUKHAMMAD ZAKARIA AL FARISI	8B	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	D	A	A	D	B	C	C	B	B	D	B	B	D	A	B	C	C	A	A	D	A	C	C	A	B	A	C	C	C	A	31	9	77,5		
166	2425.08.472	NADIRA SAFA AVRILIA	8B	A	D	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	B	C	A	B	B	B	B	C	D	D	A	D	B	D	D	C	A	B	A	B	A	C	C	C	B	30	10	75			
167	2425.08.473	NADIRA SYAFARANA ANINDYA PUT	8B	A	B	C	B	C	C	B	A	B	A	B	D	A	A	A	A	B	B	B	B	C	D	B	C	D	A	B	D	C	C	C	B	D	A	C	C	C	C	28	12	70				
175	2425.08.481	POPY PRADELLITA	8B	A	A	C	B	C	C	B	D	B	A	D	A	A	D	A	C	A	B	B	B	B	A	D	B	C	A	B	B	D	C	C	C	A	B	A	C	C	C	C	37	3	92,5			
179	2425.08.485	RAFA RIDHO MAULANA	8B	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	B	A	D	A	C	A	C	B	B	B	B	A	D	B	C	A	A	B	D	C	C	D	A	B	A	C	C	C	C	33	7	82,5			
211	2425.08.517	SYEEFA ROHIMA ALMUNNA	8B	B	B	C	B	C	C	B	D	B	A	D	A	A	D	A	C	C	B	B	B	B	B	A	D	B	C	D	B	B	D	C	C	C	A	B	A	C	C	C	C	35	5	87,5		
214	2425.08.520	TRISTAN RADITYA AZD ZAQI	8B	A	D	C	B	C	C	B	B	B	A	D	A	C	D	A	C	A	B	C	B	B	B	D	C	B	C	A	B	D	D	C	C	C	A	B	A	D	C	C	C	32	8	80		
218	2425.08.524	YURISA AMELYA	8B	A	B	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	A	C	C	B	B	B	B	A	D	B	B	D	A	B	D	B	A	C	A	B	A	C	C	C	A	30	10	75			
221	2425.08.527	ZASKIA AYU PUSPITA	8B	A	A	C	B	C	C	B	D	B	A	D	A	A	D	A	C	B	B	B	B	B	C	D	B	C	A	A	B	D	A	C	C	A	C	A	C	C	C	C	33	7	82,5			
32	2425.08.338	ANINDYA SALSABILA	8C	A	D	C	B	C	C	B	B	B	A	D	A	A	D	A	C	A	B	B	B	B	D	D	D	C	C	B	D	C	C	B	A	B	A	C	C	C	A	32	8	80				
57	2425.08.363	DENDI FIRDIANSYAH RAHMATULLAH	8C	A	B	C	B	B	C	B	A	B	A	D	C	A	D	B	D	B	C	B	B	B	D	D	B	C	D	D	B	D	B	A	B	A	C	D	C	A	C	A	26	14	65			
63	2425.08.369	ELSA ARISANDI	8C	A	B	C	B	C	C	B	D	B	A	C	D	A	D	C	C	A	D	B	B	B	B	A	A	B	A	D	B	B	D	C	A	D	A	B	A	C	C	C	30	10	75			
78	2425.08.384	FIORENTIO ZENKY IRAWAN	8C	A	D	C	B	C	C	B	D	B	A	B	A	A	B	A	C	C	D	B	C	B	B	A	A	B	C	C	B	B	D	C	A	A	B	A	C	C	A	A	26	14	65			
87	2425.08.393	IKHLILATUL JIHAN RAMADANI	8C	A	A	C	B	C	C	B	D	B	A	D	A	A	D	A	C	A	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	B	D	C	C	C	A	B	A	C	C	C	C	36	4	90			
88	2425.08.394	IRSYAD MAULANA FIRDAUS	8C	A	D	C	B	C	B	B	D	B	A	B	A	A	D	A	C	C	D	B	C	B	B	A	A	B	C	C	B	B	D	C	A	A	A	B	A	C	C	A	25	15	62,5			
121	2425.08.427	MEVANESA JESSICA AULIA	8C	A	B	C	B	C	C	B	A	B	A	D	A	A	D	A	A	A	B	B	B	B	D	D	B	C	C	A	B	D	C	A	C	A	C	A	C	C	C	A	32	8	80			
102	2425.08.408	LIDYA LUCITA HADI RAKHMAWATI	8D	A	C	C	B	C	C	B	B	A	D	A	A	D	A	C	C	D	B	B	B	B	D	D	B	A	C	B	A	C	D	A	C	A	B	A	C	C	C	C	30	10	75			
104	2425.08.410	LIVITA ADELIA FEBRIANTI	8D	A	B	C	B	C	C	B	D	B	A	B	A	C	D	A	C	D	D	B	B	B	B	A	C	B	C	D	A	C	D	A	C	D	C	B	D	C	C	C	25	15	62,5			
183	2425.08.489	RAHMATULLAH SIDDIQ	8D	A	B	C	B	C	C	B	D	B	A	D	A	A	D	B	B	B	B	C	B	B	B	A	D	B	C	D	D	B	D	A	C	B	A	B	A	C	C	C	A	31	9	77,5		

1	2425.08.307	ABDALLAH HABBA THARIQULHAQ	8F	A	B	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	A	C	B	B	C	B	B	B	C	C	B	C	A	B	D	B	A	C	A	B	A	C	C	C	C	30	10	75					
44	2425.08.350	AZKA KHOMSIYATUL ABIDAH	8F	A	B	C	B	C	C	B	D	B	A	B	A	A	D	B	D	A	A	C	B	B	B	A	D	B	A	C	A	B	D	C	C	B	C	B	A	C	C	C	C	30	10	75				
73	2425.08.379	FAVIAN AWIGYA BAGASKARA	8F	A	A	C	B	C	C	B	D	B	A	C	A	A	D	A	C	C	C	B	B	B	B	D	C	B	A	D	A	B	D	C	A	B	B	B	C	B	C	A	B	24	16	60				
74	2425.08.380	FEBRI MAULID DINA	8F	A	B	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	A	D	A	C	B	B	C	B	B	B	D	C	B	C	C	A	B	D	C	A	C	A	B	A	C	C	C	C	32	8	80				
7	2425.08.313	ADI WICAKSONO	8G	A	A	C	B	C	A	B	B	B	A	B	A	A	D	A	C	D	B	B	B	B	A	D	B	C	D	D	D	D	A	C	C	C	B	D	C	C	A	B	25	15	62,5					
8	2425.08.314	ADISTA BALQIST RACHMA JUNIA	8G	A	A	C	B	C	C	B	D	B	A	C	A	A	A	B	C	A	C	B	C	B	B	A	C	B	B	D	B	A	D	C	C	C	A	B	A	C	C	C	C	30	10	75				
61	2425.08.367	DHEA ANANDYA SUGIANTO	8G	A	B	C	B	C	C	B	B	B	A	B	A	A	C	A	B	A	C	B	B	B	B	D	C	B	C	A	B	A	D	A	C	C	D	B	A	C	C	C	C	30	10	75				
197	2425.08.503	SASKIA APRILIA LUSIANI	8G	A	A	C	B	C	C	B	C	B	A	D	A	B	D	A	C	B	B	B	B	B	C	D	B	C	D	B	B	D	A	C	C	B	B	A	C	C	C	C	31	9	77,5					
220	2425.08.528	ZERLYNA FAUSTINA HARIS	8H	A	A	C	B	C	C	C	B	B	A	D	A	A	D	C	C	A	B	B	B	B	A	D	B	C	D	A	B	D	D	C	C	A	B	A	C	C	C	C	32	8	80					
199	2425.08.529	ZHIFARA RIVI KHOIRIYAH	8H	A	B	C	B	C	C	B	A	B	A	B	A	A	D	B	B	A	B	C	B	B	B	A	D	B	C	D	A	B	D	A	A	C	B	B	A	C	C	C	C	30	10	75				

**Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara**

## Lampiran 15 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

## IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110033  
Nama : MOKHAMAD ILHAM ASSIDIQI  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : Drs. A. ZUHDI.M.Ag  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : ANALISIS KUALITAS TES SUMATIF AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2024/2025 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 MALANG UNTUK EFEKTIVITAS HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN

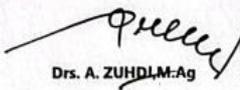
## IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 Desember 2024	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	perevisian judul penelitian dan outline penelitian.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	06 Desember 2024	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	pengajuan BAB I, revisi daftar tabel, latar belakang, kejelasan rumus masalah, orisinalitas penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	09 Desember 2024	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	pengajuan BAB II, revisi kajian teori, penambahan diksi pada kajian teori, serta penjelasan hipotesis penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	10 Desember 2024	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	pengajuan BAB III, revisi variable penelitian, penjelasan variable penelitian, perevisian data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	11 Desember 2024	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	revisi proposal bab III, perevisian dan penambahan teknik pengambilan data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	12 Desember 2024	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	revisi proposal final, pembenaran spasi dan perapian laporan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	19 Mei 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	pembahasan alur penulisan hasil penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	23 Mei 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	perevisian variabel penelitian dan ganti variabel penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	26 Mei 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	perevisian dan penambahan pembahasan di BAB IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	27 Mei 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	perevisian pembahasan dan penulisan di BAB V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	28 Mei 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	penyempurnaan pembahasan-pembahasan pada seluruh isi skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	03 Juni 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	penyempurnaan penulisan pada setiap bab pada skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	04 Juni 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	diberikan pembahasan lebih lanjut mengenai teori teori yang digunakan dalam skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	05 Juni 2025	Drs. A. ZUHDI.M.Ag	penyempurnaan skripsi secara menyeluruh baik secara pembahasan maupun tulisan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1

  
Drs. A. ZUHDI.M.Ag

Kajur / Koprodi,

  
Muftahid

## Lampiran 16 Sertifikat Turnitin PPAW

 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*  
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Mokhamad Ilham Assidiqi  
NIM : 210101110033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Analisis Kualitas Tes Sumatif Akhir Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang Untuk Efektivitas Hasil Evaluasi Pembelajaran

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 7 Juni 2025  
Kepala,  
  
Berni Afwazdi

## Lampiran 17 Biodata Mahasiswa

### Biodata Mahasiswa



Nama : Mokhammad Ilham Assidiqi  
NIM : 210101110033  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 27 Januari 2004  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Imam bonjol no.10, RT.12, RW.02, Dsn. Tulusrejo 1,  
Desa Tempeh Lor, Kecamatan Tempeh, Kabupaten  
Lumajang  
G-mail : 210101110033@student.uin-malang.ac.id  
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Tempeh Lor 01  
SMP Negeri 1 Tempeh  
MA Negeri Lumajang  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang